

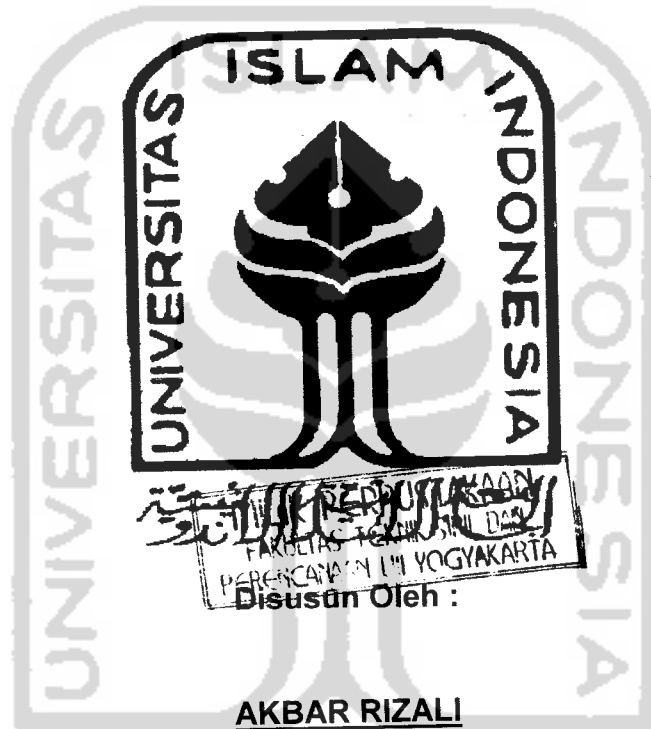
KEPUSATKAN PUSP UII
MADYAH/BEM

TGL. TERIMA : 22 - 11 - 2007
NO. JUDUL : 2527
NO. INV. : 5120002527001
NO. INDIK : 002527

LAPORAN TUGAS AKHIR

**FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS**

**FITNESS CENTRE IN SUBANG WEST JAVA
MODERN MINIMALIST APPROACH**



AKBAR RIZALI

No.Mhs : 02 512 179

Dosen Pembimbing

MUNICHY B EDREES,Ir,M.Arch

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**



**LEMBAR PENGESAHAN
TUGAS AKHIR**

JUDUL
FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
Dengan Pendekatan Modern Minimalis

Disusun Oleh :

Akbar Rizali
No.Mhs : 02 512 179

Menyetujui
Dosen Pembimbing Tugas Akhir



MUNICHY B EDREES, Ir, M.Arch

Mengetahui
Ketua Jurusan Arsitektur



HASTUTI SAPTORINI, Ir, MA

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2007**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-NYA sehingga penyusun dapat menyelesaikan kewajibannya sebagai mahasiswa yaitu menyusun Tugas Akhir yang berjudul : **FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT, Dengan Pendekatan Modern Minimalis.**

Selama proses hingga tersusunnya Laporan Tugas Akhir ini penyusun banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Ruzardi, Msc, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, M.Arch, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Munichy B Edrees , M.Arch, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak Ir. Iftironi, selaku dosen Penguji Tugas Akhir.
5. Bapak Ir. Revianto Budi Santosa, M.Arch, yang selalu memberikan semangat dan do`anya.
6. Segenap Dosen Arsitektur UII yang sudah mengajar dan membimbing dari awal kuliah hingga saat ini.
7. Wawan, Inung, Ino, Saudara/ i seperjuangan dalam Tugas Akhir dan juga teman – teman di Jurusan Arsitektur.
8. Teman – teman kost lodadi, yang selalu mewarnai aktifitas sehari – hari.

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
Dengan Pendekatan Modern Minimalis

FITNESS CENTRE IN SUBANG WEST JAVA
Modern Minimalis Approach

Nama : AKBAR RIZALI
No. Mhs : 02 512 179

Dosen Pembimbing : MUNICHY B EDREES, Ir, M.Arch

ABTRAKSI

Dewasa ini penduduk kota sudah mengalami perkembangan baik dari pola pikir dan gaya hidup, hal ini disebabkan oleh globalisasi yang mengakibatkan juga percampuran budaya, padatnya aktivitas mengakibatkan banyak dari mereka yang tidak sempat berolahraga sehingga berpengaruh pada kondisi kebugaran. Sehingga muncul pemikiran bagaimana sarana kebugaran ditempatkan dalam satu wadah yang dinamakan Fitness Centre, sehingga kebutuhan kita untuk menjaga kebugaran dapat terpenuhi dalam satu tempat.

Fitness Centre merupakan bangunan olahraga yang memiliki fasilitas olahraga indoor dan outdoor, selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti café, ruang pertemuan, lounge. Keberadaan bangunan Fitness Centre di Subang memang dibutuhkan karena kebutuhan masyarakat akan olahraga belum terwadahi secara optimal.

Desain bangunan yang bertema modern minimalis juga merupakan respon dari perkembangan yang ada dimasyarakat, dimana coba menampilkan sisi estetika desain dari fungsi bangunan itu sendiri.

Dari letak site yang berada dikawasan dekat dengan pusat kota dan juga kemudahan pencapaian kesite, maka bangunan Fitness Centre ini memberikan solusi atas persoalan yang dirasakan masyarakat, yakni menjaga kebugaran ditengah waktu dan aktivitas yang padat.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	vi
Daftar isi	vii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
Bab I PENDAHULUAN	
1.1 PENGERTIAN JUDUL	1
1.2 LATAR BELAKANG	2
1.2.1 Latar Belakang Kota Subang	2
1.2.2 Tinjauan terhadap Kota Subang	3
1.3 PERMASALAHAN	4
1.3.1 Permasalahan Umum	4
1.3.2 Permasalahan Khusus	4
1.4 TUJUAN	4
1.5 SASARAN	4
1.6 SPESIFIKASI PROYEK	4
1.6.1 Fungsi	5
1.6.1.1 Fungsi Utama	5
1.6.1.2 Fungsi Pendukung	5
1.6.1.3 Fungsi Pelengkap	5
1.6.2 Pengguna	5
1.6.2.1 Pengunjung	5
1.6.2.2 Pengelola	5
1.7 LINGKUP PEMBAHASAN	5
1.8 TINJAUAN LOKASI	6
1.9 STRATEGI PERANCANGAN	9
1.9.1 Metode Pengumpulan Data	9
1.9.2 Metode Analisa	10

1.9.3 Metode Sintesa	10
1.9.4 Perumusan Konsep	10
1.9.5 Tahapan Perumusan Konsep	10
1.10 KEASLIAN PENULISAN	11
1.11 KERANGKA PIKIR	12

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 TINJUAN FITNESS CENTRE	13
2.1.1 Tinjauan Umum Fasilitas Fitness Centre	13
2.1.2 Fasilitas Olah Raga Dilihat Menurut Tujuan dan Sistem Keanggotaannya.....	14
2.1.3 Disediakan Fasilitas Olah Raga Dilihat Menurut Sarana Pendukung Yang Telah Disediakan	14
2.2 TINJUAN UMUM FITNESS CENTRE	15
2.2.1 Organisasi Pengelola Dalam Fitness Centre	15
2.2.2 Kebutuhan Ruang Dalam Fitness Centre	16
2.2.3 Kegiatan Dalam Fitness Centre	18
2.3 TINJUAN KARAKTERISTIK OLAHRAGA	19
2.3.1 Karakteristik Gerak Olahraga	19
2.3.2 Karakteristik Jenis Olahraga pada Fitness Centre	19
2.3.2.1 Tennis Lapangan	19
2.3.2.2 Renang	25
2.3.2.3 Fitness	29
2.4 TINJUAN TEORI DESAIN	33
2.4.1 Defenisi Modern Minimalis Sebagai Citra Bangunan	33
2.4.2 Sejarah Arsitektur Modern Minimalis	34
2.5 STUDY KASUS	36
2.5.1 Merapi View Fitness Centre	36
2.6 KAJIAN KARYA	39

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 ANALISA LOKASI	43
3.1.1 Analisa Lingkungan	43
3.1.2 Potensi Dan Kendala Lokasi Terpilih	44
3.1.3 Tinjauan Persyaratan Bangunan Di JL. Pattimura.....	45
3.2 ANALISIS PROGRAM FUNGSI BANGUNAN	45

3.2.1 Analisa Pola Pelaku Kegiatan	45
3.2.2 Besaran Ruang	47
3.3 ANALISIS ZONING	50
3.4 ANALISIS TATA RUANG LUAR (ANALISA TAPAK).....	50
3.4.1 Analisa Sirkulasi	50
3.4.2 Analisa Kebisingan	51
3.4.3 Analisa Arah Matahari	52
3.4.4 Analisa Drainasi	52
3.4.5 Analisa View Dari Bangunan	53
3.5 ANALISA TATA RUANG DALAM	54
3.5.1 Hubungan Ruang	54
3.5.2 Sirkulasi	57
3.5.3 Organisasi Ruang	57
3.5.4 Pencahayaan	60
3.6 ANALISIS BENTUK BANGUNAN	61
3.6.1 Bentuk Bangunan	61
3.6.2 Fasade Bangunan	61
3.6.3 Bahan / Material	61
3.6.4 Warna	61
BAB IV KONSEP PERANCANGAN	
4.1 KONSEP SITE	62
4.1.1 Penentuan Site	62
4.1.2 Pencapaian Ke Bangunan	63
4.2 ZONING FUNGSI	63
4.3 KONSEP GUBAHAN MASSA	64
4.4 KONSEP TATA RUANG DALAM	65
4.4.1 Hubungan Ruang	65
4.4.2 Sirkulasi	65
4.4.3 View	66
4.4.4 Penghawaan Ruang	66
4.4.5 Pencahayaan Ruang	66
4.5 KONSEP TATA RUANG LUAR	67
4.6 KONSEP BENTUK	68
4.7 KONSEP MATERIAL	69

4.8 KONSEP WARNA	69
BAB V SCHEMATIC DESIGN	
5.1 SURVEY SITE	70
5.2 ANALISA SITE	71
5.2.1 Analisa udara	71
5.2.2 Analisa Sirkulasi	72
5.2.3 Analisa Angin, Hujan, Sinar Matahari	73
5.3 ANALISA ZONING	74
5.4 ANALISA PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN.....	75
5.4.1 Analisa Penghawaan	75
5.4.2 Analisa Pencahayaan	75
5.5 ANALISA KONDISI RUANG	76
5.6 ANALISA PENGOLAHAN BENTUK.....	78
5.3 ANALISA GUBAHAN MASSA	79
BAB VI LAPORAN PERANCANGAN	
6.1 SITUASI.....	82
6.2 SITE PLAN	83
6.3 DENAH	84
6.4 TAMPAK BANGUNAN	85
6.4.1 Tampak Utara dan Selatan	85
6.4.2 Tampak Timur dan Barat	86
6.4.3 Tampak Kawasan	87
6.5 POTONGAN BANGUNAN.....	88
6.2.1 Potongan A – A` dan Potongan B – B`	88
6.2.2 Potongan Kawasan	89
6.6 RENCANA PONDASI	90
6.7 DETAIL ARSITEKTURAL.....	94
6.8 PERSPEKTIF EKSTERIOR	95
6.9 PERSPEKTIF INTERIOR.....	99
7.0 FOTO MAKET	104
DAFTAR PUSTAKA	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Logo dan letak Kota Subang.....	3
Gambar 2 : Foto situasi Kota Subang.....	3
Gambar 3 : Foto udara Kabupaten Subang.....	6
Gambar 4 : Foto udara lokasi site.....	7
Gambar 5 : Gambar sketsa lokasi site.....	8
Gambar 6 : Foto lokasi site.....	9
Gambar 7 : Lapangan tennis.....	19
Gambar 8 : Dimensi lapangan tennis.....	21
Gambar 9 : Ukuran net tennis.....	22
Gambar 10 : Kolam renang.....	25
Gambar 11 : Dimensi kolam renang.....	26
Gambar 12 : Ruang fitness.....	29
Gambar 13 : Dimensi ruang fitness.....	30
Gambar 14 : Contoh bangunan modern minimalis.....	35
Gambar 15 : Contoh bangunan renaissance.....	35
Gambar 16 : Foto ruang cardio.....	36
Gambar 17 : Foto ruang latihan beban.....	37
Gambar 18 : Foto ruang aerobic.....	38
Gambar 19 : Foto ruang serba guna.....	38
Gambar 20 : Foto ruang dapur.....	38
Gambar 21 : Referensi kajian karya Kazuhiro Kojima.....	39
Gambar 22 : Referensi kajian karya Tanya Palprame, Santirak Prasertsuk.....	41
Gambar 23 : Foto udara lokasi site.....	43
Gambar 24 : Batasan lokasi site.....	44
Gambar 25 : Analisa sirkulasi site.....	50
Gambar 26 : Analisa kondisi udara.....	51
Gambar 27 : Analisa arah matahari.....	52
Gambar 28 : Analisa drainasi.....	52
Gambar 29 : Analisa view.....	52
Gambar 30 : Foto udara lokasi site.....	62
Gambar 31 : Alur kendaraan pada site.....	63
Gambar 32 : Konsep gubahan massa.....	64

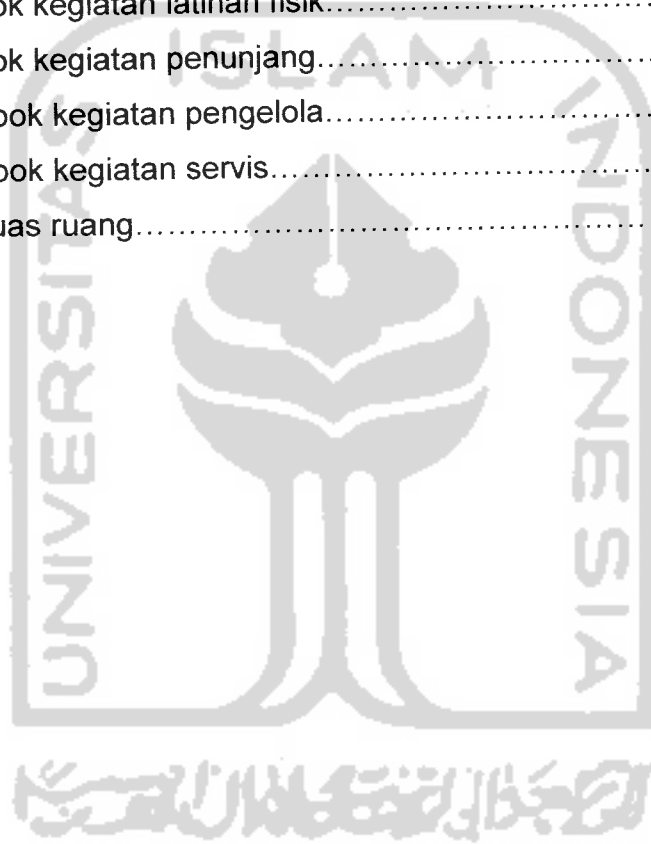
Gambar 33 : Hubungan antar ruang.....	65
Gambar 34 : Konsep view.....	66
Gambar 35 : Konsep penghawaan.....	66
Gambar 36 : Konsep pencahayaan alami.....	66
Gambar 37 : Konsep tata ruang luar.....	67
Gambar 38 : Konsep bentuk.....	67
Gambar 39 : Situasi di sekitar Site.....	82
Gambar 40 : Situasi di dalam Site.....	82
Gambar 41 : Site Plan.....	83
Gambar 42 : Denah Fitness Centre.....	84
Gambar 43 : Tampak Utara.....	85
Gambar 44 : Tampak Selatan.....	85
Gambar 45 : Tampak Timur.....	86
Gambar 46 : Tampak Barat.....	86
Gambar 47 : Tampak Kawasan Utara.....	87
Gambar 48 : Tampak Kawasan Selatan.....	87
Gambar 49 : Tampak Kawasan Timur.....	87
Gambar 50 : Tampak Kawasan Barat.....	87
Gambar 51 : Potongan A – A`.....	88
Gambar 52 : Potongan B – B`.....	88
Gambar 53 : Potongan Kawasan A – A`.....	89
Gambar 54 : Potongan Kawasan B – B`.....	89
Gambar 55 : Rencana Pondasi.....	90
Gambar 56 : Detil Fasad Depan.....	91
Gambar 57 : Detil Kolam Renang.....	91
Gambar 58 : Potongan Ruang Latihan Beban.....	92
Gambar 59 : Detil Lavatory.....	93
Gambar 60 : Detil Main Kitchen.....	94
Gambar 61 : Perspektif Eksterior Utara.....	95
Gambar 62 : Perspektif Eksterior Selatan.....	96
Gambar 63 : Perspektif Lapangan Tennis.....	96
Gambar 64 : Perspektif Outdoor Café & Bar.....	97
Gambar 65 : Perspektif Kolam Renang.....	97
Gambar 66 : Perspektif Area Parkir.....	98

Gambar 67 : Perspektif Interior Main Lobby.....	99
Gambar 68 : Perspektif Interior Lounge.....	99
Gambar 69 : Perspektif Interior Main Office.....	100
Gambar 70 : Perspektif Interior Aerobik.....	100
Gambar 71 : Perspektif Interior Ruang Latihan Beban.....	101
Gambar 72 : Perspektif Interior Ruang Cardio.....	101
Gambar 73 : Perspektif Interior Café & Bar.....	102
Gambar 74 : Perspektif Interior Toko Olahraga.....	102
Gambar 75 : Perspektif Interior Main Kitchen.....	103
Gambar 76 : Perspektif Interior Lavatory.....	103
Gambar 77 : Foto Maket.....	104



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kebutuhan dalam Fitness Centre.....	16
Tabel 2 : Standart ukuran kolam renang.....	25
Tabel 3 : Standart ukuran ruang fitness.....	30
Tabel 4 : Kegiatan Fitness.....	46
Tabel 5 : Kegiatan Aerobik.....	46
Tabel 6 : Kelompok kegiatan umum.....	57
Tabel 7 : Kelompok kegiatan konsultasi.....	57
Tabel 8 : Kelompok kegiatan latihan fisik.....	58
Tabel 9 : Kelompok kegiatan penunjang.....	58
Tabel 10 : Kelompok kegiatan pengelola.....	59
Tabel 11 : Kelompok kegiatan servis.....	59
Tabel 12 : Total luas ruang.....	59



BAB I
PENDAHULUAN

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
Dengan Pendekatan Modern Minimalis

1.1 PENGERTIAN JUDUL :

• **FITNESS**

Fitness merupakan kata dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti kebugaran, dimana kebugaran adalah *kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan.*¹

• **CENTRE**

Centre merupakan kata dalam bahasa Inggris yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti pusat.

• **SUBANG**

Subang adalah wilayah atau tempat yang berada di pulau Jawa Provinsi Jawa Barat, dimana akan dibuatnya fitness centre tersebut.

• **MODERN**

Kata *modern* sendiri berasal dari bahasa Yunani yang berarti *sekarang, kini*. Istilah ini dipakai untuk membedakan waktu sekarang dengan periode sebelumnya. Ini juga untuk menandai sesuatu yang baru, termasuk semangatnya, dan tentu saja berkonotasi lebih baik daripada zaman sebelumnya²

• **MINIMALIS**

Arti kata minimalis adalah sesuatu yang berhubungan dengan jumlah yang sedikit, yang dalam estetika modern berarti cukup³.

¹ (Sumber: Pedoman Upaya Kesehatan Olahraga di Puskesmas.
Departemen Kesehatan RI Ditjen Bina Kesmas tahun 2004)

² Cornelius Helmy – Modern Minimalis Masih Menjadi Pilihan Utama, Harian Kompas, edisi Sabtu 26 Agustus 2006

³ Jamaludin Wiartakusumah – Modern Minimalis, Garis Lurus yang Indah, Harian Kompas, edisi Kamis 04 Agustus 2005

1.2 LATAR BELAKANG

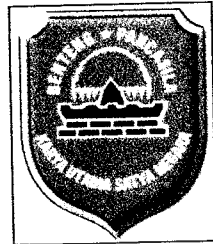
Kebugaran jasmani dengan berolahraga secara fisik diakui merupakan cara bergerak badan yang paling sempurna, paling mudah dan yang paling menarik dilakukan oleh semua orang. Kebugaran yang diperoleh dari olahraga berkurang jika olahraga yang dilakukan tidak terencana dan teratur (kontinu) Kebugaran seseorang juga dapat berkurang jika setelah melakukan aktivitas olahraga kemudian bermalasan – malasan, tidur, dan tidak beraktivitas lagi, pendek kata setelah berolahraga harus tetap di ikuti dengan kegiatan aktif lainnya. Oleh karena itu olahraga dianggap paling sesuai bagi mereka yang sehari – hari disibukkan dengan jadwal kegiatan dan pekerjaan, sehingga tidak sempat untuk berolahraga.

Survey Perrier pada tahun 1978 mengenai Kesegaran Jasmani menunjukkan bahwa pria dan wanita modern percaya dengan konsep bangsa Yunani, "pikiran yang sehat dalam tubuh yang sehat". Hal ini menunjukkan bahwa orang yang sering berolahraga merasa lebih tenang, tidak cepat lelah, memiliki pandangan yang cerah, memiliki kepercayaan diri yang tinggi, lebih disiplin, produktivitas dalam pekerjaan meningkat, dan pada umumnya memiliki kebersamaan dengan orang lain.

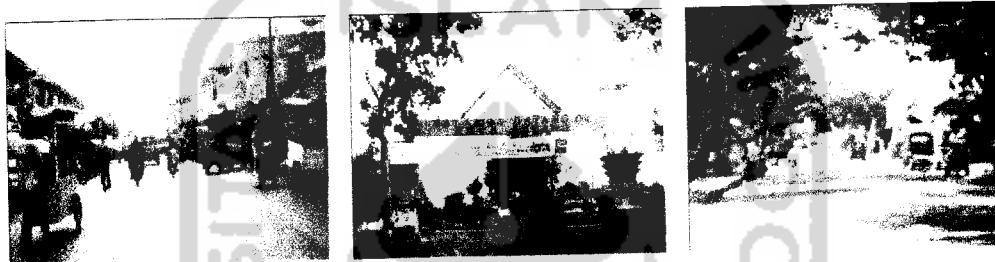
1.2.1 Latar Belakang Kota Subang

Kota Subang merupakan wilayah kabupaten yang terletak disebelah utara propinsi Jawa Barat, dengan letak geografis 107°31' - 107°54' bujur timur dan 6°1' - 6°49' lintang selatan. Berdasarkan Undang – undang Nomor 4 Tahun 1968 tentang pembentukan Kabupaten Subang adalah sebelah utara dengan laut Jawa, Sebelah selatan dengan Kabupaten Bandung, Sebelah timur dengan Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Indramayu, serta sebelah barat dengan Kabupaten Purwakarta dan Kabupaten Karawang. Luas wilayah Kabupaten Subang 2.051,67 km² atau 4,64% dari luas propinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk 1.407.000 jiwa, kepadatan 686 jiwa / km², dengan tingkat pertumbuhan penduduk 0.98%. Berdasarkan Topografinya, secara umum Kabupaten Subang terbagi atas 3 (tiga) zona morfologi, yaitu kawasan pegunungan, kawasan

pedataran, dan kawasan pantai, dengan suhu udara rata – rata berkisar antara 21° - 27°C.



Logo & Letak Kabupaten Subang (SUMBER: www.subang.go.id)



Situasi Kota Subang (SUMBER: dokumentasi pribadi)

1.2.2 Tinjauan terhadap Kota Subang

Penduduk Kota Subang pada saat ini sudah mengalami perkembangan baik dari pola pikir dan gaya hidup, Hal ini diakibatkan letak kota ini yang secara geografis dekat dengan kota Bandung, sehingga perkembangan masyarakat kota Subang banyak dipengaruhi oleh style dan gaya hidup disana. Mayoritas masyarakat Subang yang menggantungkan hidupnya dengan menjadi pengusaha dan pedagang, padatnya aktivitas mengakibatkan banyak dari mereka yang tidak sempat berolahraga sehingga berpengaruh pada kondisi kebugaran, namun pada akhir – akhir ini berolahraga menjadi salah satu trend baru disana. Biasanya olahraga yang dilakukan, antara lain jogging, renang, basket, dan tennis, dimana mereka memilih waktu pagi dan sore hari.

Namun minat masyarakat untuk berolahraga tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai, bahkan beberapa diantaranya terlihat rusak dan terbengkalai. Sehingga Fitness Centre diharapkan mampu mewedahi keinginan masyarakat untuk berolahraga dan menjaga kebugaran.

Fitness Centre merupakan bangunan olahraga yang memiliki fasilitas olahraga indoor dan outdoor, selain itu juga dilengkapi dengan fasilitas lain seperti café, ruang pertemuan, lounge. Keberadaan bangunan Fitness Centre di Subang memang dibutuhkan karena kebutuhan masyarakat akan olahraga belum terwadahi secara optimal.

1.3 PERMASALAHAN

1.3.1 Permasalahan Umum

Bagaimana Fitness Centre ini dapat menjadi suatu wadah yang menyediakan pelayanan jasa dan barang yang berhubungan dengan kebugaran dan kesehatan kepada konsumen.

1.3.2 Permasalahan Khusus

Bagaimana merancang suatu bangunan Fitness Centre yang memiliki citra modern minimalis.

1.4 TUJUAN

Merancang bangunan Fitness Centre yang menyediakan fasilitas pelayanan jasa dan barang yang berhubungan dengan kebugaran dan kesehatan. Antara lain penyediaan alat untuk fitness, program senam aerobic / body language, konsultasi gizi dan program latihan, penjualan alat fitness, penjualan suplemen penunjang kebugaran.

1.5 SASARAN

Sasaran yang ingin dicapai dalam perencanaan dan perancangan ini adalah :

- Menyediakan fasilitas pelayanan jasa dan barang yang berupa Fitness Centre.
- Menciptakan tata ruang dalam dan bentuk massa (eksterior) yang memiliki citra modern minimalis.

1.6 SPESIFIKASI PROYEK

1.6.1 Fungsi

1.6.1.1 Fungsi Utama

Berupa fasilitas olahraga indoor. Dimana jenis kegiatannya adalah:

- Fitness
- Cardiovascular
- Aerobik

1.6.1.2 Fungsi Pendukung

Berupa Café dan fasilitas olahraga outdoor yang lebih bersifat relaksasi atau refreshing, yaitu tennis lapangan dan kolam renang

1.6.1.3 Fungsi Pelengkap

Yang berhubungan dengan pengelola dan bagian servis

1.6.2 Pengguna

1.6.2.1 Pengunjung

Adapun pengunjung terdiri dari tiga kategori, yaitu :

- Anak – anak
- Remaja
- Orang tua

1.6.2.2 Pengelola

Terdiri dari pengelola pasif (kantor), dan juga pengelola aktif (Instruktur, resepsionist, cleaning service, satpam)

1.7 LINGKUP PEMBAHASAN

Dari judul yang diangkat, yaitu Fitness Centre di Subang, lingkup pembahasan ditekankan pada permasalahan :

- Pengolahan tata ruang interior dengan style modern minimalis
- Bentuk massa bangunan (eksterior) yang memiliki citra modern minimalis.

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

1.8 TINJAUAN LOKASI

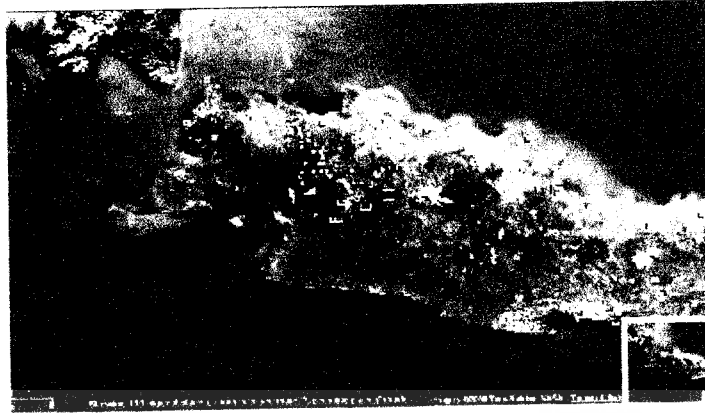


Foto udara letak posisi Kabupatæn Subang pada Propinsi Jawa Barat (SUMBER: www.googleearth.com)

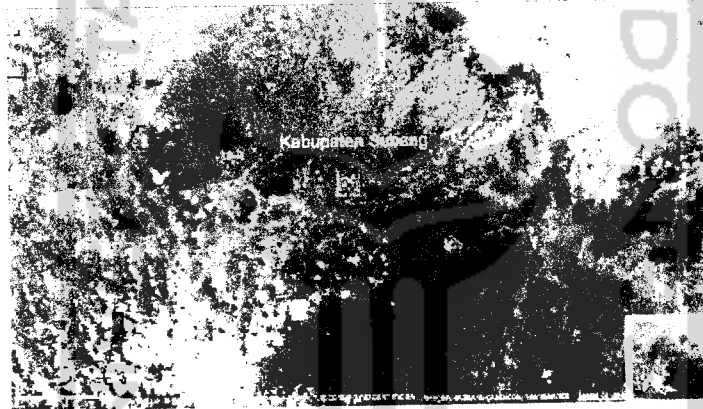


Foto udara Kabupaten Subang (SUMBER: www.googleearth.com)



Foto udara Kabupaten Subang (SUMBER: www.googleearth.com)

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis



*Foto udara letak lokasi site
pada Kabupaten Subang (SUMBER: www.googleearth.com)*



*Foto udara lokasi site
pada kota Subang (SUMBER: www.googleearth.com)*

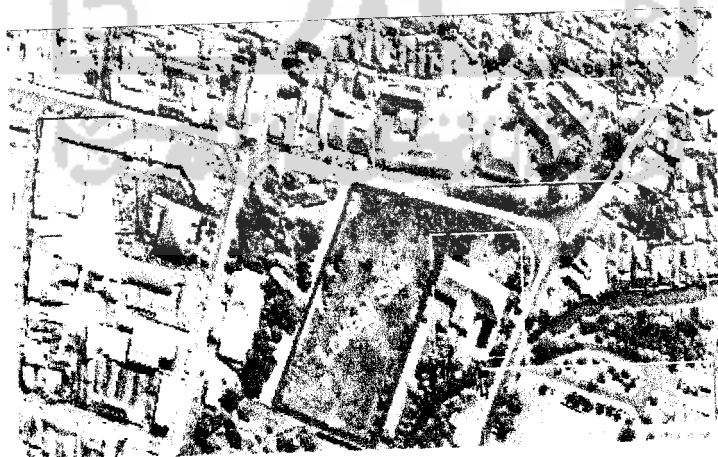


Foto udara lokasi site (SUMBER: www.googleearth.com)



Gambar lokasi site (SUMBER: dokumentasi pribadi)

Batasan – batasan lokasi adalah :

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan Pattimura.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Hotel Subang Plaza.
4. Sebelah barat berbatasan dengan pertokoan dan pemukiman penduduk.

1.9 STRATEGI PERANCANGAN

1.9.1 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam perancangan ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau secara lisan, serta dari hasil pengukuran yang dilakukan dilapangan. Sementara data sekunder merupakan data yang dapat mendukung keterangan atau menunjang kelengkapan data primer.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat ditentukan bahwa sumber datanya adalah :

a. Sumber data primer

- Mengamati kondisi eksisting site yang meliputi pengamatan bentuk site, luas site dan Kendala site, serta bangunan disekitarnya.
- Survey langsung pada bangunan fitness centre merapi view mengenai profil pengguna, karakteristik kegiatan, kebutuhan ruang, serta fasilitas – fasilitas pendukungnya.

1.10 KEASLIAN PENULISAN

Tugas Akhir Pemandang :

1. Judul : Fasilitas Olahraga Rekreasi Olahraga Di Yogyakarta
Oleh : Dadang Purnama Alam, 97512080 / Tugas Akhir
Universitas Islam Indonesia
Masalah : Bagaimana merencanakan dengan pendekatan perancangan melalui konsep fisiologis manusia.
2. Judul : Sport Club Di Jogjakarta
Oleh : Syaifudin Mansur, 98512112 / Tugas Akhir
Universitas Islam Indonesia
Masalah : Bagaimana pengolahan tata atur ruang dalam dan ruang luar dengan menghadirkan elemen air sebagai faktor utama dalam merancang bangunan.
3. Judul : Jogja Sport Club
Oleh : Teguh Sukarta, 99512094 / Tugas Akhir
Universitas Islam Indonesia
Masalah : Bagaimana bangunan sport club melalui kedinamisan gerak dalam olahraga sehingga dapat membangun citra bangunan.
4. Judul : Sport Centre di Pantai Melawai Balikpapan
Oleh : Noni Sari Rahmawati, 02512049 / Tugas Akhir
Universitas Islam Indonesia
Masalah : Bagaimana penataan layout tata ruang olahraga yang fleksibel, meliputi penyatuan fungsi empat cabang olahraga yang akan diwadahi dalam arena yang sama yaitu volley, basket, tennis dan badminton.

Untuk menjaga keaslian penulisan ini, maka judul dan permasalahan tugas akhir ini adalah :

- Judul : Fitness Centre Di Subang
Permasalahan : Bagaimana merancang suatu bangunan Fitness Centre yang memiliki citra modern minimalis.

BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 TINJAUAN FITNESS CENTRE

2.1.1 Tinjauan umum fasilitas fitness centre

Tak dapat dipungkiri, saat ini kesehatan berada pada titik yang tertinggi, karena disatu sisi setiap manusia harus memenuhi berbagai kewajibannya untuk diri sendiri, keluarga, atau masyarakat dengan berbagai aktifitas yang padat. Namun dilain sisi hal ini tidak akan mungkin dapat tercapai secara maksimal jika tidak didukung oleh faktor kesehatan dan kebugarn yang baik.

Bukan hal mudah untuk menjaga kondisi kebugaran yang baik sekaligus tetap menjalankan berbagai aktifitas sehari – hari yang terkadang sangat padat. Kadang kala hal ini makin dipersulit lagi dengan perubahan gaya hidup manusia saat ini, yang seringkali memberi dampak perubahan yang cenderung negatif, seperti pola hidup dan pergaulan yang salah serta jauh dari unsur kesehatan dan kebugaran. Sehingga untuk menjawab masalah tersebut, maka dibutuhkan fasilitas Fitness Centre yang mampu mewadahi kegiatan olahraga untuk menjaga kebugaran masyarakat. Bahkan saat ini Fitness Centre bukan hanya memberikan pelayanan untuk kebugaran saja, tetapi didukung dengan fasilitas penunjang yang nyaman dan mengasyikkan, selain itu ditempat ini sudah menjadi ajang refreshing dan sosialisai bagi masyrakat.

Praktisi SDM pun berpendapat bahwa alternatif untuk meningkatkan SDM salah satunya adalah dengan membangun hubungan yang akrab dengan orang lain melalui kegiatan olah raga maupun rekreasi. Dengan kegiatan olah raga dan rekreasi ini, diharapkan akan terjalin komunikasi yang lebih baik.

2.1.2 Fasilitas Olah Raga Dilihat Menurut Tujuan dan Sistem Keanggotaannya, dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu : ¹

- a. *Klub olahraga prestasi.* Merupakan klub olahraga yang semata-mata didirikan untuk melatih dan membina serta menciptakan pemain-pemain berprestasi, khususnya dalam cabang olahraga ketangkasan seperti bulutangkis di Pelatnas Jakarta dan sekolah tennis Kemayoran.
- b. *Klub khusus untuk para eksekutif dan kelompok profesional tertentu.* Klub ini di khususkan untuk keperluan bisnis beberapa kalangan orang. Biasanya kental dengan fasilitas untuk bersantai, ruang rapat, pub, dll.
- c. *Klub campuran.* Klub yang memadukan perpaduan fungsi antara keduanya sebagai arena rekreasi, café, dan ada arena untuk para profesional berlatih.

Kesimpulan, Klub campuran terpilih sebagai tema pengadaan atau penyediaan fasilitas untuk Fitness Centre ini.

2.1.3 Fasilitas Olah Raga Dilihat Menurut Sarana Pendukung Yang Telah Disediakan, dibedakan menjadi tiga macam, yaitu : ²

- a. *Pavvillions.* Merupakan bagian dari sari klub yang mewadahi kegiatan pendukung dan sifatnya pelengkap bangunan seperti menyediakan sarana ruang ganti, gudang/ loker, bar, dsb.
- b. *Clubhouse.* Merupakan bangunan yang di tempati oleh sebuah klub dan mewadahi kegiatan klub yang lebih sosial sifatnya seperti menyediakan sarana ruang pertemuan bisnis suatu perusahaan, ruang meeting, restaurant, fasilitas kebugaran, sauna, dsb.

¹ Dadang Purnama Alam, Olah raga rekreasi di Yogyakarta, TA.UII

² Dadang Purnama Alam, Olah raga rekreasi di Yogyakarta, TA UII

c. *Mini Sport Centre*. Merupakan fasilitas Olah Raga di dalam dan luar ruangan dimana jenis dan sifat fasilitas olahraganya disesuaikan dengan kebutuhan dan ketertarikan masyarakat, seperti olah raga-olah raga modern.

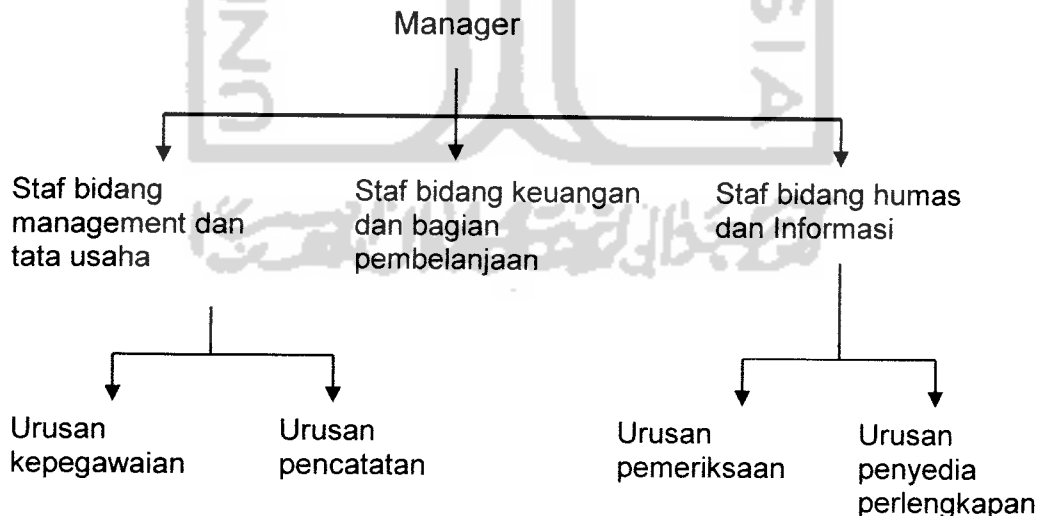
Kesimpulan, pada desain kali ini perancangan akan memakai tema sebuah Sarana Olahraga yang menggabungkan fasilitas *Pavvilians* dan *Mini Sport Centre*.

2.2 TINJAUAN UMUM FITNESS CENTRE

Tempat untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani melalui kegiatan latihan fisik dan olahraga secara baik, benar, teratur dan teratur.³

Pusat Kebugaran Jasmani atau Fitness Centre, adalah suatu usaha yang menyediakan tempat dan berbagai fasilitas untuk melakukan kegiatan latihan kesegaran jasmani atau terapi sebagai usaha pokok dan dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum.⁴

2.2.1 Organisasi Pengelola dalam Fitness Centre



³ Sumber: Pedoman Upaya Kesehatan Olahraga di Puskesmas.

Departemen Kesehatan RI Ditjen Bina Kesmas tahun 2004

⁴ Sumber : PERDA KOTA SURABAYA nomor 6 tahun 2003

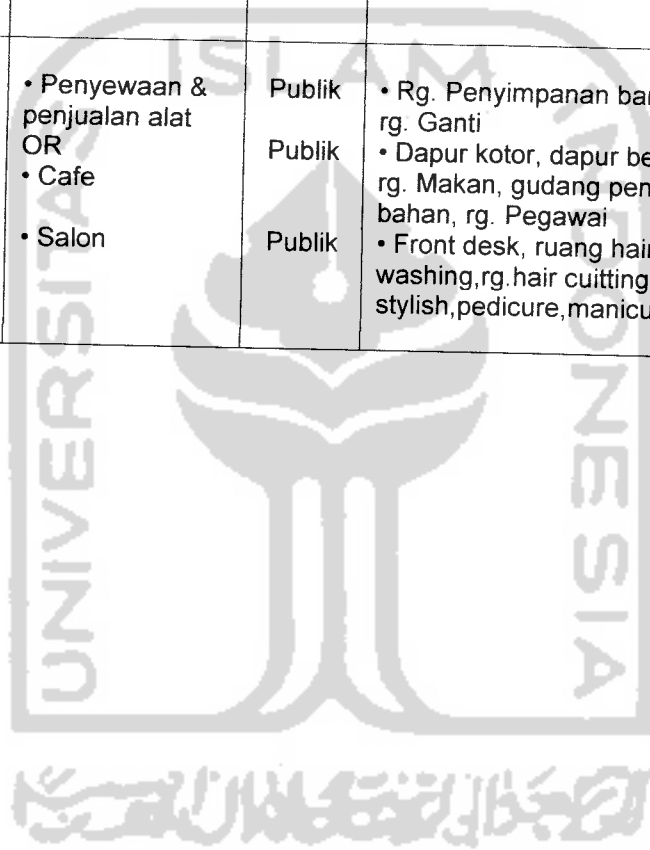
2.2.2 Kebutuhan Ruang dalam Fitness Centre

No	Kelompok Kegiatan	Jenis Ruang	Sifat Ruang	Sarana Pelengkap
1.	Ruang Olah Raga	<ul style="list-style-type: none"> • Kolam renang • Lapangan tennis • Ruang fitness • Ruang cardio • Ruang Aerobik 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik Publik Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rg. bilas, rg. peralatan, rg. Sanitasi, rg. Ganti, toilet, gudang, rg. P3K, mini bar • Rg. Ganti, rg. Teknik, toilet, rg. Peralatan, gudang, rg. P3K • Rg. Peralatan, rg. Pelatih, gudang, rg. Ganti, toilet, rg. Sauna, rg. P3K • Rg. Peralatan, rg. Ganti, toilet • Rg. Peralatan, rg. Ganti, toilet
2.	Ruang Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • R. Audience • Stage • Lobby • R. Teknis • Gudang • Toilet • R. Pemanasan • R. Medis • R. Pelatih • R. Tunggu • R. Ganti 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik Privat Service Service Semi publik Privat Privat Publik Semi privat 	<ul style="list-style-type: none"> • Toilet, rg. Keamanan • Panggung stage moveable • Toilet, receptionist, rg. pengelola • Rg. lighting, rg. Sound, rg. Kontrol, rg. Reporter, rg. Panel, rg. mesin • Rg. Penyimpanan kelengkapan OR • Washtafel, k. mandi • Rg. Alat • Rg. Periksa, rg. Pemeriksa • Rg. Ganti, toilet • Rg. Locker, rg. Bilas, toilet
3.	Ruang Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> • R. Pimpinan • R. Wakil pimpinan • R. Sekretaris • R. Personalia • R. Administrasi • R. Pelatih • R. Staf teknikal • R. Pertemuan • R. Tamu • K. mandi 	<ul style="list-style-type: none"> Privat Privat Privat Privat Privat Privat Privat Privat Semi Privat Semi Privat Service 	<ul style="list-style-type: none"> • Rg. Tamu, rg. Meeting, rg. Penyimpanan arsip, toilet, rg. Kerja • Rg. Tamu, rg. Meeting, rg. Penyimpanan arsip, toilet, rg. Kerja • Rg. Kerja, rg. Arsip • Rg. Kerja, rg. Arsip • Rg. Kerja, rg. Arsip, rg. Brankas • Rg. Kerja • Rg. Kerja • Rg. Kerja • K. Mandi, dapur kering, rg. Saji

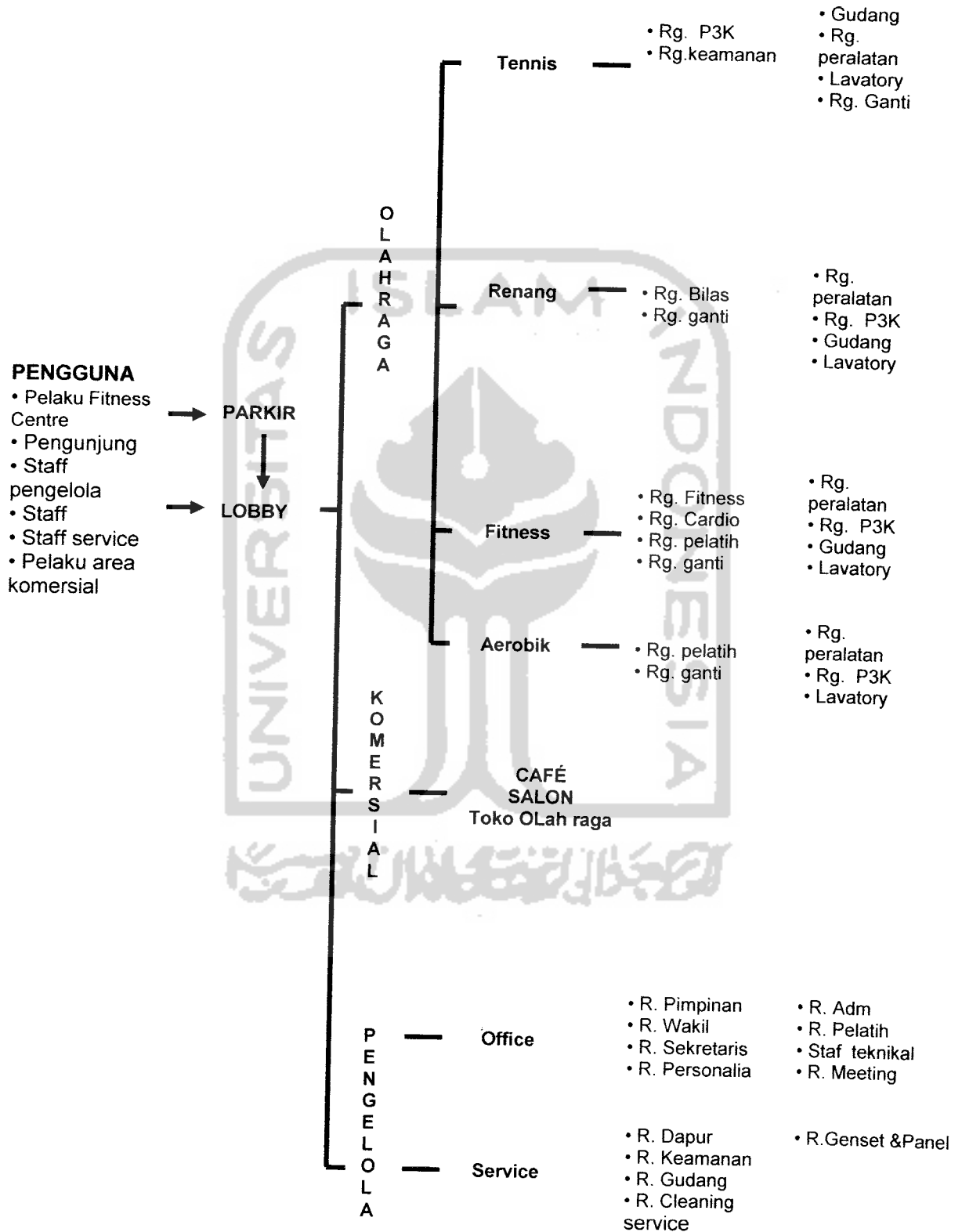
FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

4.	Ruang Service	<ul style="list-style-type: none"> • R. Dapur • R. Keamanan • R. Gudang • R. Cleaning service • R. Genset dan Panel • Parkir motor • Parkir Mobil 	<ul style="list-style-type: none"> Service Service Service Publik Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Dapur bersih, dapur kotor, rg. Pegawai, k. Mandi, gudang penyimpanan peralatan, gudang penyimpanan bahan makanan • Rg. Kerja, rg. Monitor Pengamat • Rg. Pos keamanan • Rg pos keamanan
5.	Ruang Komersial	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan & penjualan alat OR • Cafe • Salon 	<ul style="list-style-type: none"> Publik Publik Publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Rg. Penyimpanan barang, rg. Kasir, rg. Ganti • Dapur kotor, dapur bersih, rg. Kasir, rg. Makan, gudang penyimpanan bahan, rg. Pegawai • Front desk, ruang hair washing, rg. hair cuitting & stylish, pedicure, manicure, lavatory



2.2.3 Kegiatan dalam Fitness Centre



2.3 TINJAUAN KARAKTERISTIK OLAHRAGA

2.3.1 Karakteristik Gerak Olahraga⁵

Dalam melakukan kegiatan olahraga, gerakan – gerakan fisik yang teratur dan dinamis merupakan hal yang penting, dimana anggota tubuh sebagai bagian fisik manusia semuanya melakukan gerakan.

Adapun ciri – ciri olahraga yaitu :

a. Ciri Anatomis

Ciri anatomis kegiatan olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan seluruh tubuh manusia mulai dari kaki sampai ke kepala bahkan sampai pada jiwa dan raga pelaku kegiatan.

b. Ciri Kinesiologis

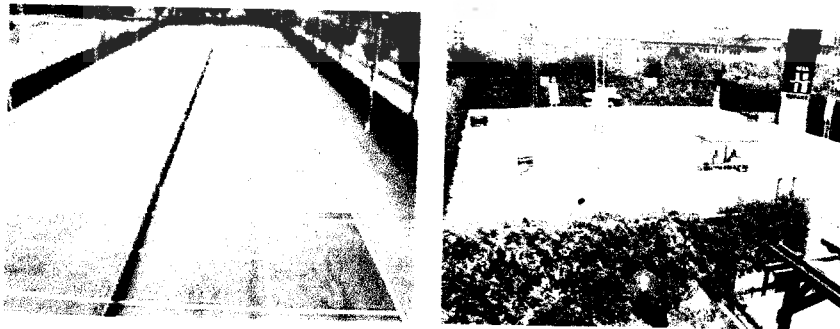
Didalam gerakan olahraga terdapat suatu beban gerakan yang dikenakan pada jasmani dan rohani manusia. Beban gerakan ini disebut *loading* yaitu suatu bentuk gerak latihan yang menjadi tuntutan jasmani dan rohani. Contoh dari beban gerakan ini adalah *Rhythm* (sifat yang berhubungan dengan irama latihan, mengenai tinggi rendahnya tempo gerakan dan berat ringannya latihan).

c. Ciri Fisiologis

Berdasarkan kajian fisiologisnya yaitu berdasarkan kerja dari organ – organ tubuh pada waktu melakukan suatu gerakan. Gerakan-gerakan dalam olahraga dapat memberikan pengaruh yang baik pada tubuh manusia, jika gerakan tersebut dilakukan secara teratur.

2.3.2 Karakteristik Jenis Olahraga pada Fitness Centre

2.3.2.1 Tennis Lapangan



Doc. Tennis

⁵ Dadang Purnama Alam, Olah raga rekreasi di Yogyakarta, TA UII

Terdapat berbagai jenis permainan yang menggunakan raket yang dimainkan dewasa ini dan tenis merupakan salah satu permainan yang paling disukai. menurut beberapa catatan sejarah, permainan menggunakan bola dan raket sudah dimainkan sejak zaman purbakala, yaitu di Mesir dan Yunani pada abad ke 11. Sejenis permainan iaitu jeu de paume yang menyerupai permainan tenis kini, telah dimainkan buat pertama kali di sebuah kawasan diPerancis. Bola yang digunakan disalutkan dengan benang berbulu, saat itu pemukulnya hanyalah tangan. Saat itu tennis hanya dimainkan oleh kaum bangsawan, sehingga sampai saat ini sudah jauh berkembang dimasyarakat.

Tennis merupakan Olah Raga dasar sebelum terciptanya olah raga badminton atau bulutangkis. Karena perkembangannya, olah raga mencari berbagai alternatif baik dari cara maupun alat yang digunakan dalam berolah raga.

Olah raga ini seiring perkembangannya, banyak menciptakan atlit- atlit baik nasional maupun internasional yang patut diacungi jempol. Pada tiap even penyelenggaraan pertandingannya, cabang olahraga ini menjadi perhatian dunia sebagai olah raga yang paling digemari setelah badminton.

a. Peraturan dalam permainan Olah raga tennis ;

- Pemain dalam regu berjumlah satu sampai dua orang dengan partai permainan seperti halnya pada permainan badminton.
- Lapangan tenis dibagi dua oleh sebuah jaring yang di tengah-tengahnya tingginya persis 91.4 cm. Setiap paruh lapangan permainan dibagi menjadi tiga segi: sebuah segi belakang dan dua segi depan (untuk service).
- Lapangan dan beberapa seginya dipisahkan dengan garis-garis putih yang merupakan bagian dari lapangan tempat bermain tenis. Sebuah

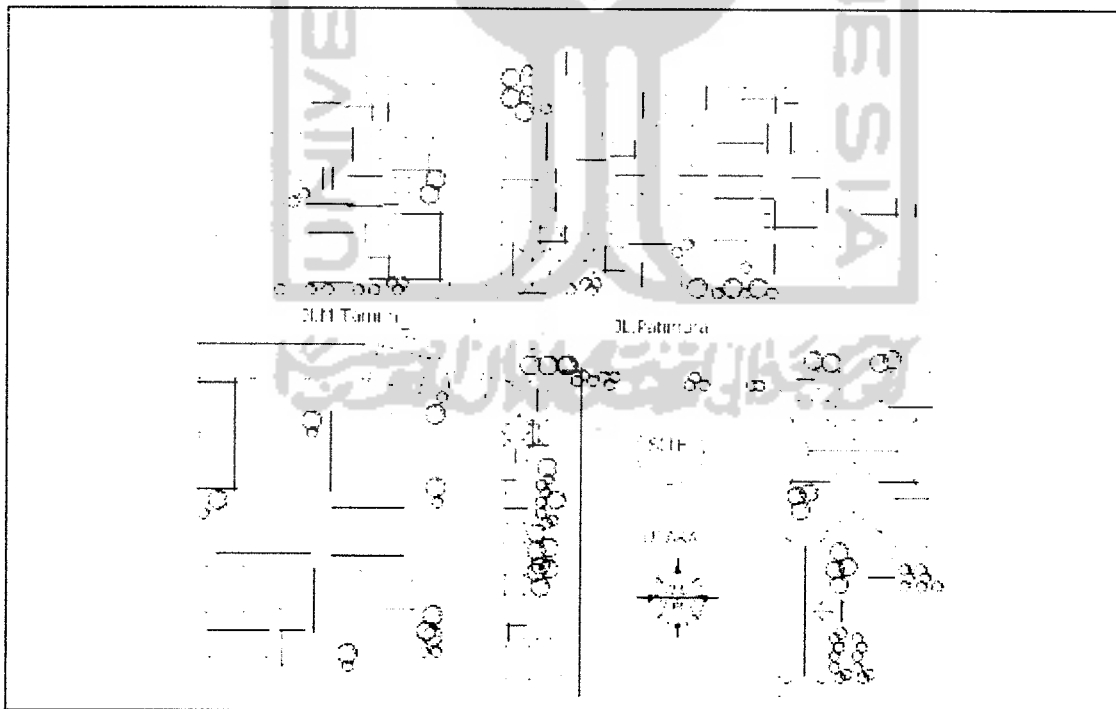
FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

Lokasi yang direncanakan adalah berada di JL.Pattimura, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang.Luas tanah adalah berkisar $\pm 11.000 \text{ m}^2$. Sebagai fungsi Fitness Centre, awalnya adalah tanah kosong yang dipergunakan untuk pasar inpres, yang pada masa akan datang oleh pemiliknya akan dikembangkan menjadi *shooping centre*.

Alasan pemilihan lokasi adalah :

1. Lokasi strategis, karena dekat dengan pusat kota kurang lebih 5 – 10 menit dari pemukiman dan alun – alun kota sebagai tempat berolahraga berkaitan dengan kegiatan olahraga.
2. Luas lahan yang mencukupi.
3. Kemudahan pencapaian ke lokasi karena dilalui berada dijalan besar, termasuk kemungkinan parkir dan juga keluar masuk kendaraan.
4. Lokasi tidak terlalu berada dipusat kota sehingga sesuai sebagai lokasi Fitness Centre.
5. Aktivitas sekitar site yang mendukung keberadaan fungsi bersangkutan.



Gambar sketsa lokasi site

b. Sumber data sekunder

- Melakukan study literature baik dari buku – buku arsitektur, artikel, majalah, surat kabar, internet.
- Mengamati peta tata ruang kota terhadap lokasi yang akan dijadikan site.

1.9.2 Metode Analisa

Untuk menghasilkan suatu wadah yang berupa fitness centre, pendekatan dilakukan dengan menganalisa semua data yang diperoleh mengenai pengolahan ruang dalam dan massa bangunan yang memiliki citra modern minimalis.

1.9.3 Metode Sintesa

Merupakan tahapan pendekatan dan diskripsi konsep dasar perancangan sebagai solusi dari permasalahan yang diangkat, dengan menggabungkan semua sumber daya yang diperoleh pada tahap analisa.

1.9.4 Perumusan Konsep

Bab integrasi data lapangan dengan study yang telah dikaji pada analisa, sintesis kemudian diolah menjadi konsep perancangan.

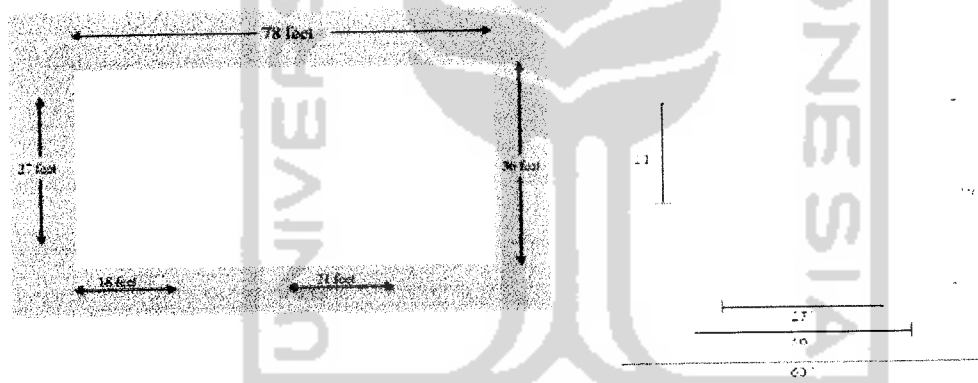
1.9.5 Tahapan Perumusan Konsep

Bab integrasi data lapangan dengan study yang telah dikaji pada analisa, kemudian diolah menjadi konsep perancangan.

- bola yang dipukul di luar lapangan (meski tidak menyentuh garis) dikatakan telah keluar dan memberi lawan sebuah nilai.
- Teknik permainan tennis dapat menggunakan Forehand, sebuah pukulan di mana telapak tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan. Backhand, sebuah pukulan di mana punggung tangan yang memegang raket dihadapkan ke depan. Groundstroke, sebuah pukulan panjang yang membutuhkan seluas lapangan. Slice, Spin, Dropshot, Smash : sebuah pukulan keras yang menghantam sebuah bola tanpa menyentuh tanah di atas kepala dan diarahkan ke lapangan sang lawan.

b. Standart ukuran lapangan dalam pertandingan Tennis ;

Lapangan,



Dalam permainan Tennis dilakukan pada sebuah arena olahraga berbentuk empat persegi panjang, dengan ketentuan sebagai berikut :⁶

- Panjang lapangan ; 23,77 m
- Lebar lapangan tunggal ; 8.23 m
- Lebar lapangan ganda ; 10.97 m
- Tinggi tiang penjaga ; 106.7 cm
- Tinggi net ; 91.4 cm
- Jarak net ke grs samping ; 91.4 cm
- Panjang raket ; 68.58 cm

⁶ Roji, Penjas SMP, Penerbit Erlangga, Jakarta 2004

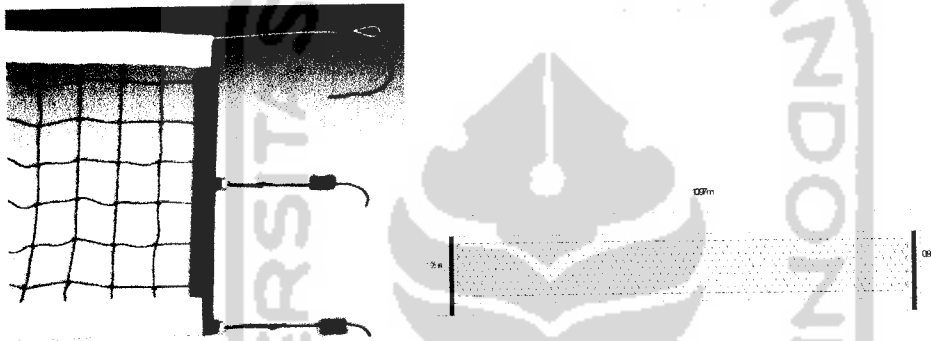
FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

- Berat raket ; 345 - 396 cm
- Besar pegangan raket ; 10.5 - 11.8 cm
- Berat bola ; 56.7 - 58.5 gr
- Diameter bola ; 6.35 - 6.66 cm

c. Kelengkapan dalam permainan Tennis, meliputi kelengkapan peralatan dan kelengkapan pada arena pertandingan, seperti ;

- *Net*, adalah jaring pembatas yang diletakkan diantara arena sebagai tanda kedudukan arena pada anggota regu masing –masing



Net Tennis

- *Wasit*, merupakan seorang hakim garis yang memberikan keputusan dalam pertandingan.
- *Tempat wasit*, adalah tempat dimana wasit mengamati jalannya pertandingan dari tempat yang letaknya lebih tinggi dari arena.
- *Bola Tennis*, bola yang dijadikan sebagai objek dalam pertandingan ini. Bola dimasukkan ke arena lawan dengan pukulan raket.
- *Raket*, alat pemukul bola pada arena Tennis.
- *Garis lapangan*, garis lapangan merupakan titik acuan dalam sebuah pertandingan. Garis – garis pada lapangan memiliki peraturan-peraturan permainan didalamnya.
- *Score Board*, adalah papan angka yang berfungsi menunjukkan kedudukan score dari masing- masing regu.

d. Persyaratan karakteristik ruang dalam pertandingan Tennis ;

- **Ruang Peralatan :**

Ruang Penyimpanan kelengkapan Tiap olahraga. Ruang penyimpanan kelengkapan ini ada empat macam yaitu untuk arena Basket, tennis, volley, dan Badminton dibedakan menjadi empat ruang.
Ruang Penyimpanan kelengkapan arena. Ruang ini menyimpan kelengkapan arena meliputi tempat duduk audience, lampu, dll.

- **Ruang Pelatih :**

Ruang kerja. Ruang kerja pelatih meliputi bangku, meja, rak buku, dll
Ruang ganti. Ruang ganti pelatih meliputi locker pribadi dan shower.
Kamar mandi. Toilet sebagai ruang service.
Ruang meeting. Ruang untuk pertemuan antar pelatih dengan tim.

- **Ruang Ganti Atlet :**

Ruang locker. Area lemari locker untuk menyimpan seragam, sepatu, dan peralatan pribadi.
Ruang bilas. Ruang bilas berada dekat pada locker yang meliputi shower.
Kamar mandi. Toilet sebagai ruang service.
Locker penyimpanan perlengkapan regu.
Tempat cuci. Tempat cuci mesin untuk baju tim / regu, meliputi mesin cuci, keranjang pakaian kotor dan keranjang pakaian bersih.

- **Ruang keamanan :**

Ruang monitor. Ruang perletakkan monitor pemantau.
Ruang jaga. Ruang jaga untuk para petugas keamanan.
Kamar mandi. Toilet sebagai ruang service.

- **Gudang**

- **Ruang P3K :**

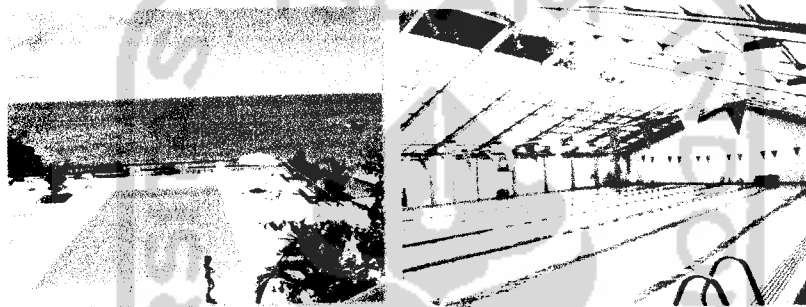
Ruang Periksa. Ruang pemeriksaan meliputi tempat tidur pasien.
Tempat Pemeriksa. Tempat pemeriksa meliputi meja kerja, dan kursi.
Kamar Mandi. Ruang service.
Tempat penyimpanan obat. Rak untuk menyimpan obat dan perlengkapan P3K.

- **Ruang tunggu,** ruang untuk atlet sesaat sebelum keluar dari ruang ganti ke arena.

- **Kamar mandi**, untuk pengunjung.
- **Ruang VIP**, untuk pengunjung.
- **Tribun penonton**

Kesimpulan, penggunaan pada arena basket, tennis, badminton, dan volley memiliki kebutuhan ruang yang sama tetapi yang membedakannya terletak pada penghawaan, pencahayaan sehingga perancang harus dapat menciptakan fleksibilitas ruang dilihat dari kelengkapan permainan, layout, penghawaan dan pencahayaan ruang.

2.3.2.2 Renang



Doc. Swimming pool

Olah raga renang merupakan olah raga kebugaran yang dapat dilakukan perorangan dari tingkat usia anak-anak hingga orang dewasa. Arena kolam berupa kolam besar, dan jenis olah raga yang akan diwadahi tidak menuntut prestasi sehingga tuntutan ruang bebas untuk bersantai.⁷

a. Standart ukuran Kolam renang ;

Menurut tipe pengguna dan ukuran, kolam renang dibedakan menjadi lima macam, sebagai berikut :

Tipe	Pengguna	Panjang Kolam	Kedalaman Kolam	Lebar Kolam
A	Untuk penggunaan pada perlombaan tingkat Nasional	± 30 - 50 m	± 1 - 2.25 m	± 21 - 25 m
B	Untuk penggunaan	± 25 m	± 1.2 m	± 13 - 15 m

⁷ Dadang Purnama Alam, Olah raga rekreasi di Yogyakarta, TA UII

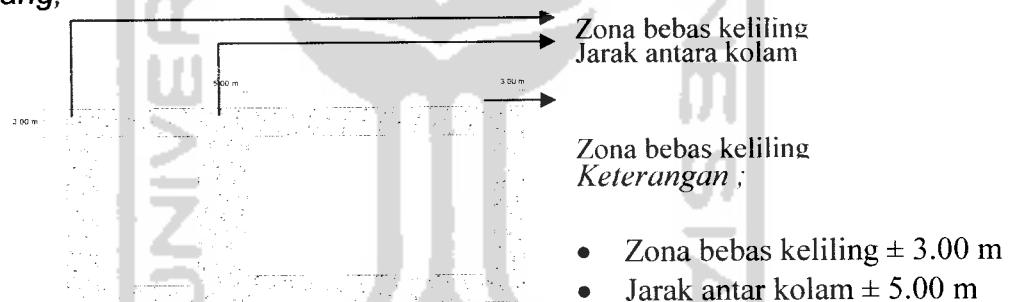
FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

	pemanasan sebelum pertandingan tingkat Nasional / untu perlombaan pada tingkat daerah			
C	Untuk penggunaan pemula.	$\pm 12.5-16.7$ m	$\pm 0.6 - 1.2$ m	$\pm 7.5 - 10$ m
D	Untuk penggunaan anak-anak	Bebas	$\pm 0.4 - 0.6$ m	Bebas
E	Untuk perenang loncat indah	Bebas	± 1.8 m	Bebas

Kesimpulan, penggunaan kolam renang pada sport centre menggunakan tipe B, C, dan D yang dimensinya akan disesuaikan.

Kolam renang,



b. Kelengkapan dalam Olah raga renang, meliputi kelengkapan peralatan dan kelengkapan pada kolam renang, seperti ;

- *Parit limpahan air*, pada tepian kolam renang perlu disediakan pelimpahan air atau bibir kolam dengan kapasitas 3 – 5 m³. Air dari pelimpahan tidak boleh tercampur dengan pelimpahan dari tempat lain, biasanya air pelimpahan ini sering digunakan juga sebagai tempat cuci kaki sebelum memasuki kolam renang.
- *Tangga turunan pada kolam*, untuk menuruni kolam dibutuhkan tangga turunan kearah kolam berjumlah 2 – 4 buah anak tangga, dengan

lebar tangga 60 cm, dalam 10 cm, jarak anak tangga maksimal 30cm, dan harus terbenam kepermukaan dinding kolam.

- *Ruang pompa sanitasi*, pompa ini sangat dibutuhkan untuk mengatur siklus air kotor dan air bersih yang ada pada kolam.
- *Balok Start*, balok start menggunakan bahan yang mudah dibongkar dan dipasang pada lantai bagian tepian kolam, mengingat kegunaan kolam renang pada sport centre ini sebagai sarana rekreasi juga.

c. Persyaratan karakteristik ruang pada kolam renang ;

- *Tata Cahaya*, tinggi lampu untuk ruangan penunjang 2.5 m – 3 m dari permukaan lantai. Dan untuk area kolam renang merupakan kolam outdoor yang berada pada rooftop bangunan, sehingga hanya memerlukan penerangan pada malam hari secukupnya diarea tepian kolam sejajar dengan garis kolam renang.
- *Tata udara*, sirkulasi udara dengan volume yang besar sangat dibutuhkan mengingat tempat yang sering mengalami masalah kelembaban yang mengakibatkan tumbuh spora pada kolam renang.
- *Tinggi langit-langit*, tinggi langit-langit pada sarana penunjang 2.5 – 3m.
- *Material lantai*, harus kuat, keras, tahan terhadap air, dan tidak licin. Berwarna terang pada kolam dan pada bibir kolam memiliki warna yang lebih gelap.

d. Ruang –ruang penunjang dalam arena kolam renang ;

- **Kamar mandi**
- **Ruang bilas**. Ruang terdapat shower atau pancuran untuk membilas badan.
- **Ruang ganti :**
Tempat locker. Lemari tempat penyimpanan pakaian dan peralatan pribadi.
Tempat duduk, untuk pengunjung.

- **Mini bar's :**

Meja kasir. Tempat pembayaran secara langsung

Dapur kotor. Tempat proses pembuatan makan dan minuman.

Dapur bersih. Tempat penyajian makanan yang telah siap untuk dihidangkan.

Ruang penyimpanan bahan makanan. Meliputi kulkas sayur, daging, minuman, dll

Ruang penyimpanan peralatan. Meliputi alat makan, dan alat masak.

Ruang karyawan. Ruang untuk karyawan beristirahat dan terdapat ruang ganti.

Ruang makan. Ruang untuk tempat makan pengunjung yang datang.

- **Ruang pegawai.** Ruang pengawas tempat karyawan mengawasi aktivitas pada kolam renang.

- **Tempat kasir.** Sebagai tempat pembayaran langsung.

- **Ruang tehnik :**

Ruang sanitasi. Ruang utilitas dan penyimpanan pompa pada arena olah raga.

Ruang kontrol. Ruang untuk mengontrol instalasi-instalasi yang terkait dengan arena kolam renang.

- **Ruang Pelatih :**

Ruang kerja. Ruang kerja pelatih meliputi bangku, meja, rak buku, dll

Ruang ganti. Ruang ganti pelatih meliputi locker pribadi dan shower.

Kamar mandi. Toilet sebagai ruang service.

- **Ruang Peralatan :**

Ruang Penyimpanan kelengkapan olahraga. Ruang penyimpanan kelengkapan meliputi pelampung, balok start, dll.

Ruang Penyimpanan kelengkapan arena. Ruang ini menyimpan kelengkapan untuk pemeliharaan arena, seperti alat pembersih kolam, sikat, dll.

- **Ruang berjemur dan ruang santai**

- **Ruang P3K :**

Ruang Periksa. Ruang pemeriksaan meliputi tempat tidur pasien.

Tempat Pemeriksa. Tempat pemeriksa meliputi meja kerja, dan kursi.

Kamar Mandi. Ruang service.

Tempat penyimpanan obat. Rak untuk menyimpan obat dan perlengkapan P3K.

2.3.2.3 Fitness



Doc. PRT Fitness Club

Olah raga kebugaran jasmani adalah olah raga yang dilakukan dengan beberapa ide dasar yaitu mengenai diet, kebugaran dan pembentukan tubuh. Kombinasi yang ampuh, yakni : diet yang bergizi, latihan-latihan kardiovaskular (jantung dan pembuluh darah), serta latihan-latihan pembentukan tubuh merupakan suatu yang bermanfaat bagi pertumbuhan, kesehatan dan khususnya kebugaran jasmani didalam memperoleh tingkat kebugaran yang dikehendaki.

Adapun tujuan dari olah raga kebugaran jasmani ialah untuk membantu tubuh menjadi bugar dan juga agar dapat membentuk tubuh yang diidamkan. Selain kebugaran dibutuhkan sebagai perangsang utama untuk tetap bugar dan bertubuh indah, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah kualitas hidup.

Sekarang ini olah raga kebugaran jasmani sudah sangat populer di Indonesia, khususnya di Jakarta sudah semakin meluas ditengah-tengah masyarakat. Melihat dari perkembangan olah raga kebugaran jasmani tersebut serta dengan semakin bertambahnya pertumbuhan dan kegiatan dari fitness centre, maka hal ini merupakan suatu indikasi bahwa masyarakat sudah semakin memahami akan pentingnya pembinaan kesegaran jasmani.

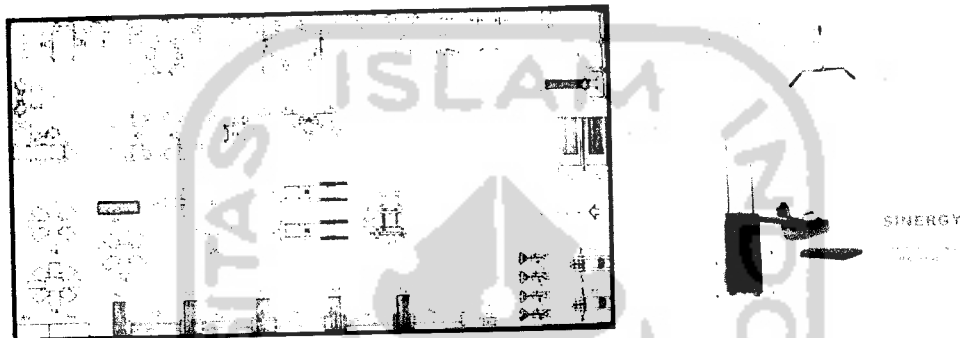
Olah raga ini dilakukan menggunakan alat bantu untuk menjalani aktivitasnya, Alat bantu yang digunakan meliputi ; electric

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 Dengan Pendekatan Modern Minimalis

ergometer, profesional cycle, jogger, chair belt massager, portable steam bath, exerbench, triamgym, gangging for health, twin tower.⁸

a. Standart ukuran ruang fitness ;

Besaran ruang Fitness disesuaikan dengan jenis, ukuran, dan banyaknya peralatan yang diletakkan di dalamnya. Sehingga besarnya dapat diperkirakan ± 200 m².



Ruang Fitness

- b. Kelengkapan dalam Olah raga fitness, meliputi kelengkapan peralatan dan kelengkapan pada ruang, seperti ;
- Dalam *kelengkapan alatnya*, dibagi menjadi lima bagian pelatihan pada tubuh , sebagai berikut ;

BAGIAN RUANG	Peralatan atau perlengkapan	Latihan	Kemampuan motorik	Tujuan latihan	Nama Alat	Luas Cm
A	Tahap latihan secara umum	Satu gerakan untuk melenturkan tubuh	Daya mobilitas tubuh	Meningkatkan Kondisi tubuh	• Rol tangan • Alat untuk bisep • Alat untuk trisep • Mesin pull-over I • Mesin pull-over II • Mesin latissimus I • Mesin latissimus II	60/30 135/13 5 135/13 5 190/11 0 190/11

⁸ Info PRT Fitness Club. Htm, Jakarta, 2005

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

					<ul style="list-style-type: none"> • Alat untuk dada • Alat untu badan • Alat pinggul I • Alat pinggul II • Alat untuk kaki • Alat untuk telapak kaki • Pusat multi latihan 	0 200/12 0 200/12 0 165/10 0 135/12 5 175/12 5 175/12 5 125/15 5 140/80 Fitness
B	Tahap latihan khusus	Beberapa gerakan melentur	Daya kecepatan	Melakukan gaya Fitness	<ul style="list-style-type: none"> • Alat bebean • Alat tekan kaki • Alat untuk otot perut • Alat tarik • Palang untuk angkat besi • Halter lantai 	120/14 0 120/16 0 65/200 100/14 0 120/12 5 120/13 0
C	Latihan palang tunggal isometrik	Beberapa gerakan melentur	Koordinasi daya kecepatan	Meningkatkan Kondisi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Standart ukuran Cakram ukuran kcl • Tempat duduk latihan 	30/130 40/120
D	Peralatan kecil biasa	Satu/lebih gerakan melentur	Daya mobilitas	Melakukan gaya Fitness	<ul style="list-style-type: none"> • Halter tinju • Halter jarak pendek • Standart halter pendek • Latihan tiang halter • Tempat duduk tekan • Bangku miring I • Bangku miring II • Bangku bundar • Bangku latihan multiguna • Halter rapat • Standart halter 	140/13 0 185 40/120 40/120 40/120 40/120 40/120 145/80
E	Latihan pemanasan	Satu/lebih gerakan melentur	Koordinasi daya tahan tubuh	Melakukan gaya fitness dan meningkatkan kondisi tubuh	<ul style="list-style-type: none"> • Agrometer sepeda • Alat dayung • Ban berjalan • Dinding anak tangga • Palang besi untuk angkat beban 	40/90 120/14 0 80/190 100/15 120/12 0

Ruang pengawas, tempat karyawan mengawasi aktivitas pada ruang fitness.

- **Tempat duduk pengunjung.** Semacam ruang tamu dan ruang tunggu dengan fasilitas pengadaan pelayanan untuk minuman ringan.

- **Ruang Peralatan :**

Ruang Penyimpanan kelengkapan olahraga. Ruang penyimpanan kelengkapan dalam Fitness meliputi peralatan –peralatan berat dan penyimpanan peralatan ringan untuk kebutuhan olah raga.

- **Ruang Pelatih :**

Ruang kerja. Ruang kerja pelatih meliputi bangku, meja, rak buku, dll

Ruang ganti. Ruang ganti pelatih meliputi locker pribadi dan shower.

Kamar mandi. Toilet sebagai ruang service.

- **Kamar mandi,** Toilet sebagai ruang service untuk pengunjung.

- **Ruang P3K :**

Ruang Periksa. Ruang pemeriksaan meliputi tempat tidur pasien.

Tempa Pemeriksa. Tempat pemeriksa meliputi meja kerja, dan kursi.

Kamar Mandi. Ruang service.

Tempat penyimpanan obat. Rak untuk menyimpan obat dan perlengkapan P3K.

2.4 TINJAUAN TEORI DESAIN

2.4.1 Defenisi Modern Minimalis sebagai Citra Bangunan

Ada beberapa defenisi tentang modern minimalis :

- Menurut desainer interior, **Yuni Jie**, modern itu sendiri lebih kepada penggunaan fungsi dan material secara tepat dan efisien pada setiap produk. Sedangkan konsep minimalis yang mengutamakan fungsi dan kepraktisan merupakan pilihan yang tepat, mengingat terbatasnya lahan dan ruang.
- Menurut **Jamaludin Wiartakusumah**, dosen jurusan desain interior ITN, istilah minimalis dipakai untuk menggambarkan gerakan modern yang ditandai dengan penolakan terhadap ornamen dalam desain

sehingga memunculkan bentuk dan struktur yang sepenuhnya elemental.

- Arsitektur minimalis menurut **Andra Matin** artinya suatu bentuk perancangan arsitektur yang mereduksi segala sesuatu yang menurut arsiteknya perlu dihilangkan. Di sini arsitek mengeliminasi segala ornamen hingga mencapai suatu titik hingga hanya fungsi yang diambil dalam perancangan, kemudian estetika secara optimal terjadi dari kemurnian fungsi itu sendiri.
- Pendapat **Sukendro Sukendar** tentang arsitektur minimalis "Less is more... is a style in which a small number of very simple things. Di mana esensi estetis arsitektur tidak lagi mengandalkan ornamen dan obyek artifisial, namun lebih bermakna kepada sebuah kejujuran bentuk, fungsi, dan penjiwaan ruang yang diciptakan".

2.4.2 Sejarah Arsitektur Modern Minimalis

Tema modern minimalis yang ada di Indonesia sebenarnya bukan murni pola serupa dari negara asalnya di Eropa. Di sana, tema ini sebenarnya mencuat dan banyak dibuat pada tahun 1930-an, seiring dengan kerugian besar akibat Perang Dunia I yang menghabiskan anggaran dan pembiayaan negara. Oleh karena itu, seiring kebutuhan pembangunan rumah dengan pembiayaan terbatas, dibuatlah bentuk yang ringkas dan cepat dibuat.

Tema modern minimalis diambil sebagai citra bangunan karena sesuai dengan pola pikir dan style hidup masyarakat disana yang semakin praktis dan modern, oleh karena itu manusia modern lebih mengedepankan kelurusan akal budi, sehingga terwujudlah garis-garis lurus pada desain modern. Dan juga tidak menggunakan banyak ornament atau hiasan, serta elemen – elemen tambahan pada desain bangunan yang tidak fungsional.

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

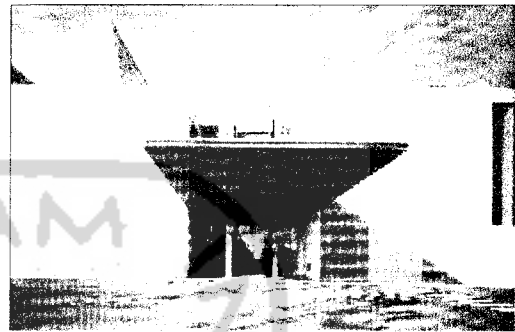
Dengan Pendekatan Modern Minimalis

Maka secara garis besar modern minimalis dapat diartikan suatu bentuk pemikiran yang lebih maju mengenai penggunaan fungsi dan material secara tepat pada bangunan, dengan “membuang” segala ornament atau hiasan yang tidak bersifat fungsional.

Contoh desain modern minimalis :



*New Museum, Iowa, USA, Architect – David Chipperfield
(SUMBER : www.architectureweek.com)*



*Hakuo High School, Japan, Architect - Kazuhiro
Kojima (SUMBER : www.archasia.com)*

Bila membandingkan kedua bangunan modern minimalis diatas dengan gambar bangunan jaman Renaissance dibawah (Gbr.1.2.3), maka perbedaan yang terlihat jelas adalah dalam penggunaan ornament atau hiasan pada bangunan Renaissance terlihat cukup “ramai”, sedangkan untuk kedua bangunan diatas tidak ada.



GBR 1.2.3 Bangunan Zaman Renaissance(SUMBER: dokumentasi pribadi)

2.5 STUDY KASUS

2.5.1 Merapi View Fitness Centre

Merapi View Fitness Centre merupakan pusat kebugaran yang terletak di jalan kaliurang kilometer 9 Kabupaten Sleman, tepatnya di perumahan merapi view. Tempat ini memiliki tata landscape yang baik, dengan bangunannya yang bergaya modern kontemporer.

Tempat ini memiliki sarana fitness yang baik dan juga fasilitas penunjang yang memadai, serta didukung oleh instruktur – instruktur yang berpengalaman dibidangnya. Hal ini dibuktikan dengan dipilihnya tempat ini sebagai tempat latihan fisik salah satu klub sepak bola profesional PSS Sleman.

Fasilitas yang ada di Merap View Fitness Centre, diantaranya :

1. Ruang Cardio, dimana kegiatan latihan fisik didalamnya berupa :

Treadmill practice



GBR Ruang cardio (SUMBER: dokumentasi pribadi)

Trainer bike practice



GBR Ruang cardio (SUMBER: dokumentasi pribadi)

FITN
Den

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
Dengan Pendekatan Modern Minimalis

3. F
sen

2. Ruang Latihan Beban, dimana latihan kegiatan fisik didalamnya berupa latihan pembentukan dan pengencangan otot, contohnya:

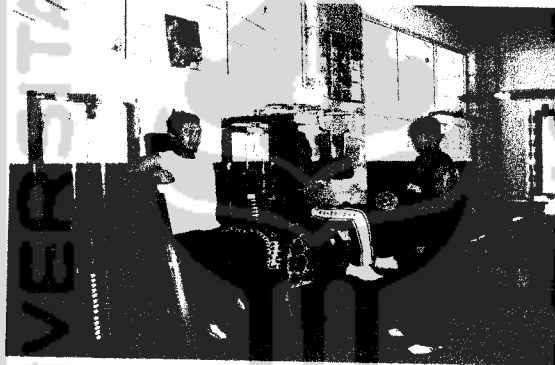
Leg crunch practice



GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

4. l
sej

Chest press practice



GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

5.
uta

Chest press practice



GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

3. Ruang Aerobik, dimana pada ruang ini kegiatan yang dilakukan adalah senam aerobik / body language

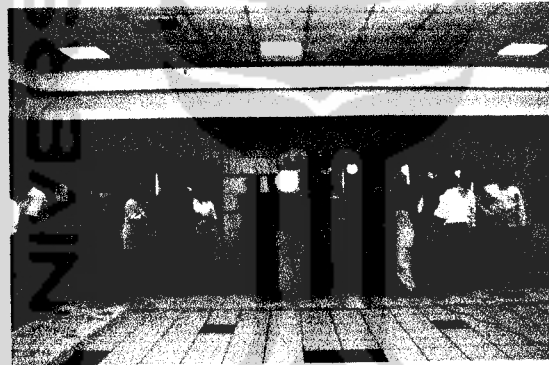
Senam aerobik



GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

4. Ruang Serbaguna, ruang yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti lomba L – Men Hunt, seminar, pertemuan, dsb.

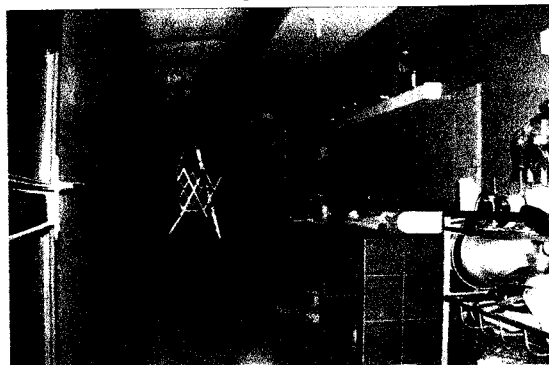
Ruang Serbaguna



GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

5. Ruang Service, ruang yang merupakan penunjang ruang dan kegiatan utama

Dapur kotor



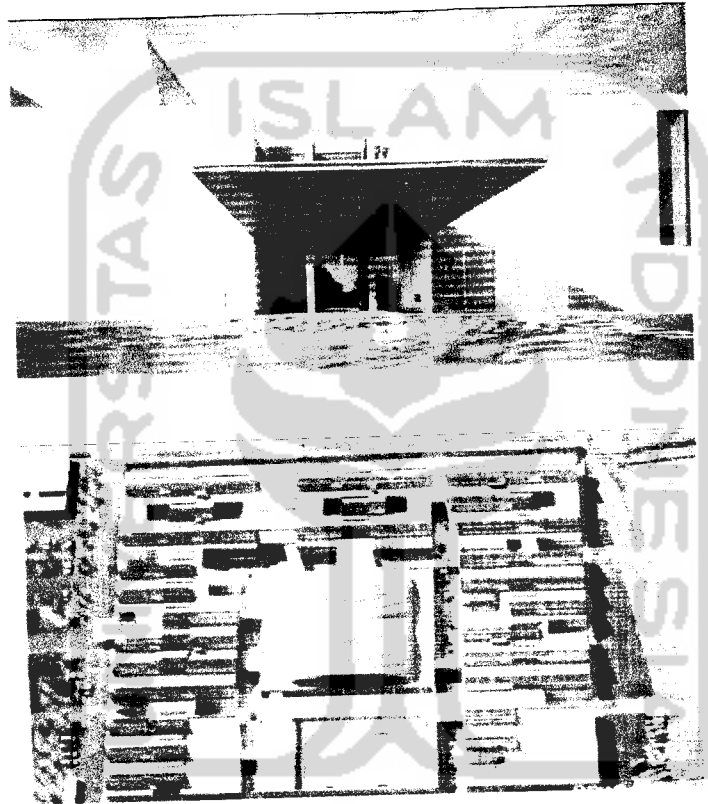
GBR Ruang Latihan beban (SUMBER: dokumentasi pribadi)

2.6 KAJIAN KARYA

Karya – karya Arsitek ternama sebagai acuan konsep perancangan Tugas Akhir :

1. Kazuhiro Kojima

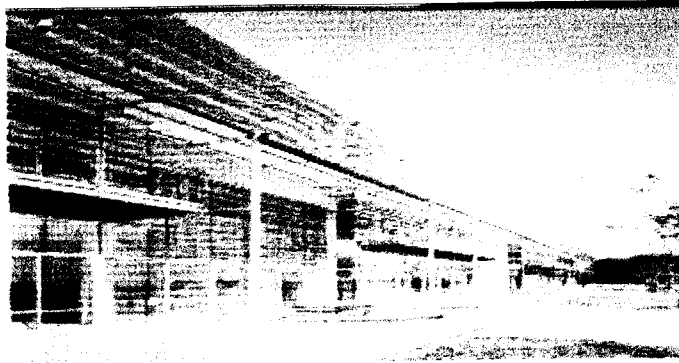
Tema : modern minimalis diambil menjadi konsep utama bangunan dengan penampilan bangunan yang simple, tidak menggunakan ornament yang tidak fungsional, namun tetap memiliki nilai artistic yang tinggi



Dari tampak atas juga terlihat bagaimana sang arsitek menerapkan konsep minimalis dengan penataan massa bangunan yang teratur dan dengan kombinasi yang simple.

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

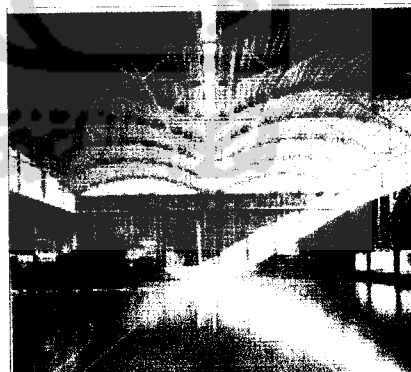
Dengan Pendekatan Modern Minimalis



Dari sisi samping bangunan terlihat penerapan konsep modern minimalis diperkuat dengan penggunaan material “modern” seperti kaca, baja, aluminium.

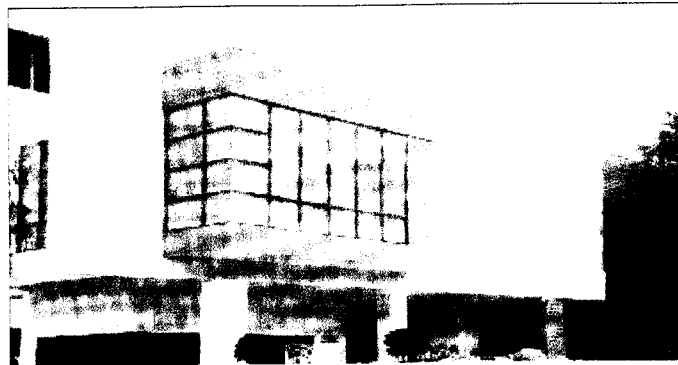


Dari tampak samping juga terlihat bagaimana komposisi massa yang baik dengan perbedaan elevasi yang simple dengan penataan landscape yang juga sederhana.

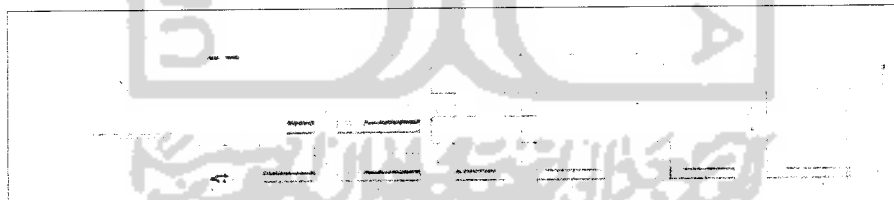


Pada interiornya terlihat bagaimana penerapan konsep modern minimalis dengan penggunaan kombinasi material modern dan penggunaan yang fungsional.

2. Tanya Palprame, Santirak Prasertsuk



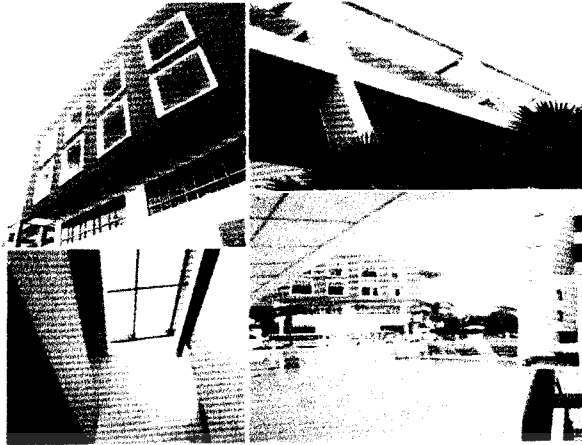
Tema : Disini arsitek juga mengambil modern minimalis sebagai konsep utama bangunan, hal ini terlihat dari fasad bangunan yang simple dengan tidak menggunakan ornament / hiasan. Dan juga penggunaan warna yang senada dan tidak ramai.



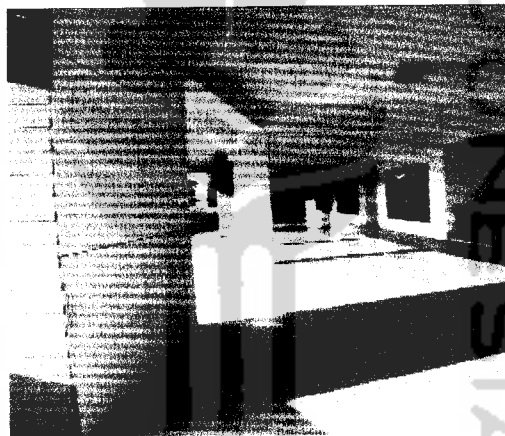
Dari tampak depan keseluruhan terlihat bagaimana konsep modern minimalis diterapkan pada komposisi fasad yang kompak, simple, namun tidak miskin akan unsur estetis

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis



Dari penggunaan material pada bangunan juga terlihat konsep modern minimalis begitu konsisten diterapkan sang arsitek, dengan pemilihan material yang lekat dengan unsur kekinian yang fungsional namun tetap artistic.



Penggunaan warna pada bagian interior juga disesuaikan dengan konsep utama, sehingga ruang dalam dan luar terlihat selaras.

BAB III

ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Lokasi

3.1.1 Analisa Lingkungan

Lokasi yang direncanakan adalah berada di JL.Pattimura, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang. Luas tanah adalah berkisar $\pm 11.000 \text{ m}^2$. Sebagai fungsi Fitness Centre, awalnya adalah tanah kosong yang dipergunakan untuk pasar inpres, yang pada masa akan datang oleh pemiliknya akan dikembangkan menjadi *shooping centre*. Batasan lokasi sebelah utara adalah jalan Pattimura, sebelah selatan site berbatasan dengan lahan kosong, sebelah barat site berbatasan dengan Hotel Subang Plaza, dan sebelah timur site berbatasan dengan pertokoan dan pemukiman penduduk.

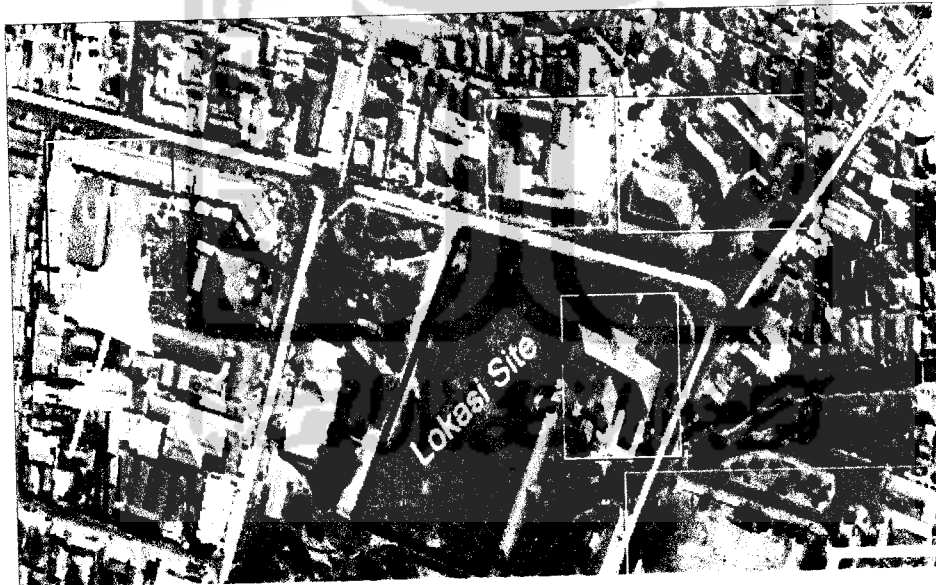


Foto udara lokasi site (SUMBER: www.googleearth.com)

2. Kendala

1. Lokasi site berada pada daerah yang cukup sulit untuk mendapatkan bahan bangunan yang berkualitas.
2. Sulitnya mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk pengerjaan proyek.

3.1.3 Tinjauan Persyaratan Bangunan Di JL. Pattimura

Jalan Pattimura merupakan jalan kabupaten yang berada cukup dekat dengan pusat kota dan memiliki arus kepadatan lalu lintas sedang. Menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah Kabupaten Dati II Subang yaitu :

- 40 % BCR (Building Coverage Ratio)
- 60 % untuk landscape dan resapan hujan

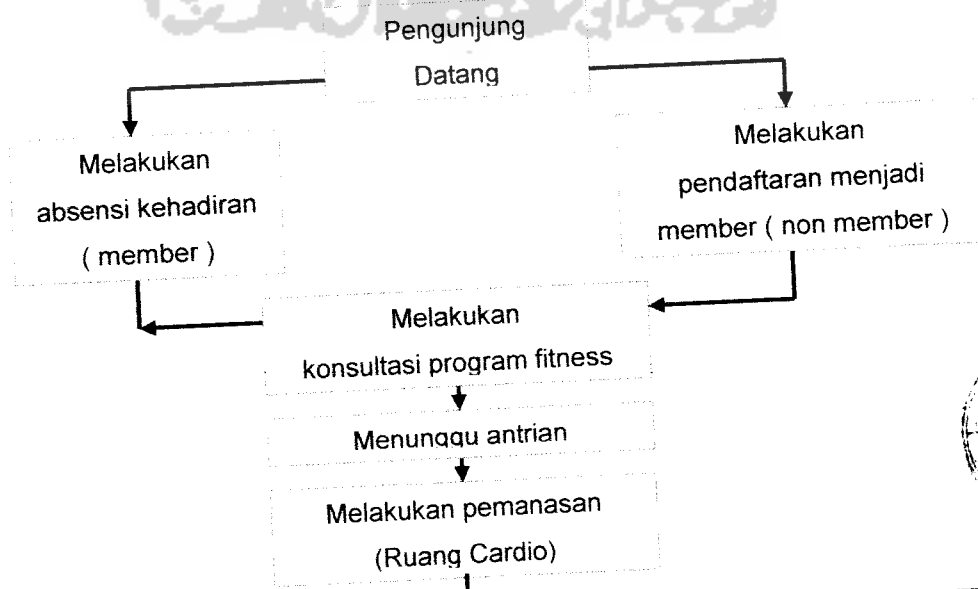
3.2 ANALISIS PROGRAM FUNGSI BANGUNAN

3.2.1 Analisa Pola Pelaku Kegiatan

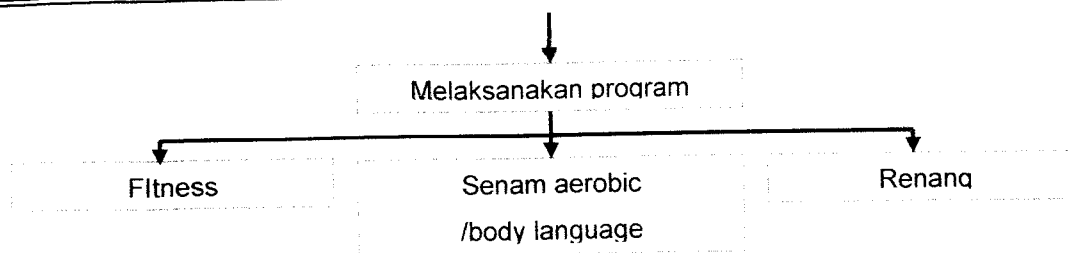
Di dalam menganalisa suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh beberapa aktifitas kegiatan yang ada didalam fasilitas bangunan Fitness Centre ini.

1. Analisa Kegiatan Pengunjung

Pengunjung yang akan datang pada bangunan Fitness Centre ini akan melakukan absensi kehadiran dahulu apabila dia akan aktivitas pada tempat ini. Alur kegiatan pengunjung yaitu sebagai berikut :



FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 Dengan Pendekatan Modern Minimalis



Adapun fasilitas kegiatan yang terdapat didalamnya, antara lain :

A. Fitness Centre

No	AKTIFITAS	No	RUANG
1.	Datang	1.	Entrance
2.	Mendaftar (non member)	2.	Front Desk dan informasi
3.	Mengisi daftar hadir	3.	Front Desk dan informasi
4.	Menunggu	4.	Lobby
5.	Konsultasi program	5.	Ruang konsultasi
6.	Ganti pakaian	6.	R.ganti dan loker
7.	Pemanasan 10 – 15 menit	7.	R.Cardio
8.	Sretching otot	8.	R.Cardio
9.	Latihan beban	9.	R.Beban
10.	Pendinginan 10 – 15 menit	10.	R.Cardio
11.	Mandi	11.	R.kamar mandi
12.	Ganti pakaian	12.	R.ganti dan loker
13.	Bersantai	13.	Kolam renang dan tennis

B. Senam Aerobik / Body Language

No	AKTIFITAS	No	RUANG
1.	Datang	1.	Entrance
2.	Mendaftar (non member)	2.	Front Desk dan informasi
3.	Mengisi daftar hadir	3.	Front Desk dan informasi
4.	Menunggu	4.	Lobby
5.	Konsultasi program	5.	Ruang konsultasi
6.	Ganti pakaian	6.	R.ganti dan loker
7.	Pemanasan 10 – 15 menit	7.	R.Cardio
8.	Sretching otot	8.	R.Cardio
9.	Latihan senam oleh instruktur	9.	R.Aerobik
10.	Pendinginan 10 – 15 menit	10.	R.Cardio
11.	Mandi	11.	R.kamar mandi
12.	Ganti pakaian	12.	R.ganti dan loker
13.	Bersantai	13.	Kolam renang dan tennis

2. Analisa Kegiatan Pengelola

Di dalam bangunan sebuah Fitness Centre, kegiatan pengelola sangat berperan penting dalam kemajuannya.

3.2.2 Besaran Ruang

1. Kegiatan Fitness Centre

A. Ruang Cardio

Fasilitas cardio diperuntukkan untuk umum, dimana ruang ini berfungsi untuk mengetahui / memeriksa sejauh mana kondisi ketahanan jantung dan juga kadar lemak pada tubuh kita. Selain itu ruang cardio juga merupakan ruang pemanasan sebelum melakukan latihan beban. Luasan pada ruang cardio :

- Ruang treadmill $1,5 \text{ m}^2 \times 4 \text{ unit} = 6 \text{ m}^2$
- Ruang trainer bike $1,2 \text{ m}^2 \times 4 \text{ unit} = 4,8 \text{ m}^2$
- Ruang peregangan $1,2 \text{ m}^2 \times 8 \text{ orang} = 9,6 \text{ m}^2$
- Toilet pria dan wanita @ $3,5 \times 4 = 14 \text{ m}^2$

B. Ruang Latihan Beban

Fasilitas ruang latihan beban diperuntukkan untuk umum, dimana ruangan ini berfungsi untuk pembentukan dan pengencangan otot – otot tubuh. Dimana pada ruangan ini program latihan akan dibimbing oleh instruktur, adapun program latihan pada ruangan ini bervariasi diantaranya :

- Body Conditioning
- Triple `S`
- Power Stretch
- Aeroflex
- Step Conditioning
- Strength & Stretch
- Body Sculpt
- Combo Impact
- Low Impact
- Step interval

Luasan pada ruang latihan beban :

- Ruang chest flex press $1,4 \text{ m}^2 \times 2 \text{ unit} = 2,8 \text{ m}^2$
- Ruang shoulder flex press $1,95 \text{ m}^2 \times 2 \text{ unit} = 3,9 \text{ m}^2$
- Ruang bench press $3 \text{ m}^2 \times 2 \text{ unit} = 6 \text{ m}^2$
- Ruang incline chest press $2,2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ unit} = 2,2 \text{ m}^2$
- Ruang flex AB cruncher $1,2 \text{ m}^2 \times 1 \text{ unit} = 1,2 \text{ m}^2$
- Ruang dumbbell rack $1,5 \text{ m}^2 \times 2 \text{ unit} = 3 \text{ m}^2$
- Ruang leg curl $1,5 \text{ m}^2 \times 1 \text{ unit} = 1,5 \text{ m}^2$
- Ruang leg extension $1,5 \text{ m}^2 \times 1 \text{ unit} = 1,5 \text{ m}^2$
- Toilet pria dan wanita @ $3,5 \times 4 = 14 \text{ m}^2$

C. Ruang Senam Aerobik / Body Language

Ruangan latihan senam aerobic diperuntukkan untuk umum, tetapi biasanya mayoritas wanita. Ruang ini berfungsi untuk pembakaran lemak dan membentuk tubuh secara aerobic (tanpa menggunakan beban bantu)

Sama halnya dengan ruang latihan beban ada latihan senam aerobic juga terdapat beberapa program latihan, diantaranya :

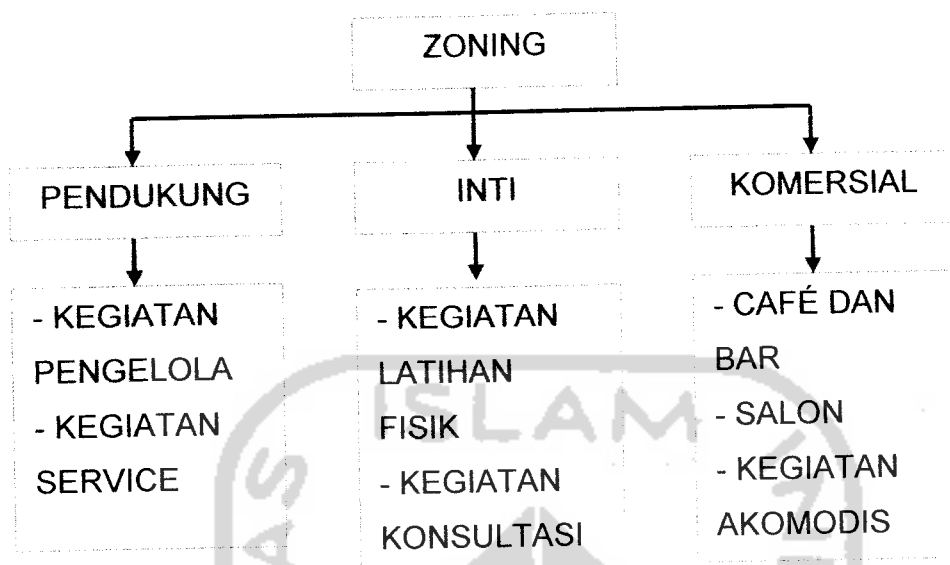
- Walkout
- Cardio Kickbox
- Afternoon Shape-Up
- Step Aerobic
- Boot Camp
- Swap Practice
- Latin Dance Workout

Luasan pada ruang Aerobik :

- Ruang latihan senam dengan asumsi 1 orang membutuhkan ruang $2,2 \text{ m}^2$, maka $2,2 \text{ m}^2 \times 40 \text{ orang} = 8,8 \text{ m}^2$
- Ruang ganti dan locker $4 \times 9 = 36 \text{ m}^2$
- Toilet pria dan wanita @ $3,5 \times 4 = 14 \text{ m}^2$
- Gudang peralatan $3 \text{ m} \times 3 \text{ m} = 9 \text{ m}^2$

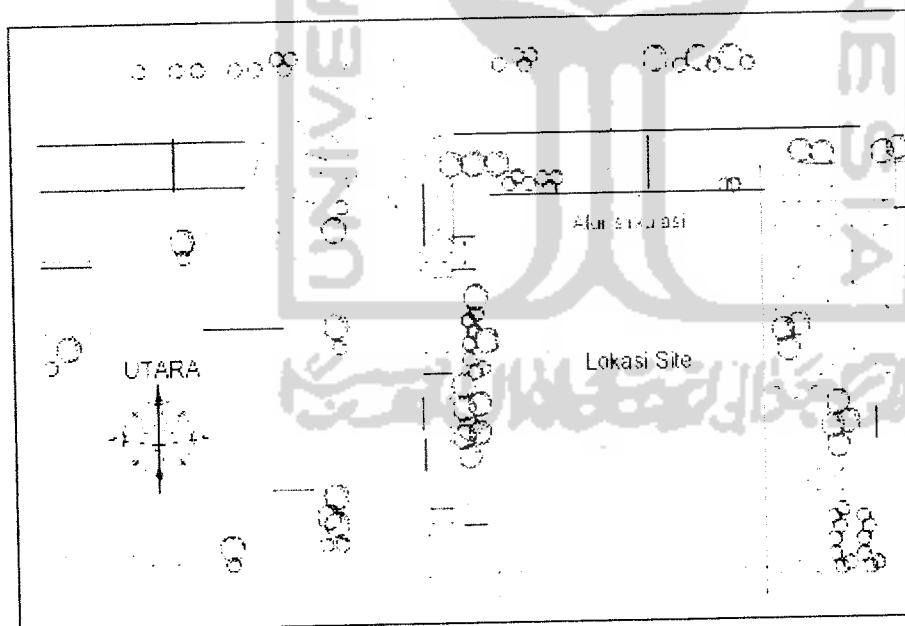
3.3 ANALISIS ZONING

Pembagian zoning pada bangunan fitness centre ini adalah :



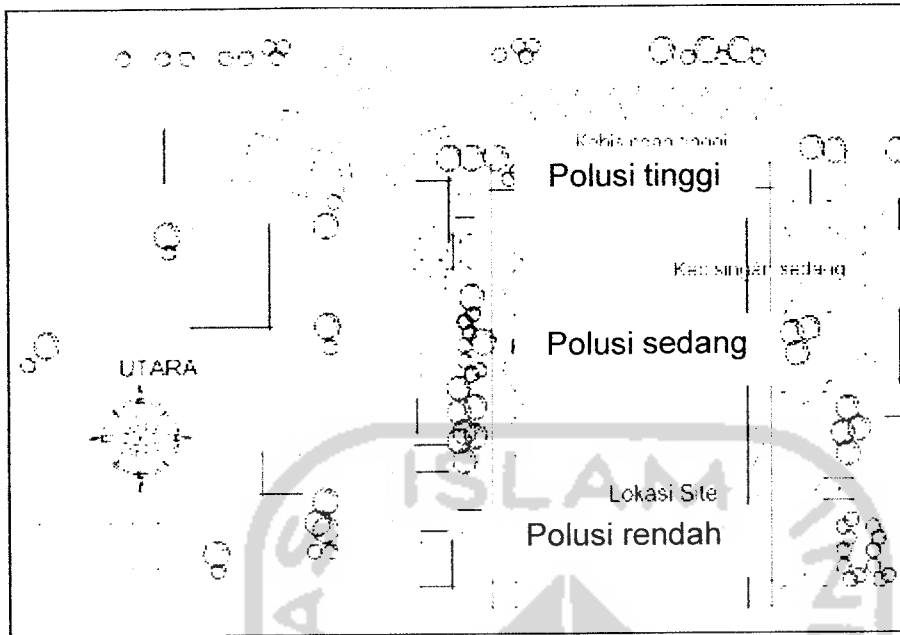
3.4 ANALISIS TATA RUANG LUAR (ANALISA TAPAK)

3.4.1 Analisa Sirkulasi



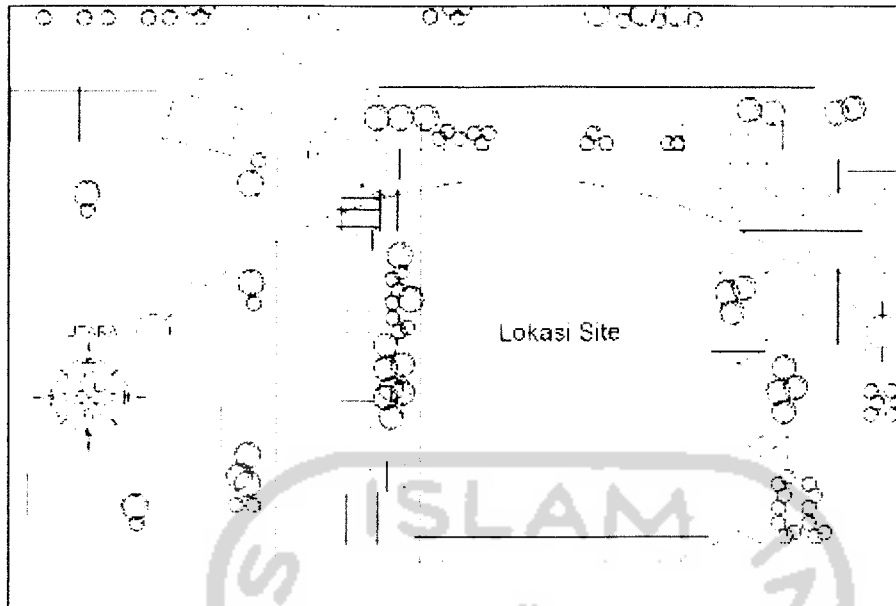
Sirkulasi kendaraan akan lebih aman jika entrance dari timur site dan keluar dari barat site karena pertimbangannya mengikuti alur lalu lintas yang ada di jalan depan site.

3.4.2 Analisa Kondisi Udara



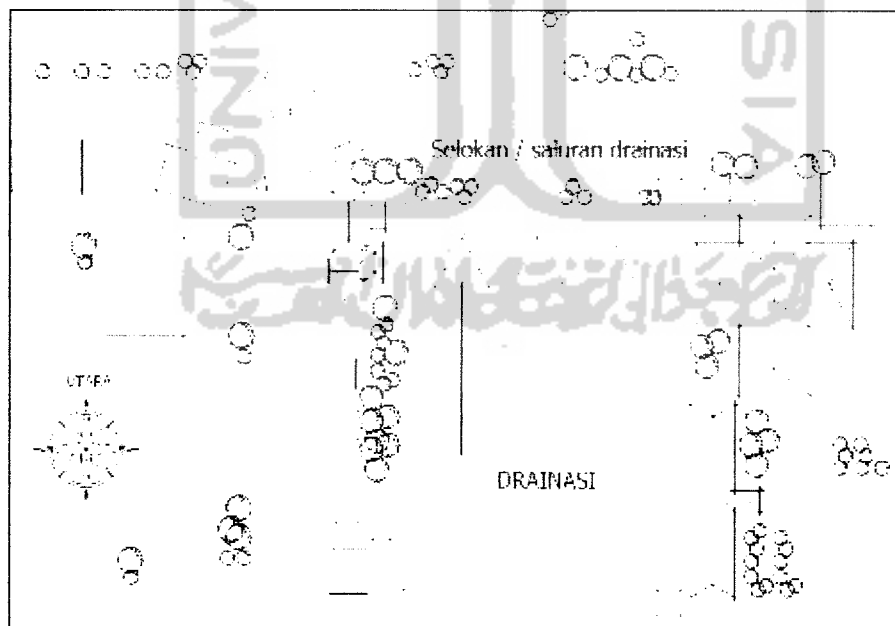
Kondisi udara yang paling rendah kualitasnya berada pada sisi utara site ,hal ini dikarenakan sisi tersebut memiliki arus lalu lintas yang cukup ramai sehingga debu dan polusi udara yang dihasilkan tinggi, sehingga pada sisi tersebut nantinya akan diberikan vegetasi sebagai barrier dan juga sebagai media filter udara.

3.4.3 Analisa Arah Matahari



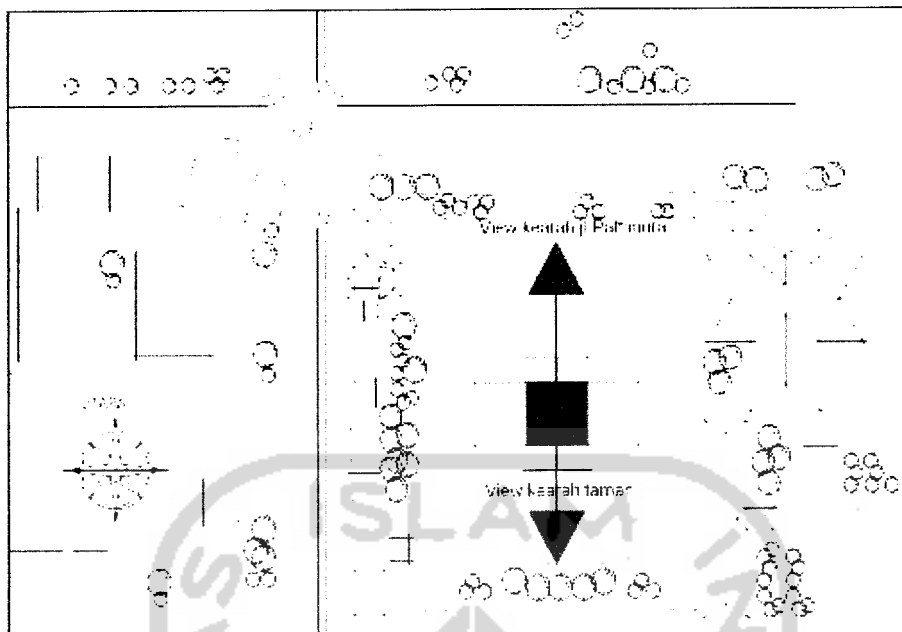
Arah lintasan matahari melintang dari arah kanan (hotel subang plaza) kearah kiri sehingga massa bangunan pada site akan berorientasi pada arah utara – selatan.

3.4.4 Analisa Drainasi



Aliran drainasi baik dari air hujan maupun buangan dari bangunan cenderung mengarah ke arah utara site dikarenakan di sisi ini terdapat selokan / saluran drainasi.

3.4.5 Analisa View Dari Bangunan



Ada dua orientasi arah fasad bangunan pada site :

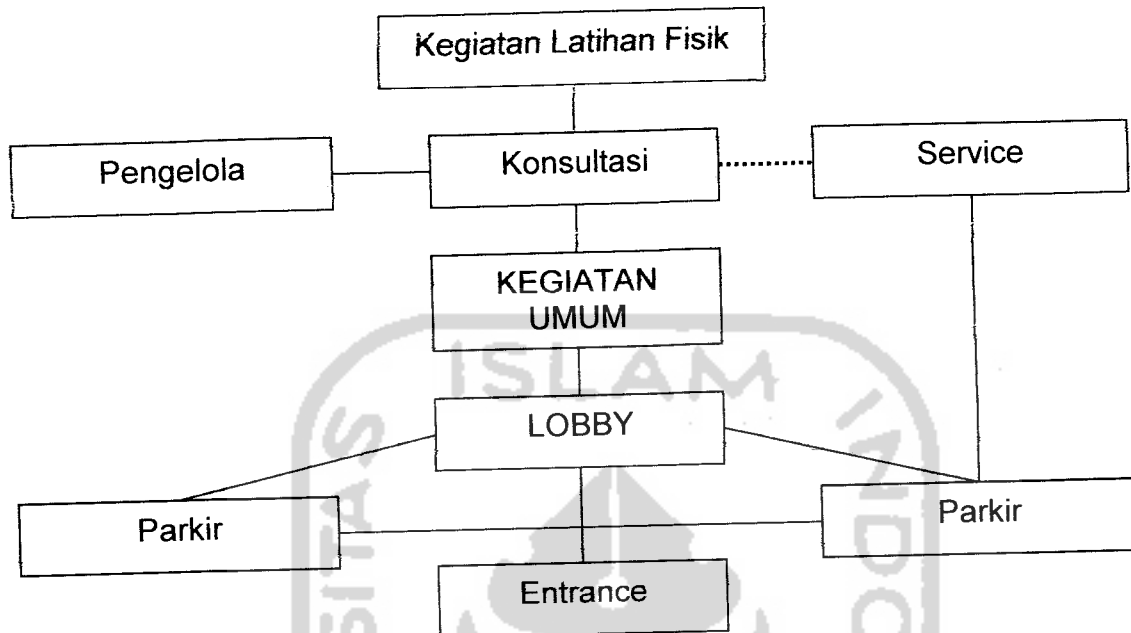
1. Sisi utara view langsung ke arah jalan Pattimura
2. Sisi selatan view di arahkan pad taman / landscape yang direncanakan



3.5 ANALISA TATA RUANG DALAM

3.5.1 Hubungan Ruang

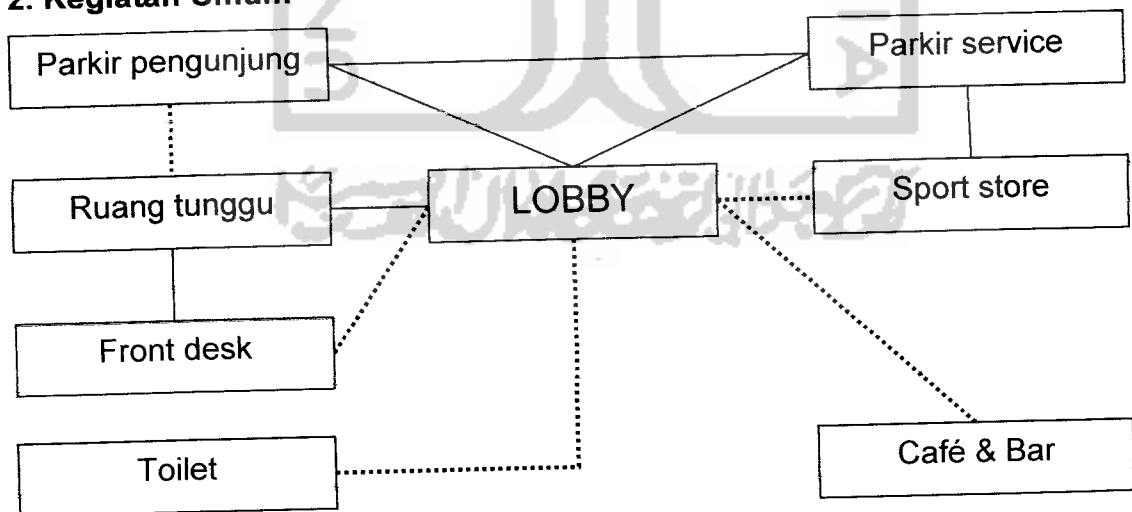
1. Kegiatan antar kelompok kegiatan



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

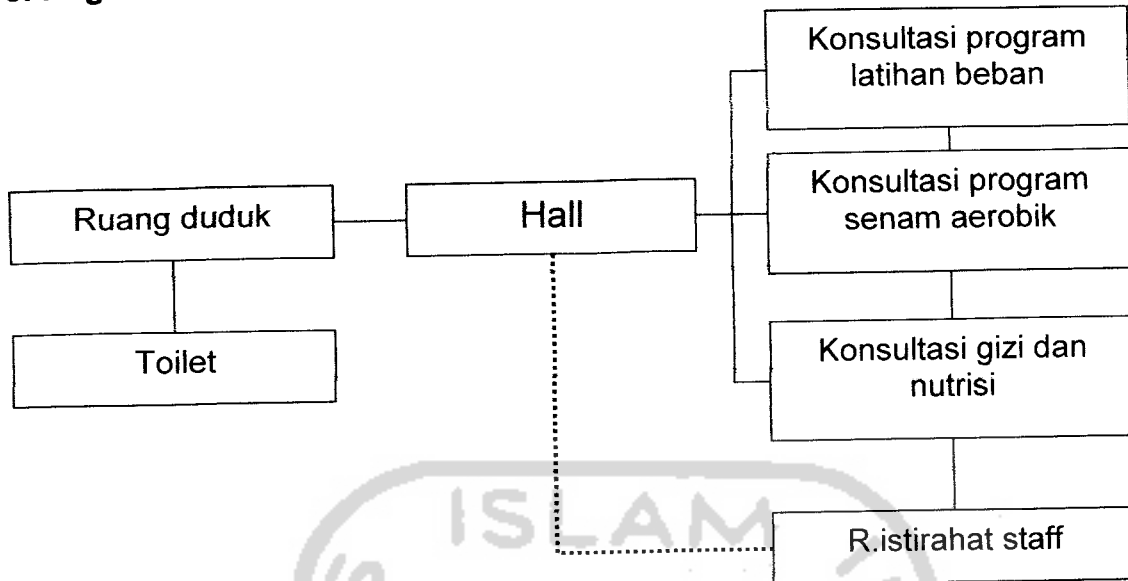
2. Kegiatan Umum



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

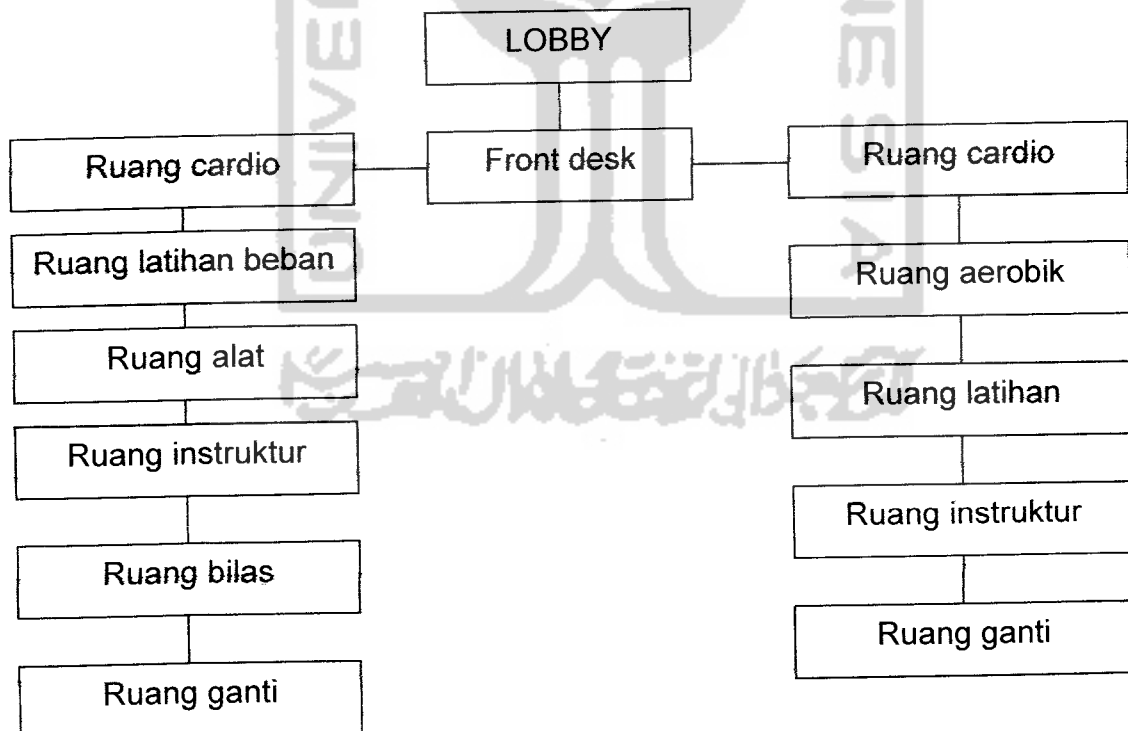
3. Kegiatan Konsultasi



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

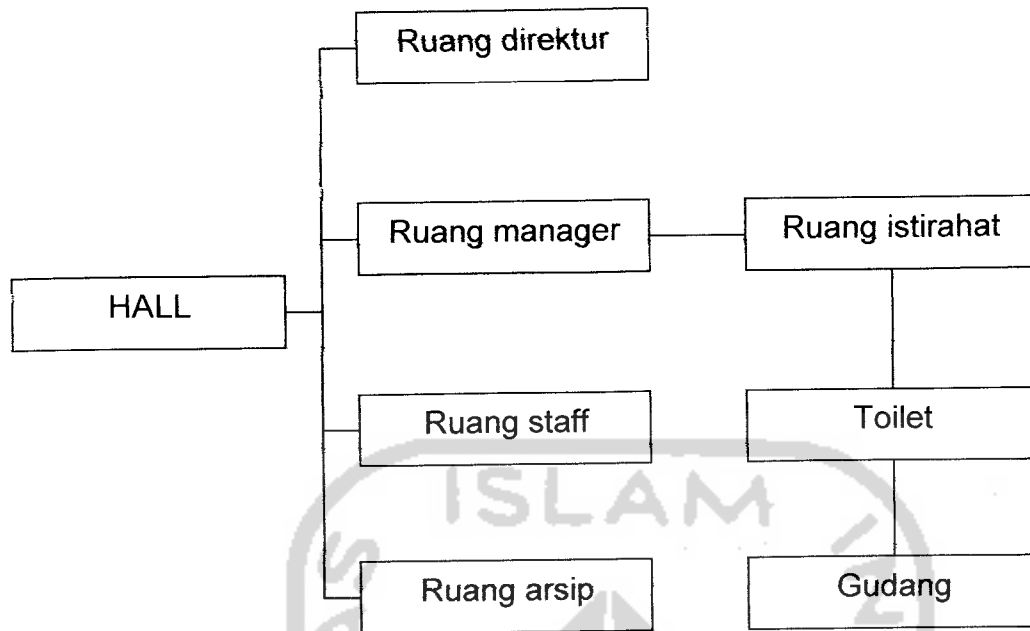
4. Kegiatan Latihan Fisik



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

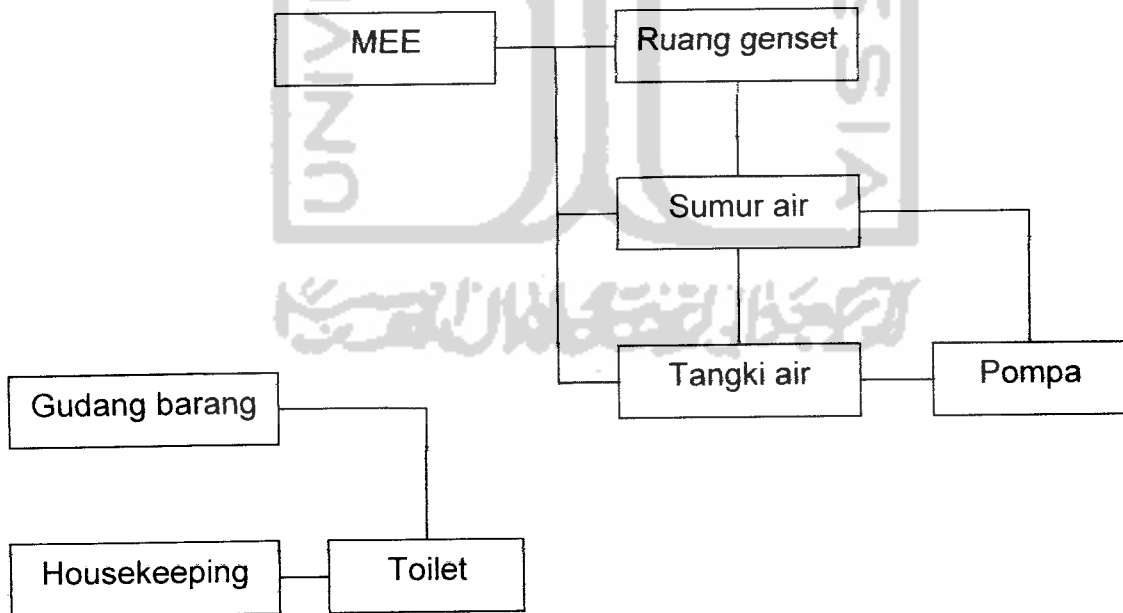
5. Kegiatan Pengelola



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

5. Kegiatan Service



Keterangan :

- Hubungan ruang tidak dekat : _____
- Hubungan ruang dekat :

3.5.2 Sirkulasi

Untuk kenyamanan tamu dalam beraktifitas dibedakan antara sirkulasi untuk pelayanan supaya kenyamanan dan ketenangan pengunjung terjaga.

3.5.3 Organisasi Ruang

Program ruang yang direncanakan adalah sebagai berikut dalam penentuan luasan ruang yang dibutuhkan sebagai standart literatur yang diperoleh dari buku, sebagai berikut :

- Architect's Data, Ernst Neufert
- Time Server Standart, Joseph De Chiara
- Asumsi

A. Kelompok Kegiatan Umum

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)
Entrance	Publik	6 m / meja	1	6
Pos keamanan	Servis	0,5 / orang	2	4
Parkir tamu dan pengelola	Servis	12 m / mobil	1	450
		1,6 m / motor	1	165
Parkir servis	Servis		1	60
Toilet : Pria	Private	2 m / orang	1	8,4
		0,8 m / urinoir	1	
		0,8 m / wastafel	1	
		2 m / orang	1	
Lobby : Hall informasi	Publik	0,5 m / orang	1	36
		2,7 m / orang	1	6,5
Front desk	Publik	-	1	20
Ruang duduk	Publik	0,7 m / orang	-	42,5
Café dan Bar	Publik	1,9 m / orang	1	358
Musholla	Publik	-	1	86.4
JUMLAH				1251,20

B. Kelompok Kegiatan Konsultasi

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)
HALL	Publik	0,5 m / orang	1	7,5
Ruang konsultasi	Semi	-	1	-
Ruang duduk	Publik	2,25 m / orang	1	42,5
Toilet : Pria	Private	2 m / orang	1	8,4
		0,8 m / urinoir	1	
		0,8 m / wastafel	1	
		2 m / orang	1	
Wanita				8,4
JUMLAH				66,80

C. Kelompok Kegiatan Latihan Fisik

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	
Lobby	Publik	0,5 m / orang	1	15	
Front desk	Publik	2,5 m / orang	2	15	
Ruang instruktur :	Privat	1,25 m / orang	1	8,4	
Ruang ganti		0,25 m / orang	4		
Locker		2 m / orang	1		
Kamar mandi					
Ruang ganti :	semi privat	1,25 m / orang	5	25	
R.ganti		0,25 m / orang	30		
Locker		1,25 m / orang	10		
Tempat duduk					
Toilet :	Private	2 m / orang	1	8,4	
Pria		0,8 m / urinoir	1		
		0,8 m / wastafel	1		
		2 m / orang	1		
Wanita					
Ruang aerobik		Privat	4 m / orang		1
Ruang cardio	Privat	3,06 m / orang	1	145	
Ruang latihan beban	Privat	3,06 m / orang	1	185	
Ruang alat	Privat	-	-	8	
Ruang P3K	Semi privat	-	-	12	
JUMLAH				580,20	

D. Kelompok Kegiatan Latihan Penunjang

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)	
Ruang ganti :	Privat	1,25 m / orang	2	120	
Ruang ganti		0,25 m / orang	10		
Locker		2 m / orang	30		
Tempat duduk			20		
Ruang bilas :	Privat	1 m / orang	2	40	
Shower dalam		1 m / orang	5		
Shower luar			5		
Toilet :	Private	2 m / orang	1	8,4	
Pria		0,8 m / urinoir	1		
		0,8 m / wastafel	1		
		2 m / orang	1		
Wanita					
Kolam renang :		Publik	-		1
Kolam anak – anak	-		1		
Kolam dewasa	-		1		
Mini Bar :	Publik	1,25 m / org	1	150	
Meja kasir		30 m	1		
Dapur kotor		30 m	1		
Dapur bersih		9 m	1		
Ruang storage		9 m	1		
Ruang alat		1,25 m / org	1		
Ruang karyawan		1,25 m / orang	1		
Ruang makan					
Ruang teknis :		Privat			1
Ruang sanitasi					

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 Dengan Pendekatan Modern Minimalis

Ruang panel				
Ruang pompa				
Ruang P3K	Privat	-	-	12
Ruang alat	Privat	-	-	8
JUMLAH				846,80

E. Kelompok Kegiatan Pengelola

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)
Hall	Privat	0,5 m / orang	1	9
Ruang manager	Privat	20 m / orang	1	29
Ruang staff	Privat	2,7 m / orang	1	35
Ruang arsip	Privat	-	1	20,5
Ruang istirahat	Privat	2,25 m / orang	1	35
Toilet	Privat	-	2	28
JUMLAH				156,50

F. Kelompok Kegiatan Servis

Ruang	Sifat Ruang	Luas Standart (m)	Jumlah Ruang	Luas Ruang (m ²)
Toilet	Service	-	1	3,36
MEE		-	-	9
Genset	Service	-	1	9
Sumur air		-	1	4
Tangki air	Service	-	1	16
Housekeeping	Service	-	1	9
JUMLAH				50,36

Total luas ruang

No.	Kegiatan	Luas(m ²)
1	Kelompok kegiatan umum	1251,20
2	Kelompok kegiatan konsultasi	66,80
3	Kelompok kegiatan latihan fisik	580,20
4	Kelompok kegiatan penunjang	846,80
5	Kelompok kegiatan pengelola	156,50
6	Kelompok kegiatan service	50,36
	LUASAN TOTAL	2951,86

3.5.4 Pencahayaan

Cahaya Alami :

Pada *pencahayaan alami* luas bukaan minimum adalah 6% dari luas lantai efektif. Bukaan yang berada pada dinding bawah diharapkan berupa jendela pasif dengan bukaan yang tidak terlalu besar atau dapat disiasati dengan sun screen dan jendela berupa kisi-kisi pada jendela yang dapat diatur fleksibilitas pembukaannya untuk menghalangi cahaya panas yang berlebih yang dapat menaikkan suhu dalam ruang dan penghawaan buatan pun suhunya akan meningkat sehingga terjadi udara panas dalam arena. Maka saat arena badminton terpakai, maka pencahayaan buatan pun akan seluruhnya senantiasa dioperasikan karena hampir seluruh ruangan akan tertutup.

Cahaya Buatan :

Pada *Pencahayaan buatan* dibutuhkan pada kegiatan yang diadakan pada malam hari untuk mendukung jalannya suatu kegiatan, diantaranya ketentuan perletakkan titik lampu sebagai berikut :

- a. Perletakkan lampu hendaknya menghindari titik glair (silau) agar tidak mengganggu para olahragawan saat jalannya pertandingan atau pelatihan. Sebaiknya titik lampu diletakkan di samping, belakang atau diatas cahaya bias.
- b. Titik lampu atau bukaan untuk sumber cahaya harus diletakkan pada satu area agar sudut sumber cahaya minimal 55° , dapat diterima dengan baik oleh titik penglihatan manusia.
- c. Memberikan tata lampu petunjuk pada akses-akses ruang yang membutuhkan tanda tertentu.
- d. Memberi lampu pada area-area yang diperlukan saja, agar efisiensi dalam hal maintenance dapat dipenuhi.
- e. Pengoperasian tata lampu harus dapat memenuhi persyaratan saat diadakan tiap-tiap kegiatan yang berbeda.
- f. Lampu pada fasilitas fitness centre merupakan instalasi yang terpisah oleh instalansi lainnya.

- g. Harus tersedia generator set dengan kapasitas minimum 60% dari daya yang terpasang, dan harus dapat bekerja maksimum 10 detik pada saat aliran PLN padam.

3.6 ANALISIS BENTUK BANGUNAN

3.6.1 Bentuk bangunan

Bentuk bangunan yang akan ditampilkan harus sesuai dengan keadaan yang ada disekitar site, dikarenakan letak site yang berada dekat pusat kota maka bentukan bangunan yang akan ditampilkan cukup fleksibel, sehingga disini citra modern minimalis diambil dengan tetap tidak mengesampingkan ciri arsitektur lokal.

3.6.2 Fasade Bangunan

Konsep fasad adalah pencitraan sebuah bangunan fitness centre yang mencitrakan arsitektur modern minimalis.

Potensi bangunan yang terletak pada daerah dekat pusat kota dengan banyak bangunan yang memiliki ciri arsitektur beragam menjadikan bangunan fitness centre dapat ditonjolkan dengan tetap kontekstual dengan bangunan sekitar dan juga ciri arsitektur lokal.

3.6.3 Bahan / Material

Bahan bangunan yang digunakan yaitu bahan fabrikasi yang dikombinasikan dengan bahan natural, dimana penggunaan material tersebut tetap dalam lingkup modern minimalis.

3.6.4 Warna

Modern minimalis yang diambil menjadi citra bangunan, maka pilihan warna yang diambil cenderung pada warna – warna yang selaras dan cenderung soft 9(lembut), contohnya : warna ivory, light cream, rosseta, carita, yellow peach, straw.

BAB IV

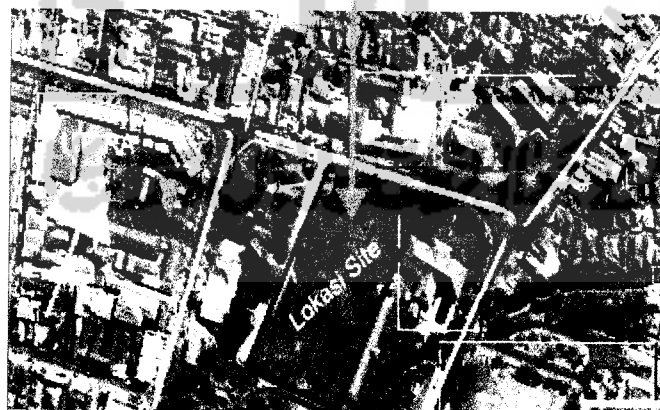
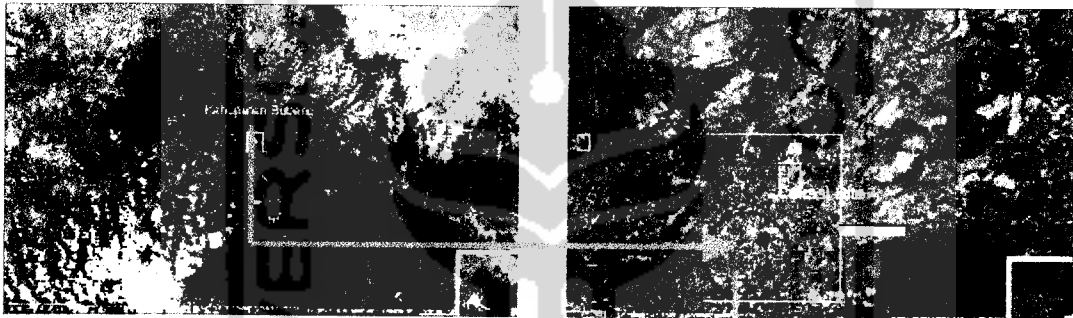
KONSEP PERANCANGAN

4.1 KONSEP SITE

4.1.1 Penentuan Site

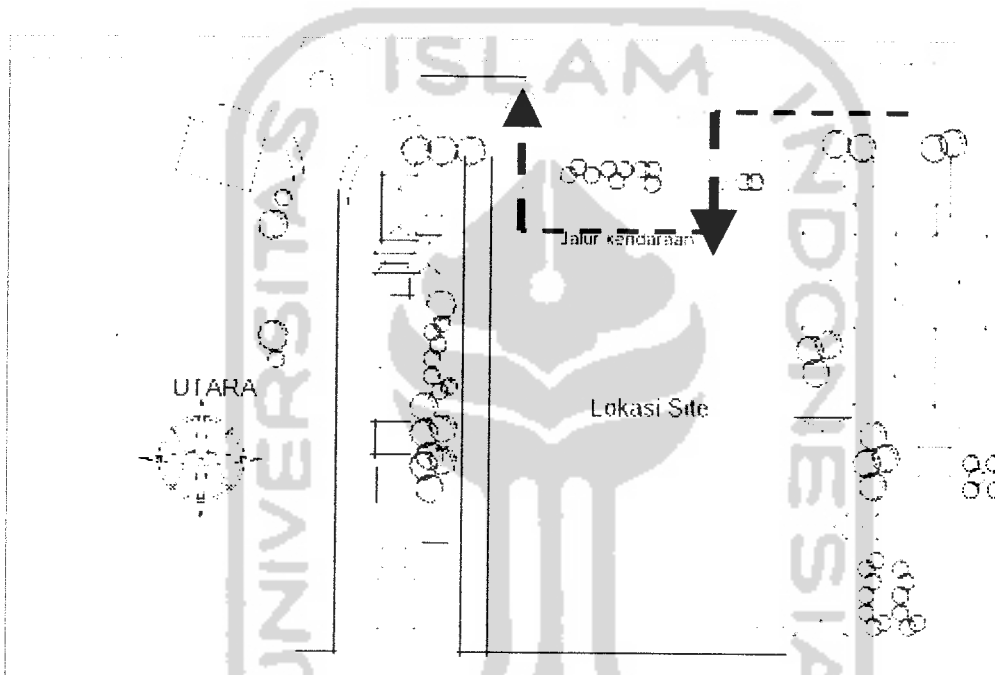
Penentuan site di jalan Pattimura sesuai dengan karakter bangunan fitness centre yang harus dekat dengan pusat kegiatan orang dengan luas kurang lebih 11000 m². Potensi yang mendukung dengan kemudahan pencapaian site dan lokasi yang cukup dekat dengan puata kota.

Lokasi Penggalan Site Terpilih



4.1.2 Pencapaian Ke Bangunan

Posisi site memungkinkan pencapaian ke atau dari bangunan melalui satu arah yaitu dari jalan Pattimura. Maka dari itu untuk memudahkan pencapaian lokasi harus dibedakan pintu masuk dan keluar. Posisi pintu masuk harus terletak pada sebelah timur site dan untuk pintu keluar terletak disebelah barat site hal ini dikarenakan mengikuti arah lalu lintas yang ada diluar site. Walaupun kemungkinan terjadinya crossing dan crowded sangat besar maka jalur kendaraan dirancang dengan rute yang tidak mengganggu jalur pejalan kaki dengan menggunakan pedestrian.



Keterangan :

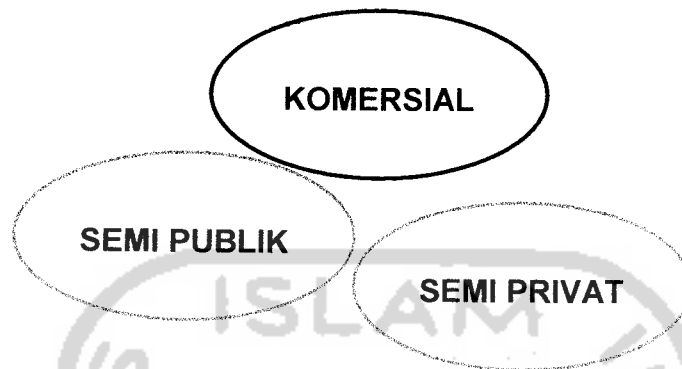
- - - - - Jalur kendaraan

4.2 ZONING FUNGSI

Pada pembagian zoning bangunan spa ini dilakukan pemisahan bangunan publik, semi publik, dan semi privat yang dibagi sebagai berikut :

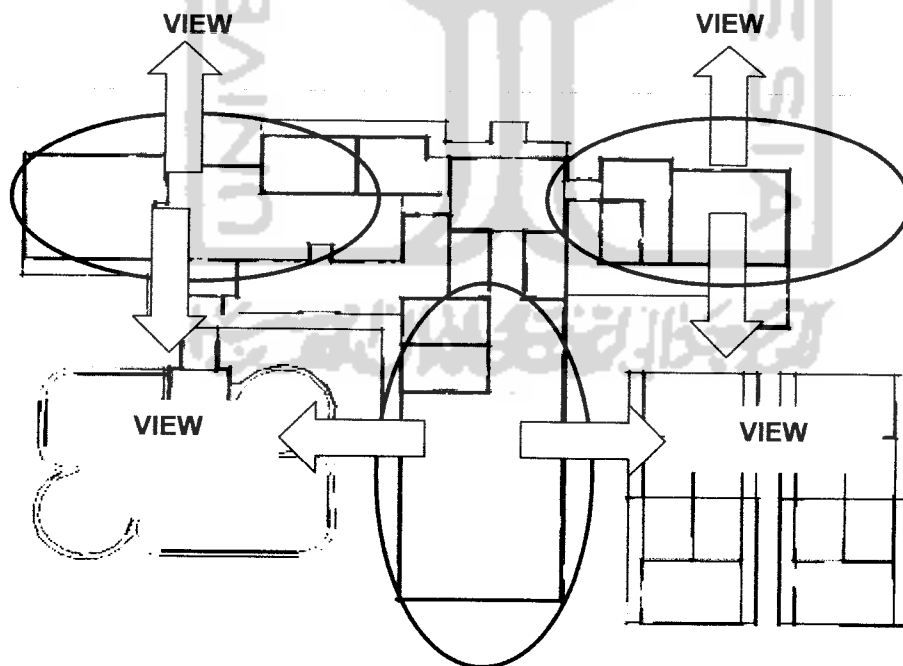
- a. Zona publik yang berupa kegiatan komersial seperti kegiatan umum.
- b. Zona semi privat adalah berupa kegiatan umum yang mendukung serta mengikat yaitu café, sport store, kolam renang.

- c. Zona semi privat berupa latihan beban dan senam aerobik yang dilakukan diruangan tertutup tetapi mempunyai batas sehingga tidak semua pengunjung bisa keluar masuk, hanya khusus untuk member.



4.3 KONSEP GUBAHAN MASSA

Untuk penyusunan gubahan massa pada bangunan fitness centre ini disusun berdasarkan pola linier dengan central pada bangunan utama. Orientasi bangunan kearah luar berupa kolam renang dan landscape yang direncanakan.

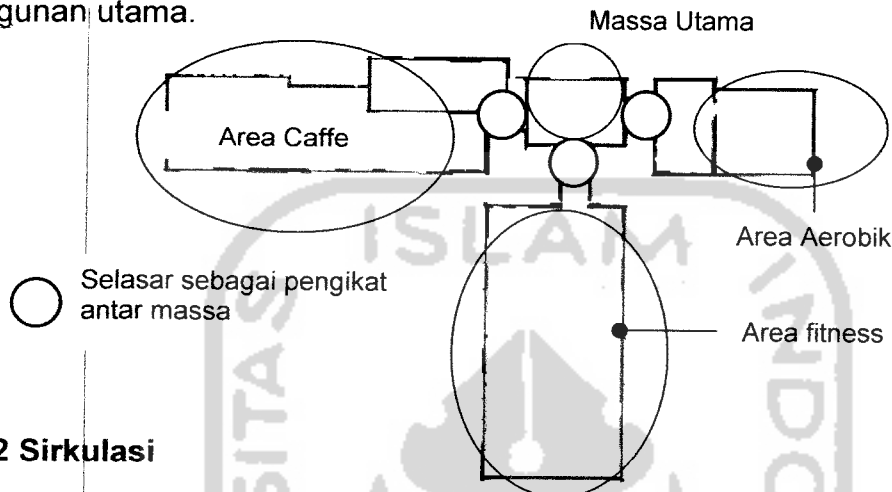


4.4 KONSEP TATA RUANG DALAM

Konsep tata ruang dalam didasari pertimbangan kepentingan fungsi ruang dan pendekatan fungsi antar ruang. Sedangkan ruang – ruang transisi difungsikan sebagai sarana informasi, office, dan café.

4.4.1 Hubungan Ruang

Hubungan antar ruang – ruang sangat terkait yang diikat oleh massa bangunan utama.



4.4.2 Sirkulasi

Sirkulasi indoor

- Penggunaan dan perletakkan furniture yang membatasi area sirkulasi
- Sirkulasi vertikal berupa tangga
- Permainan elemen bahan dan warna yang membedakan berbagai area.

Sirkulasi outdoor

- Bersifat lebih bebas
- Sirkulasi antara tamu dan pengelola dibedakan dengan menempatkan vegetasi pada sepanjang sirkulasi pedestrian yang berfungsi untuk memperjelas arah serta aliran sirkulasi dan juga sebagai peneduh sirkulasi luar bangunan.

Langsung, pencapaian yang mengarah langsung kesuatu area masuk melalui sebuah jalan.

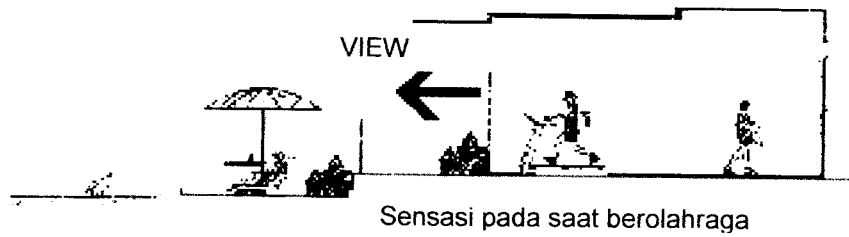
Pencapaian langsung dapat dimanfaatkan sebagai pencapaian untuk service dan pengelola

Berputar / tidak langsung, pencapaian yang tidak mengarah langsung kesuatu area masuk.

Pencapaian berputar / tidak langsung dapat dimanfaatkan sebagai pencapaian menuju entrance bangunan utama

4.4.3 View

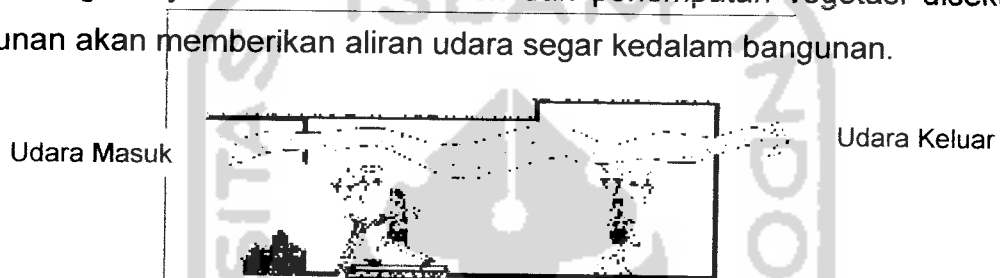
Konsep view ruang dalam kearah luar diarahkan pada landscape buatan, yang dimaksudkan agar user tidak merasa bosan.



4.4.4 Penghawaan Ruang

- Penghawaan Alami

Dengan system cross ventilation dan penempatan vegetasi disekitar bangunan akan memberikan aliran udara segar kedalam bangunan.



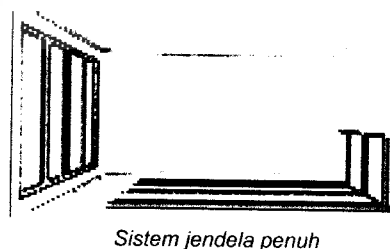
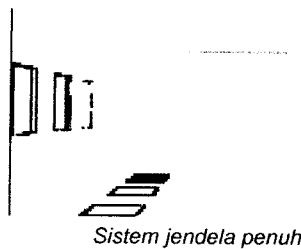
- Penghawaan Buatan

Dengan penggunaan AC split, agar memudahkan control penghawaan ruang dan juga maintenance.

4.4.5 Pencahayaan Ruang

Pencahayaan pada bangunan menggunakan dua system pencahayaan, yaitu :

- Pencahayaan Alami : dengan pemanfaatan sinar matahari tak langsung, dimana sistem bukaan menggunakan jendela sebagian dan jendela penuh.



- Pencahayaan Buatan : dengan penggunaan lampu yang direncanakan pada titik tertentu pada ruangan, dengan jenis lampu direct light, indirect light, dan juga spot light.

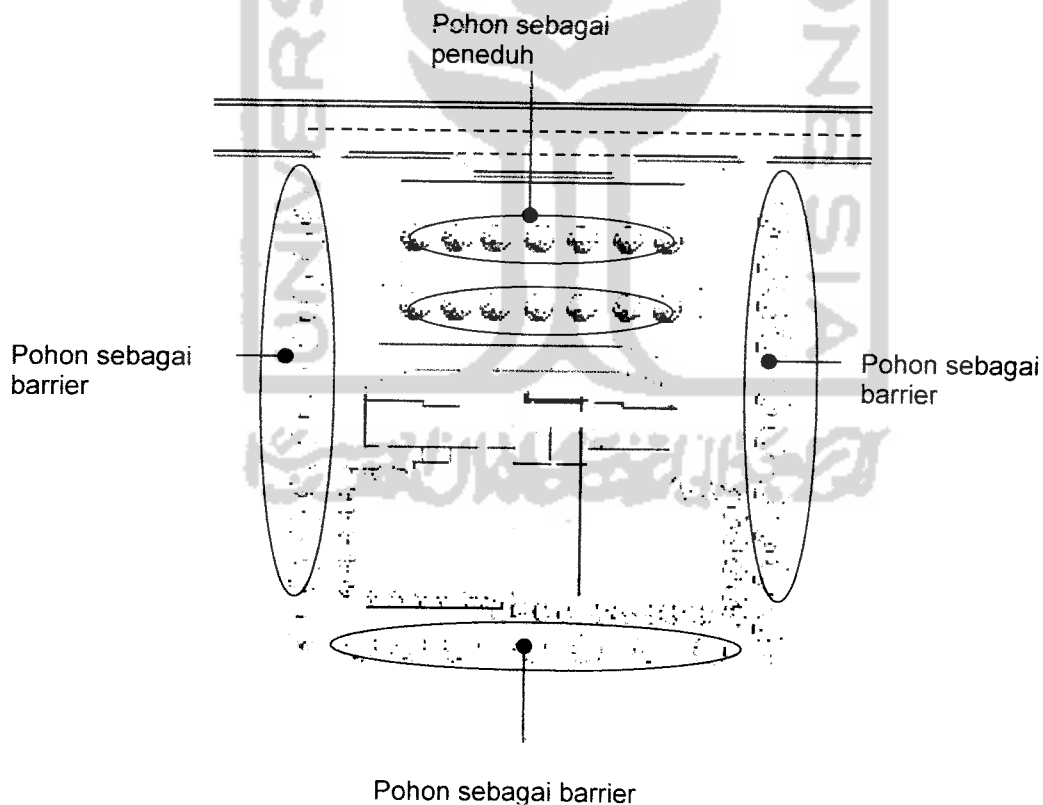
4.5 KONSEP TATA RUANG LUAR

Penataan Vegetasi

- Permasalahan : belum ada konsep penataan vegetasi ruang luar
- Sasaran Perancangan : menata vegetasi yang sesuai dengan konsep modern minimalis dan juga mendukung kegiatan utama.
- Konsep Perancangan : mempertahankan dan mengatur perletakkan vegetasi yang ada sehingga sesuai dengan konsep bangunan, pada bagian depan site ditempatkan vegetasi yang tidak menutupi fasad bangunan.

Penataan Lingkungan Taman

- Sasaran Perancangan : perletakkan fasilitas ruang luar perlu ada pola yang jelas sehingga ada kesan teratur dan terencana.
- Konsep Perancangan : Penataan fasilitas ruang luar dengan menggunakan pola grid yang teratur, dengan mempertahankan ruang kosong untuk aktivitas lainnya.



4.6 KONSEP BENTUK

Interpretasi Hubungan Fitness Centre dengan Citra Modern Minimalis Dalam Arsitektur

Letak bangunan fitness centre ini adalah didekat pusat kota yang memiliki beragam style arsitektur, maka ada fleksibilitas dalam penggunaan konsep bangunan, sehingga disini citra modern minimalis diambil dengan tetap kontekstual dengan arsitektur local, diantaranya dengan penggunaan atap limasan pada kepala bangunan.

Konsep modern minimalis diambil dengan adanya keterkaitan dengan kegiatan fitness centre, kaitannya antara lain :

- Gerakan olahraga yang ada dalam program fitness semuanya merupakan gerakan – gerakan yang fungsional / langsung mengena pada bagian yang ingin dilatih, sehingga hal ini relevan dengan ciri modern minimalis yang mengutamakan factor fungsionalitas.
- Hal lain yang ada hubungannya dengan ciri modern minimalis adalah pada alat – alat olahraga yang digunakan, dari sisi desain sangat fungsional (tidak ada tambahan ornament yang tidak penting), dan juga dari sisi material yang digunakan merupakan material yang memiliki “nafas” modern, diantaranya baja, fiber, almunium.

Garis bentuk yang didapat

Bentuk geometry yang dihasilkan

Permainan susunan geometry



Permainan elevasi massa dan maju mundur bidang

4.7 KONSEP MATERIAL

Material yang digunakan dalam bangunan disesuaikan dengan fungsi dan konsepnya, dengan penggunaan bahan modern serta “membuang” ornament yang tidak fungsional.

Dibawah ini merupakan penggunaan bahan – bahan material pada bangunan fitness centre:

- Kayu, digunakan pada cover kolom dan pegangan pada tangga
- Batu alam, digunakan sebagai cover dinding sehingga memberikan perlindungan yang lebih lama dan menghemat biaya maintenance.
- Baja, digunakan sebagai rangka atap pada bangunan dengan system trust.
- Alumunium, digunakan sebagai railing, pagar, kusen pintu dan jendela.
- Kaca, sebagai bagian dari bukaan dan partisi yang masif antar ruang.
- Gypsum, sebagai plafon
- Genteng keramik
- Floor block, untuk memudahkan pemasangan keramik.
- Beton bertulang, sebagai struktur utama

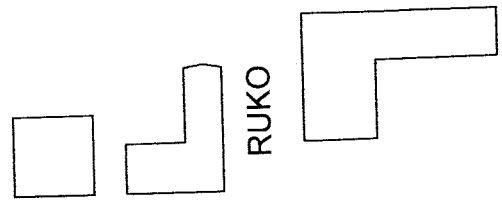
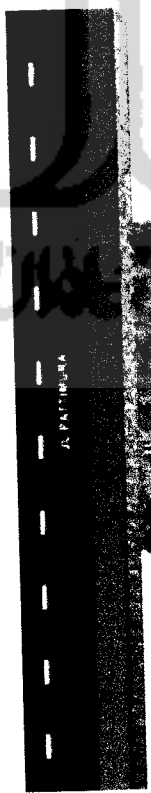
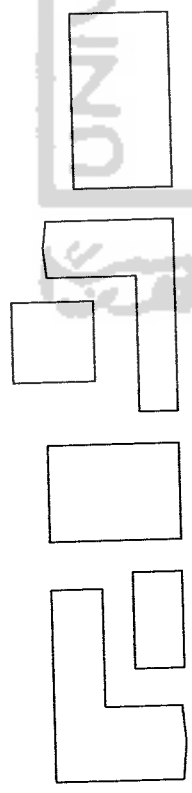
4.8 KONSEP WARNA

Untuk pemilihan warna pada bangunan ini ada beberapa kriteria agar sesuai dengan konsep bangunan, antar lain:

- Untuk warna luar menggunakan warna yang soft dan tidak terlalu cerah, hal ini dimaksudkan untuk menghindari glare / silau, dan juga bahan cat yang digunakan weathercoat / weathershield yang tahan terhadap cuaca luar.
- Untuk warna dalam dipilih warna yang cerah namun tetap soft agar ruang tidak terkesan gelap dan pengap.

5.1 Survey Site

> Lokasi site yang direncanakan berada didekat pusat kota subang, tepatnya dijalan pattimura dengan luasan ±11.000 m²



LAHAN KOSONG

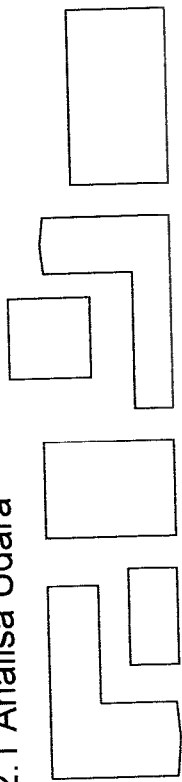


> Batasan – batasan lokasi site adalah :

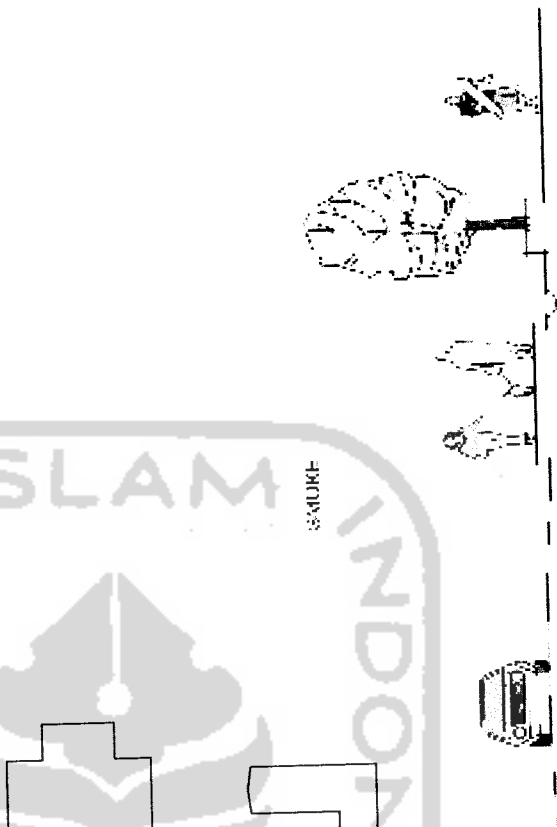
1. sebelah utara berbatasan dengan jalan pattimura
2. sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong
3. sebelah timur berbatasan dengan hotel subang plaza
4. sebelah barat berbatasan dengan ruko dan pemukiman

5.2 Analisa Site

5.2.1 Analisa Udara



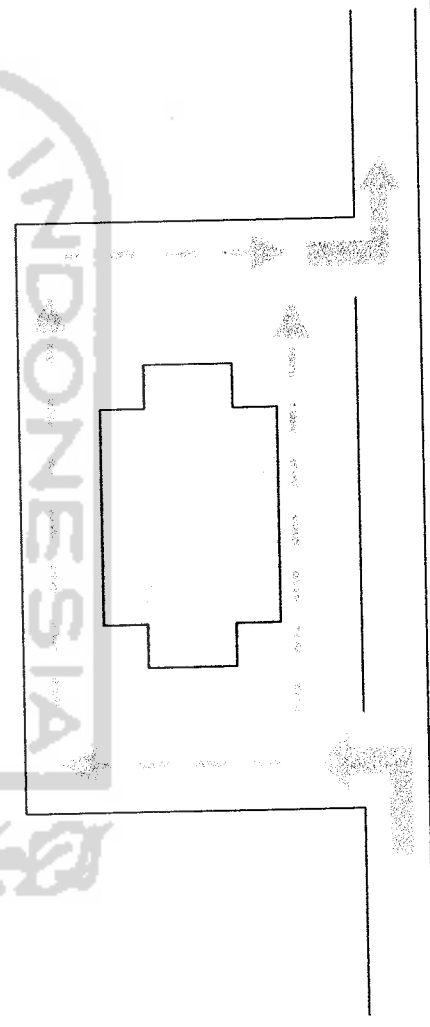
> Pohon / vegetasi sebagai barrier yang berfungsi memfilter polusi udara dari luar site



5.2.2. Analisis Sirkulasi



> Sirkulasi orang dan kendaraan dibuat linier dengan mempertimbangkan faktor keamanan dan untuk mencegah terjadinya crowded



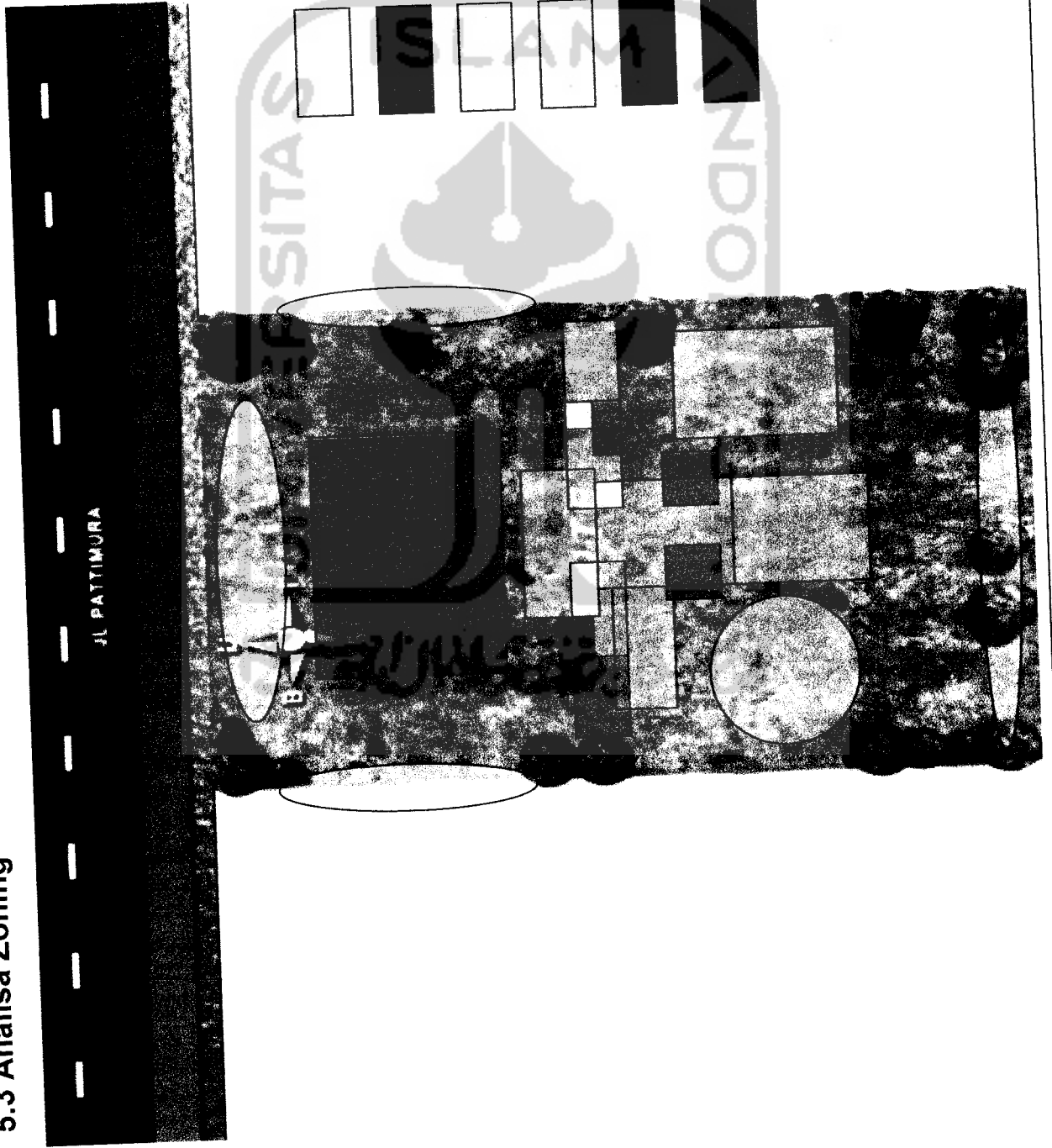
5.2.3 Analisa Angin, Hujan dan Sinar Matahari



> Karena site berada pada iklim tropis maka atap bangunan nantinya akan menggunakan kombinasi 2 atap

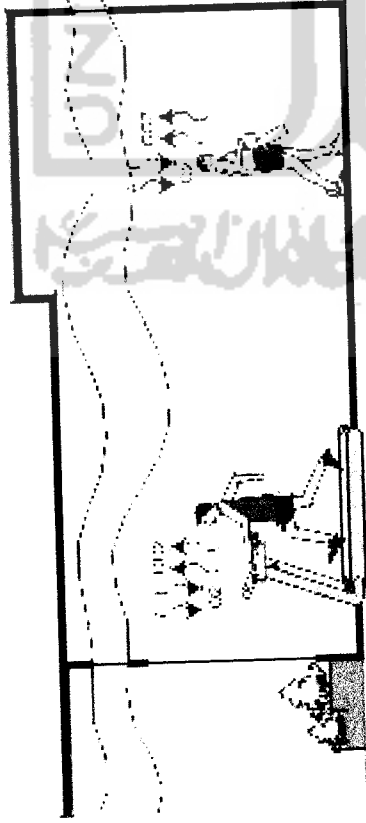
> Bagian barat dan timur site merupakan sisi bangunan yang menerima intensitas sinar matahari yang tinggi, sehingga pada bagian sisi bangunan tersebut akan digunakan sunshading untuk memfilternya

5.3 Analisa Zoning



5.4.1 Analisa Penghawaan

1. buatan, menggunakan sistem ac split
2. Alami, menggunakan bukaan – bukaan dengan sistem cross ventilation

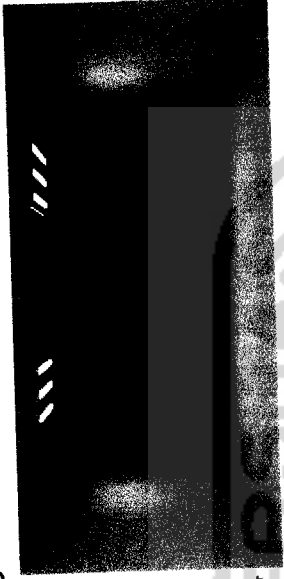


2. Alami, menggunakan cahaya matahari sebagai sumber pencahayaan dengan 2 sistem bukaan



(sistem jendela sebagian)

1. buatan, menggunakan 2 sistem pencahayaan ambient light dan anncient light.



(ambient light, memberikan intesitas cahaya yang merata pada ruang)



(anncient light, memberikan kesan dramatis pada ruang)



(sistem jendela penuh, memberikan intensitas cahaya dan juga view yang lebih optimal)

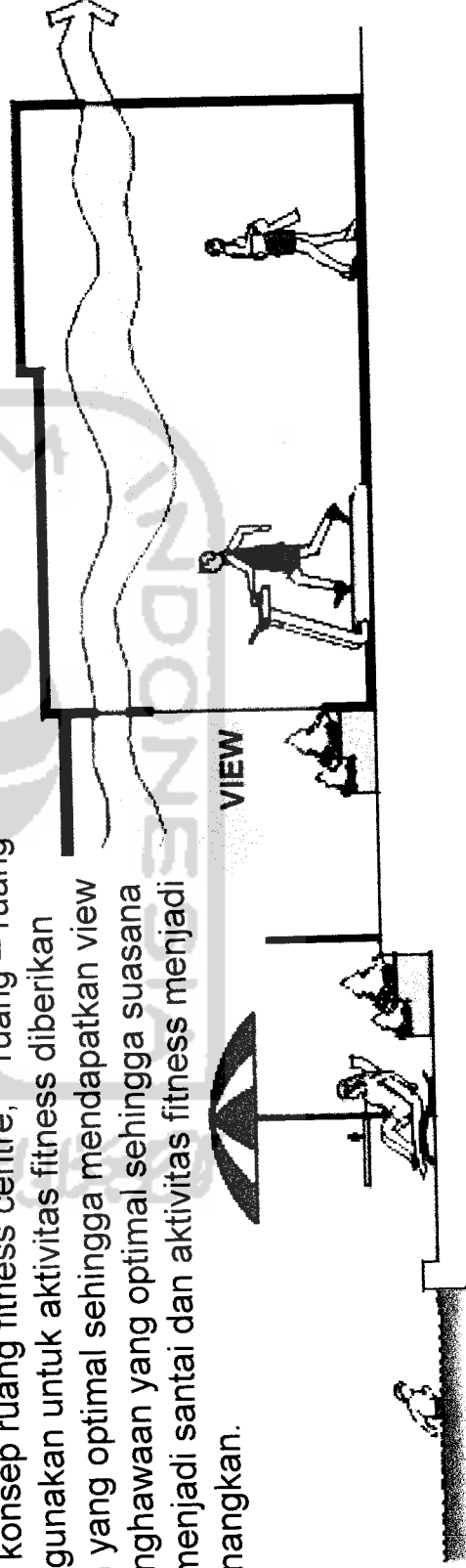


> SENSASI PADA SAAT FITNESS

seluruh sisi ruang dibatasi oleh material yang bersifat solid, sehingga hanya terdapat sedikit bukaan yang mengakibatkan kondisi udara dalam ruang menjadi kurang baik (pengap)

> Selain itu karena pembatas ruang solid, mengakibatkan kondisi ruang menjadi kaku dan aktivitas fitness menjadi membosankan.

> Pada konsep ruang fitness centre, ruang – ruang yang digunakan untuk aktivitas fitness diberikan bukaan yang optimal sehingga mendapatkan view dan penghawaan yang optimal sehingga suasana ruang menjadi santai dan aktivitas fitness menjadi menyenangkan.

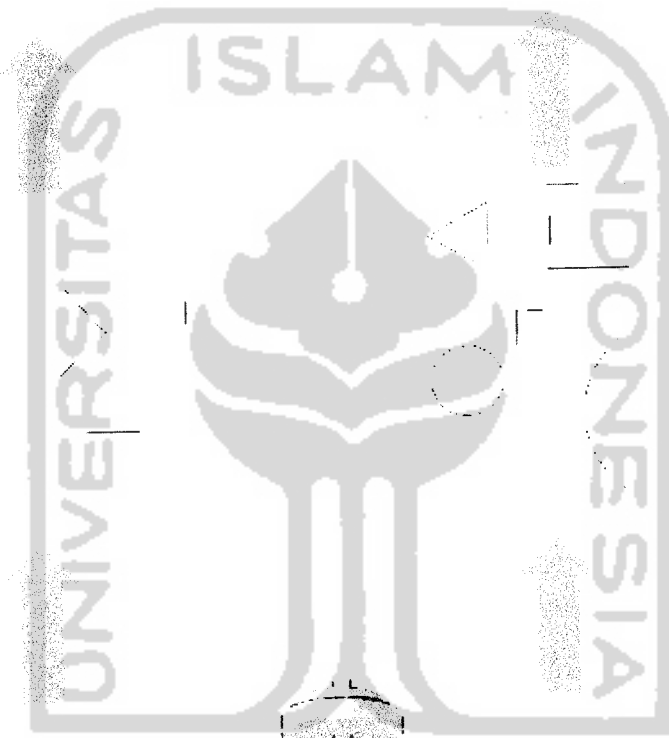
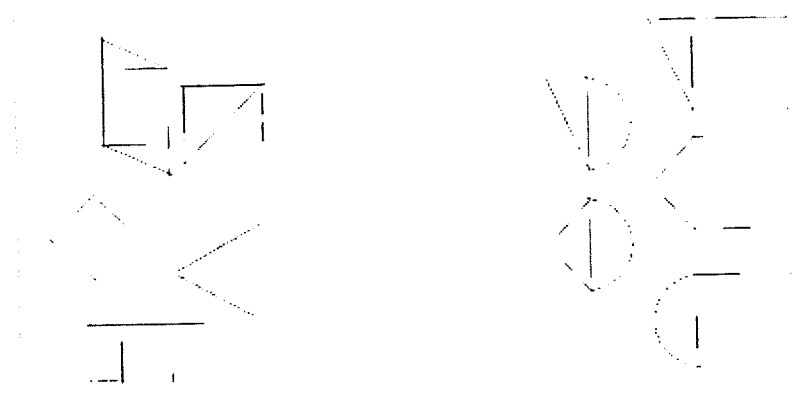
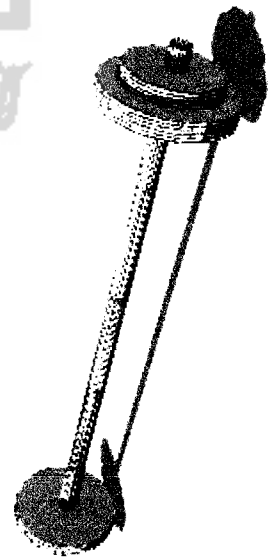
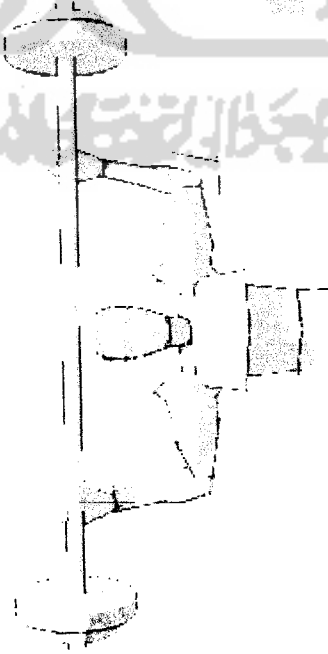


UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

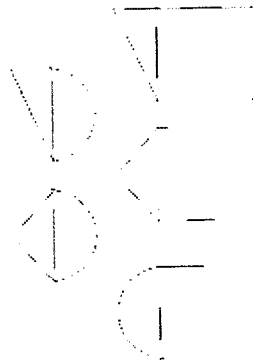
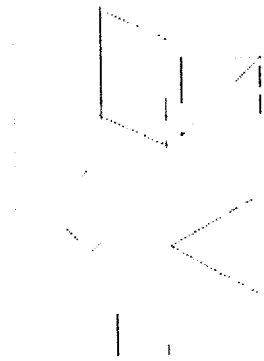
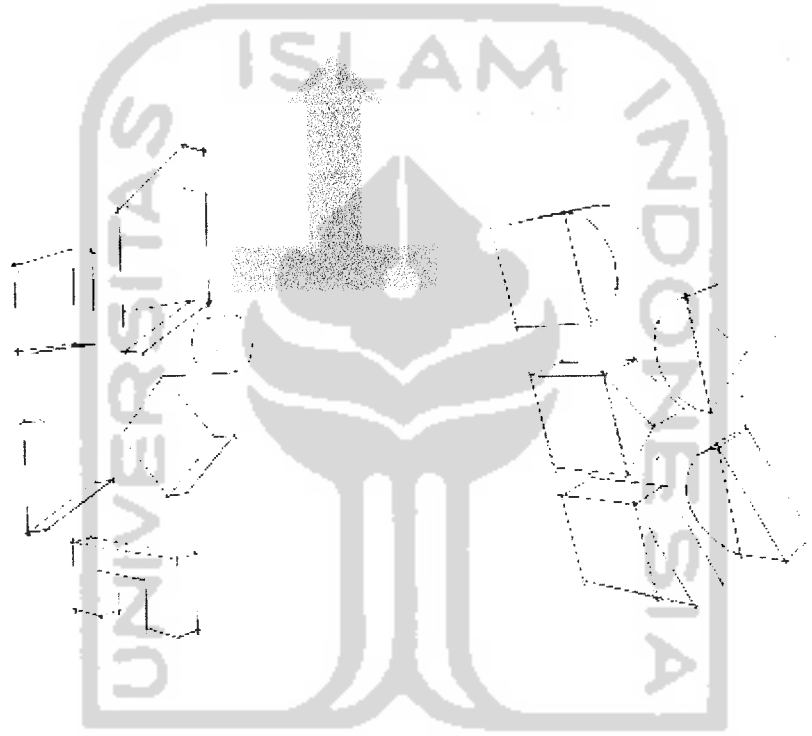
LATIHAN TREADMILL



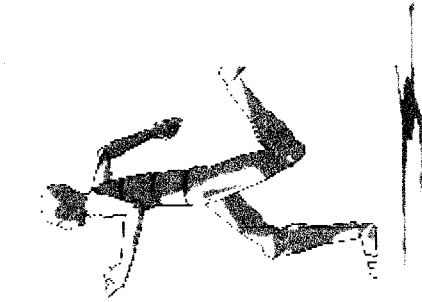
LATIHAN BEBAN



BENTUKAN DASAR
GEOMETRY YANG AKAN
DIPAKAI DALAM MENGOLAH
GUBAHAN MASSA



KEDINAMISAN GERAK OLAHRAGA



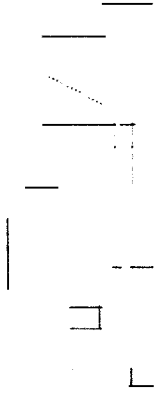
DINAMIS



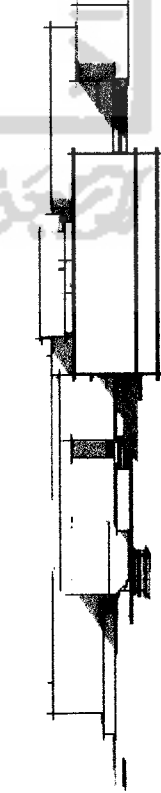
STATIS



> Bentuk yang simetris cenderung memberikan kesan statis dan formal pada bangunan.

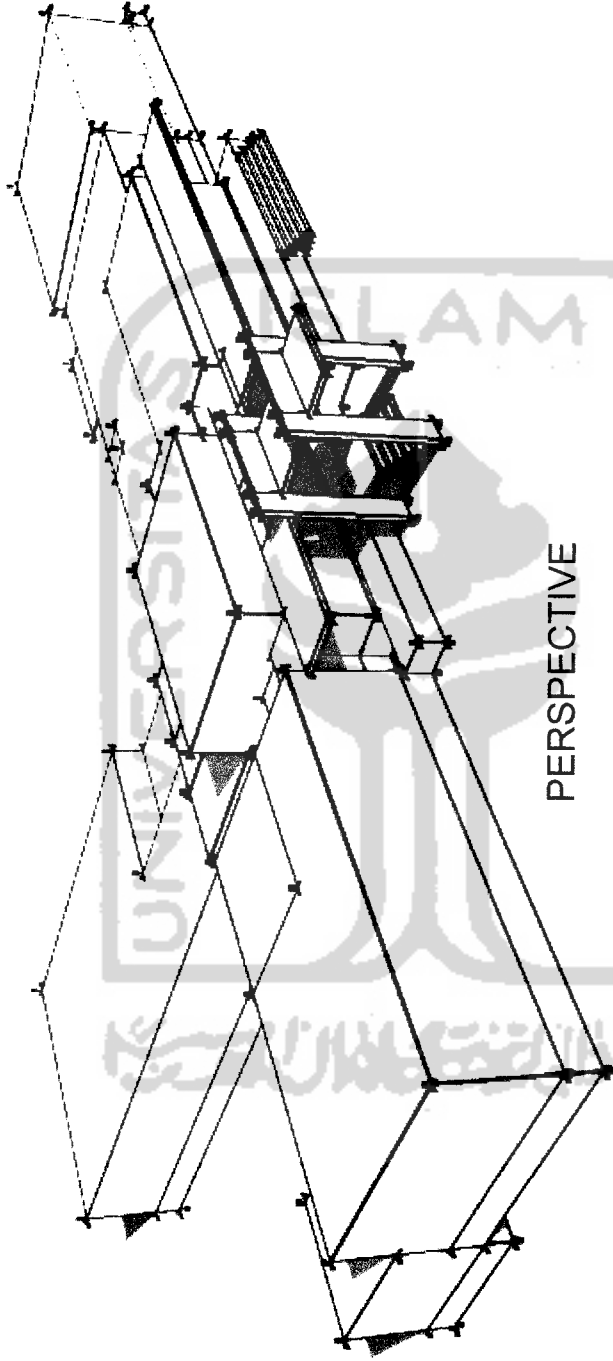


> Bentuk asimetris lebih memberikan kesan dinamis dan casual sehingga bangunan tampak dinamis.



> Bentuk asimetris dan permainan elevasi dimaksudkan untuk memberikan kesan casual dan dinamis pada bangunan fitness centre namun tetap dengan style yang simple (minimalis)

GUBAHAN MASSA



PERSPECTIVE



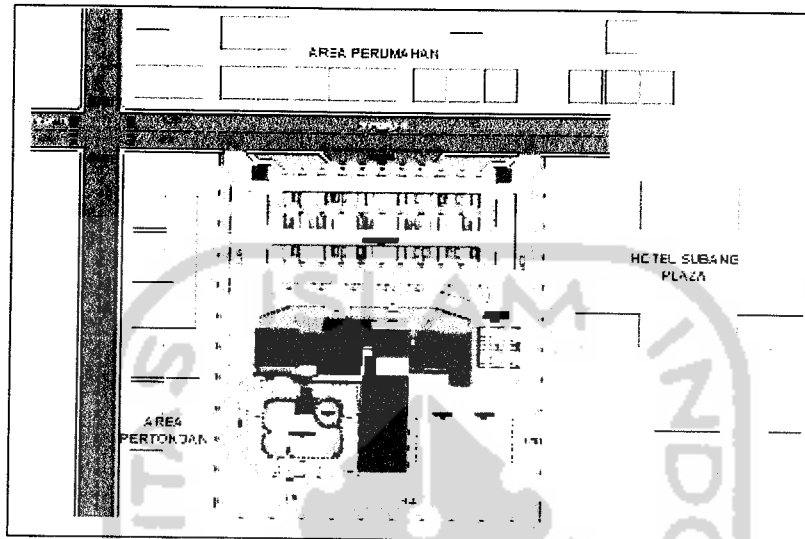
FASAD SELATAN

FASAD UTARA

BAB VI

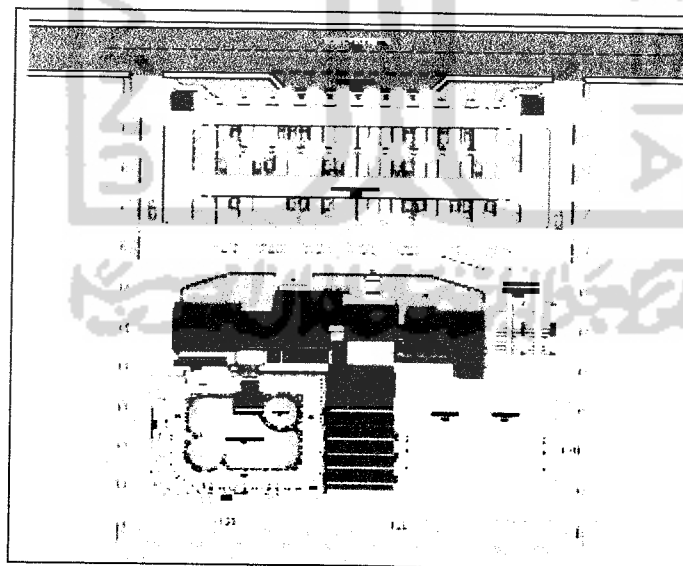
LAPORAN PERANCANGAN

6.1 Situasi



Gambar situasi di sekitar Site
(SUMBER : Hasil Rancangan)

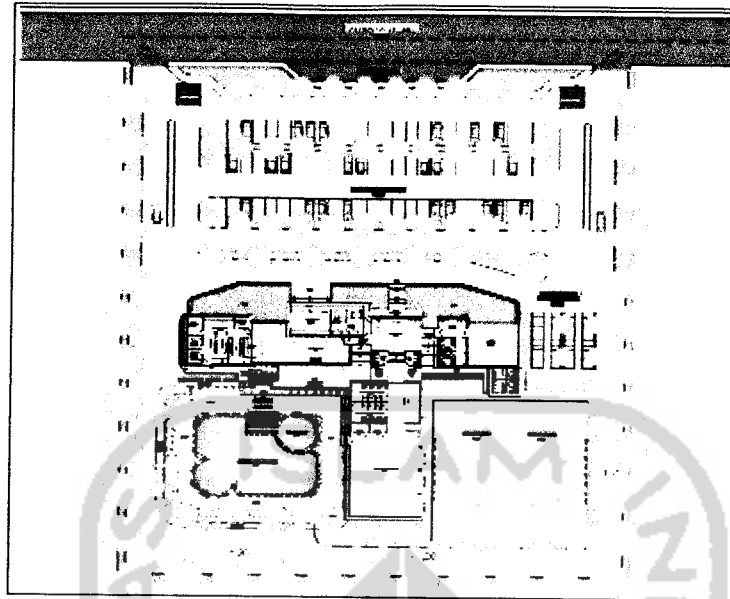
Fitness Centre ini berada diantara bangunan komersial yang berupa ruko, hotel Subang Plaza dan juga dekat dengan area perumahan.



Gambar situasi di dalam Site
(SUMBER : Hasil Rancangan)

Kondisi disekitar site cukup ramai dan berada dekat dengan jalan utama dikota ini, sehingga akses menuju bangunan mudah dicapai baik itu dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun umum.

6.2 Site Plan

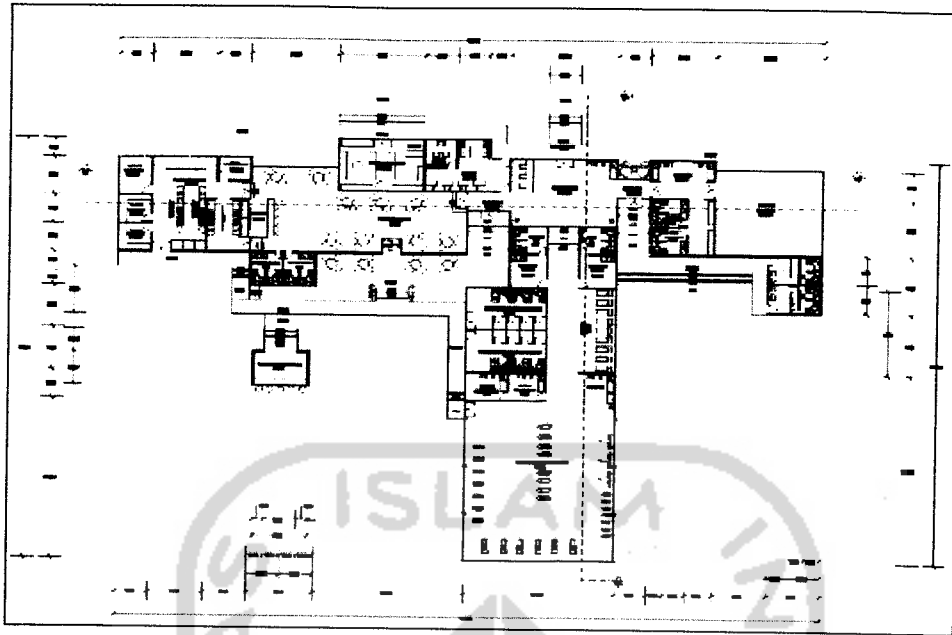


Gambar Site Plan

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Parkir kendaraan bagi para pengunjung dan pengelola berada disatu area parkir yang sama.
- Kolam Renang ditempatkan pada bagian belakang bangunan dan dibatasi dengan tanaman sebagai barrier untuk kenyamanan user.
- Alur sirkulasi kendaraan yang masuk dan keluar dibuta dengan sistem satu arah untuk menghindari terjadinya kemacetan (crowded).
- Pada sisi site dibatasi dengan tanaman peneduh sebagai pembatas dan sekaligus penyaring debu maupun udara kotor yang berasal dari luar site.
- Disekeliling bangunan dibuat jalan yang dapat diakses oleh kendaraan servis seperti truk suplyer maupun mobil pemadam kebakaran.

6.3 Denah



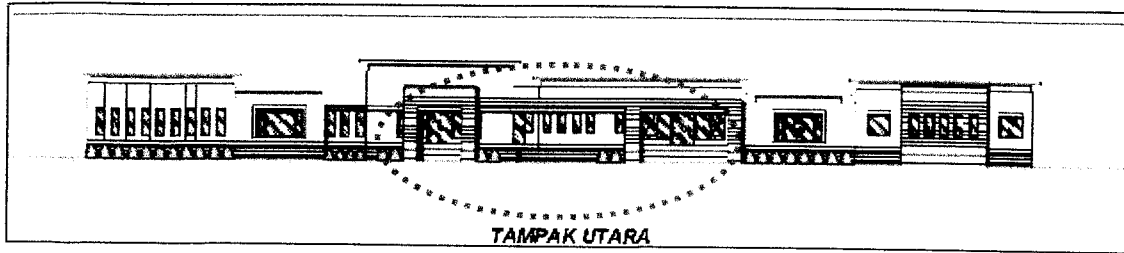
Gambar Denah Fitness Centre

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Ruang – ruang pada bangunan ini dihubungkan dengan selasar sehingga mempermudah user untuk mengakses ruang satu keruang lainnya.
- Alur sirkulasi dibuat tegas dan jelas untuk memperkuat kesan modern minimalis dalam bangunan.
- Untuk menghilangkan kesan monoton dalam bangunan, maka pada lantai dibuat perbedaan ketinggian, sehingga menarik dari segi alur sirkulasi dan memperkuat sensasi pada ruang.
- Pada bagian depan bangunan dimanfaatkan sebagai area penerima yaitu Main Lobby
- Ruang Café and Bar diletakkan dengan posisi yang langsung dapat diakses dari ruang Main Lobby.
- Area Kolam Renang dan Lapangan Tennis ditempatkan pada area yang langsung dapat diakses dari Main Lobby.
- Ruang Aerobik, Cardio, dan Latihan Beban diberikan bukaan agar tercipta view yang memberikan sensasi pada saat berolahraga.

6.4 Tampak Bangunan

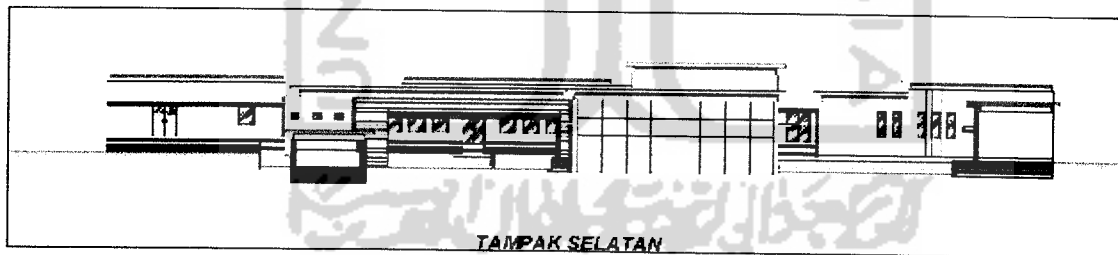
6.4.1 Tampak Utara dan Selatan



Gambar Tampak Utara

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada bagian Main Entrance bangunan diberikan hirarki berupa frame dengan finishing batu alam.
- Bukan pada bagian depan bangunan selain berfungsi memberikan intensitas cahaya yang merata pada semua ruang, juga memberikan kesan transparan pada bangunan yang merupakan ciri dari arsitektur modern minimalis.
- Perbedaan elevasi massa dan permainan bidang memberikan kesan dinamis dan modern pada bangunan.

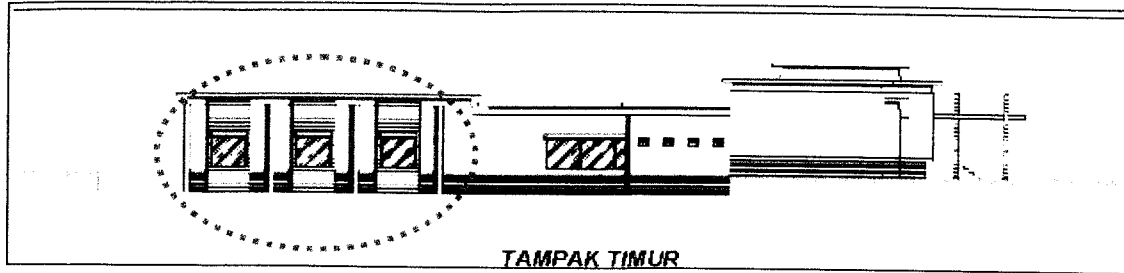


Gambar Tampak Selatan

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Dengan pola yang sama dengan bagian depan bangunan, perbedaan elevasi dan permainan bidang menjadi karakter utama fasad belakang.
- Kesan minimalis diperkuat dengan penggunaan warna monochrome yang dikontraskan dengan penggunaan batu alam.

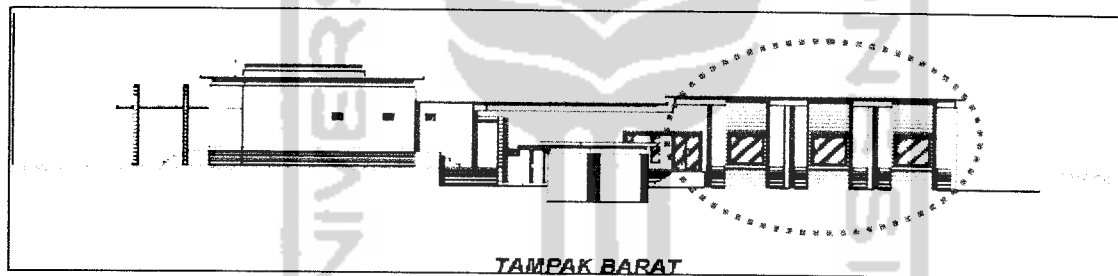
6.4.2 Tampak Timur dan Barat



Gambar Tampak Timur

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada fasad timur diberikan bukaan yang cukup untuk pencahayaan yang baik dan juga view yang dapat memberikan sensasi pada saat berolahraga.
- Permainan elevasi ketinggian lantai dibuat untuk memberikan kesan sensasi dinamis pada bangunan.



Gambar Tampak Barat

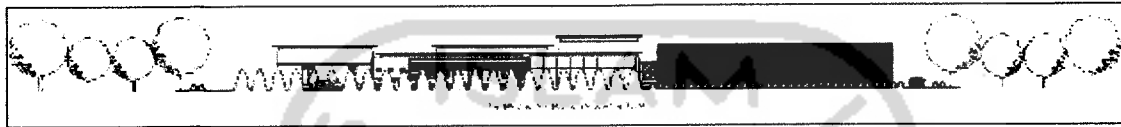
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada bukaan fasad timur dan barat digunakan sun shading yang berfungsi mereduksi intensitas cahaya matahari yang masuk kedalam ruang.
- Kesan modern minimalis dimunculkan dengan penggunaan atap semi flat dengan bahan pentap atap dari metal.

6.4.3 Tampak Kawasan



Gambar Tampak Kawasan Utara
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Tampak Kawasan Utara
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Tampak Kawasan Timur
(SUMBER : Hasil Rancangan)

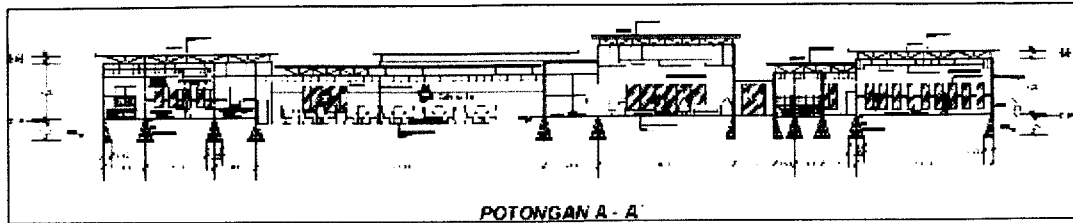


Gambar Tampak Kawasan Barat
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada site diberikan banyak tanaman yang berfungsi sebagai pembatas lingkungan disekitar site, dan juga sebagai media penyaringan debu dan udara kotor dari luar site.
- Pada area parkir tanaman difungsikan sebagai peneduh.

6.5 Potongan Bangunan

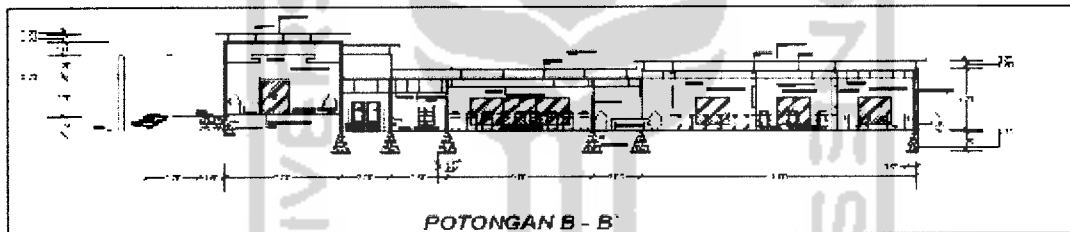
6.5.1 Potongan A – A` dan Potongan B – B`



Gambar Potongan A – A`

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Struktur atas bangunan menggunakan atap metal dan rangka baja ringan.
- Struktur tengah bangunan menggunakan beton bertulang.
- Struktur bawah bangunan menggunakan pondasi batu kali dan pondasi setempat (sumuran).

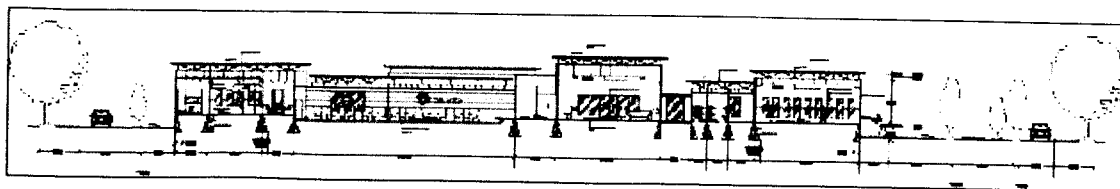


Gambar Potongan B – B`

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Perbedaan elevasi pada bangunan ini dibuat untuk mendapatkan sensasi dan kesan tertentu.
- Ketinggian lantai dibedakan berdasarkan fungsi dan juga kebutuhan ruang.

6.5.2 Potongan Kawasan



Gambar Potongan Kawasan A – A'

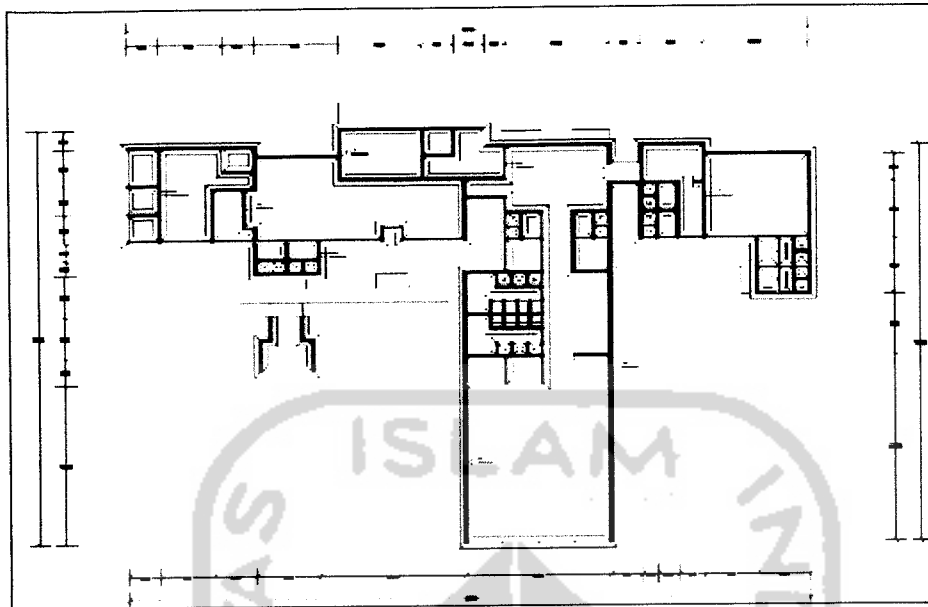
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Potongan Kawasan B – B'

(SUMBER : Hasil Rancangan)

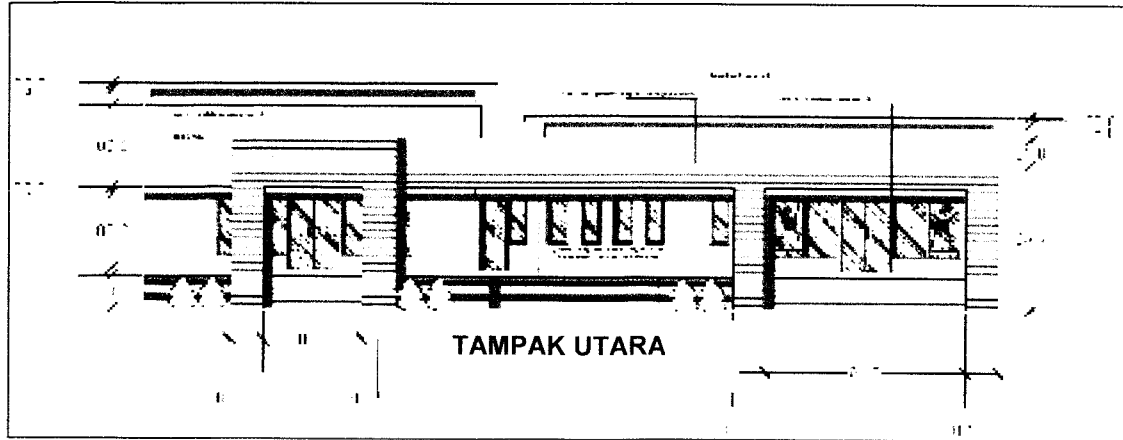
6.6 Rencana Pondasi



Gambar Rencana Pondasi
(SUMBER : Hasil Rancangan)

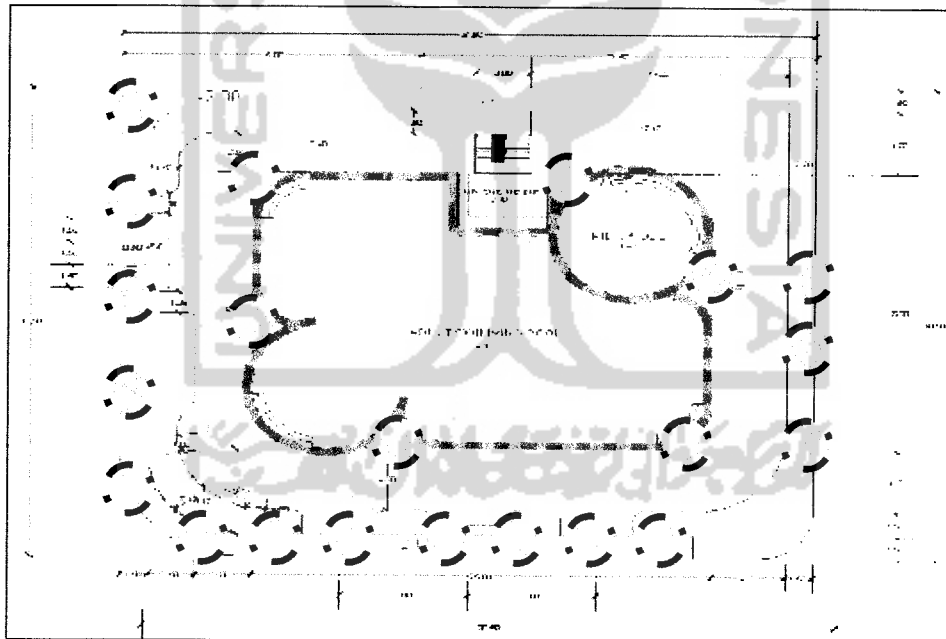
- Pondasi yang digunakan pada bangunan ini adalah pondasi menerus batu kali dan setempat (sumuran), hal ini dikarenakan kondisi tanah pada site yang cukup stabil.

6.7 Detail Arsitektural



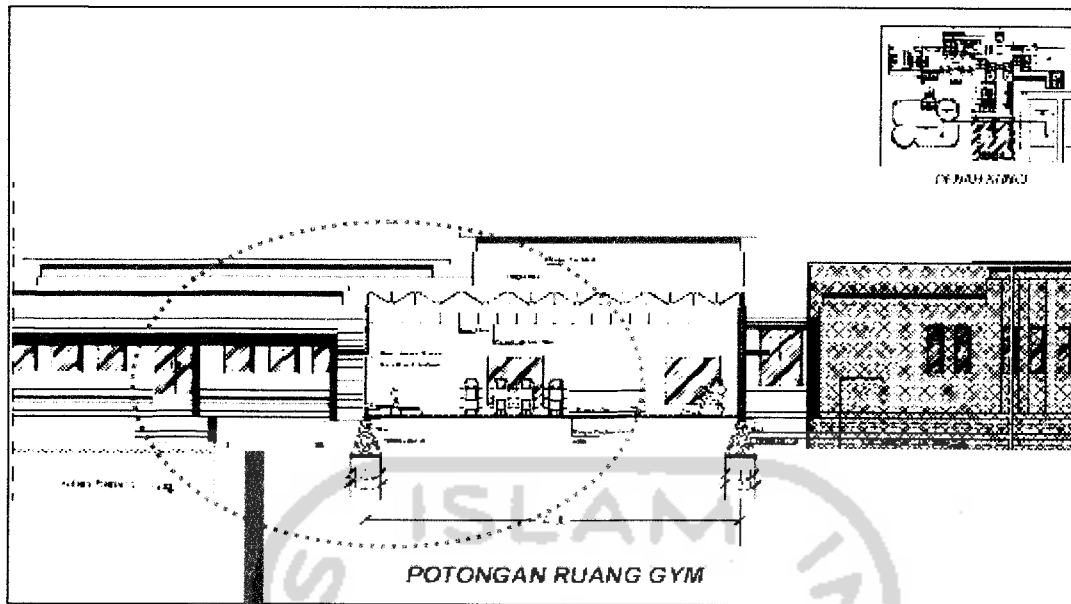
Gambar Detil Fasad Depan
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada bagian fasad depan kesan dinamis dimunculkan dengan permainan bidang, elevasi dan kombinasi warna.



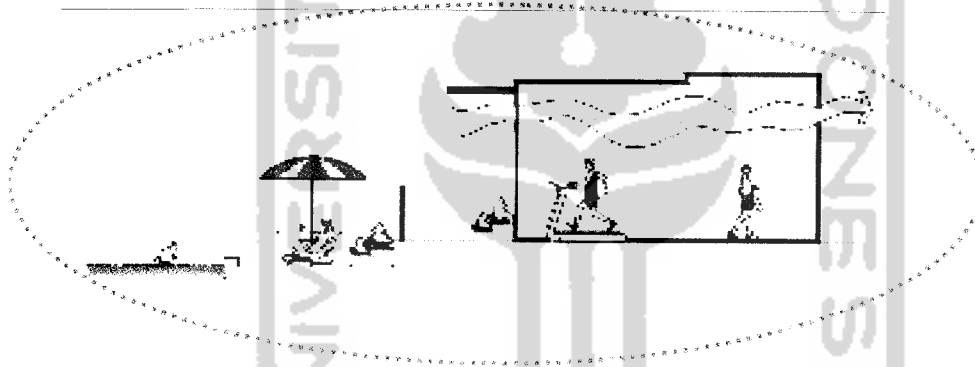
Gambar Kolam Renang
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada sekitar area kolam dibuat landscape yang mampu memberikan sensasi rileks pada pengunjung.
- Bentuk kolam renang dibuat dengan kombinasi bentuk lengkung dan kotak, untuk menciptakan citra kolam rekreasi.

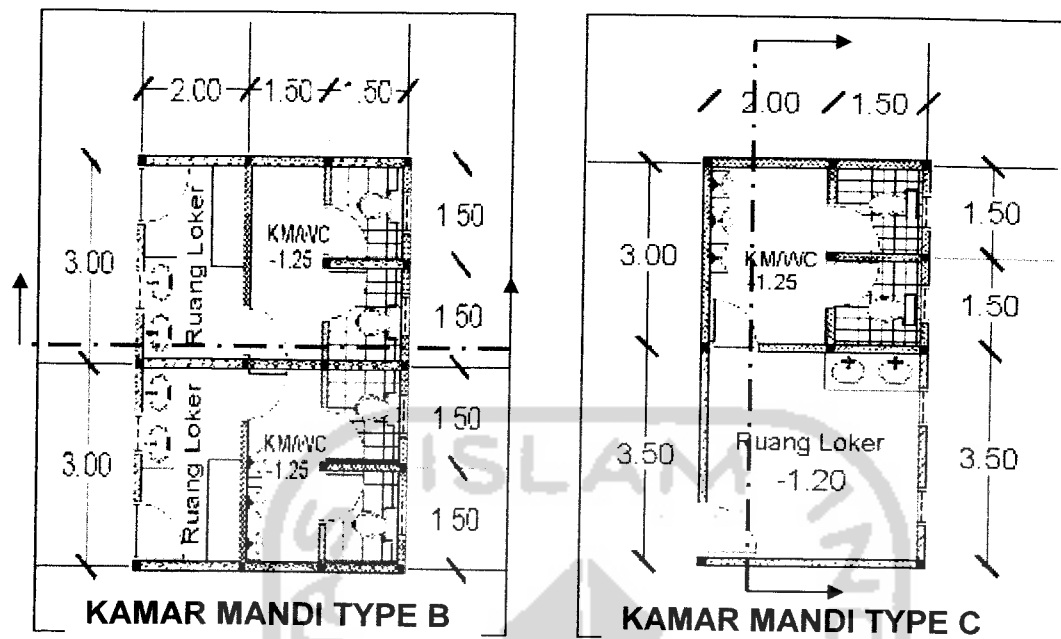


Gambar Potongan Ruang GYM(Latihan Beban)

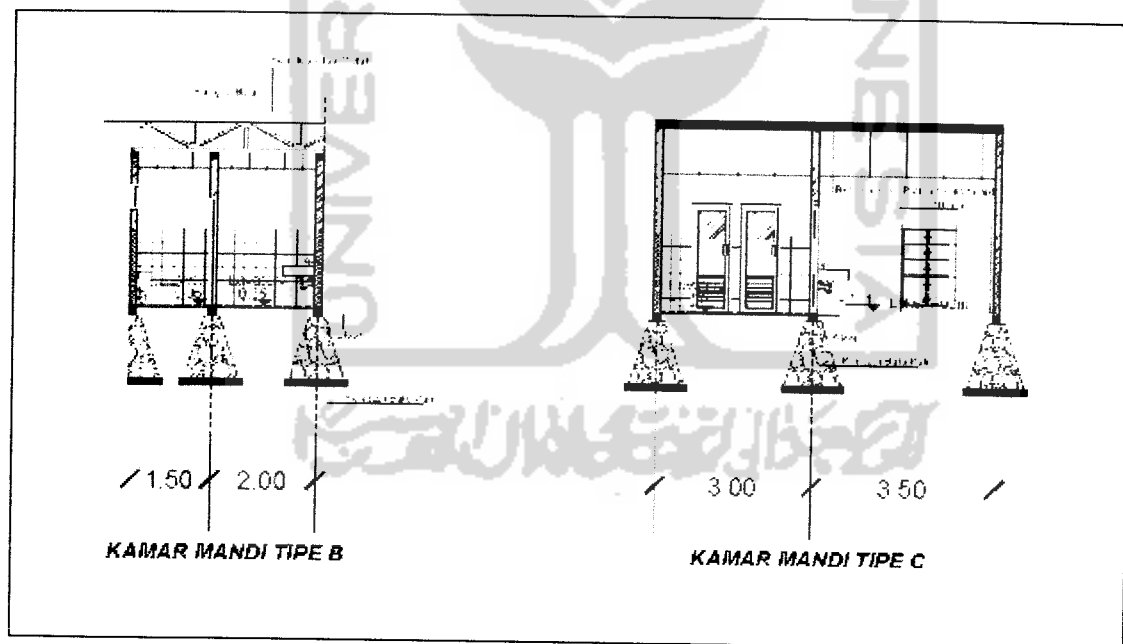
(SUMBER : Hasil Rancangan)



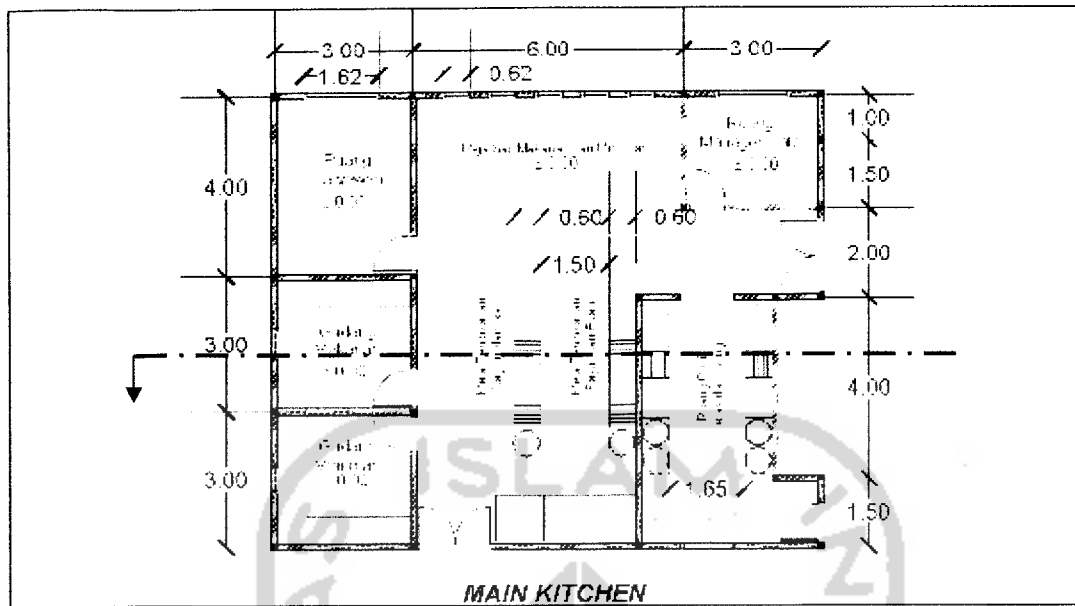
- Pada potongan ruang latihan beban, sensai pada saat berolahraga dimunculkan dengan memberikan bukaan yang menghasilkan view kearah kolam dan juga area lapangan tennis, sehingga aktivitas olahraga menjadi tidak membosankan.
- Sistem cross ventilation pada ruang – ruang fitness juga membantu sirkulasi udara, sehingga udara dalam ruang menjadi segar.



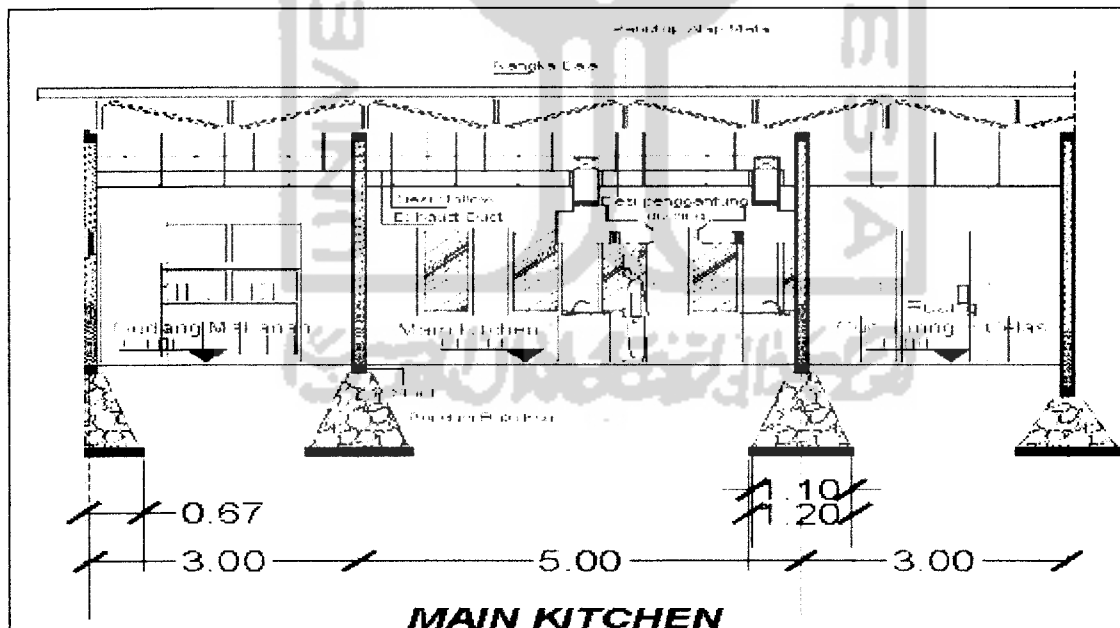
Gambar Denah Lavatory
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Potongan Ruang Lavatory
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Denah Main Kitchen
 (SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Potongan Ruang Main Kitchen
 (SUMBER : Hasil Rancangan)

6.8 Perspektif Eksterior

Finishing batu alam dengan motif horizontal



Gambar Eksterior Bangunan
(SUMBER : Hasil Rancangan)

Kusen aluminium dengan kaca riben 5mm



Gambar Eksterior Bangunan
(SUMBER : Hasil Rancangan)

Dinding plester dengan finishing cat dulux weathershield

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT

Dengan Pendekatan Modern Minimalis

Café yang diletakkan sejajar dengan kolam dapat memberikan servis snack dan minuman sambil pengunjung berenang



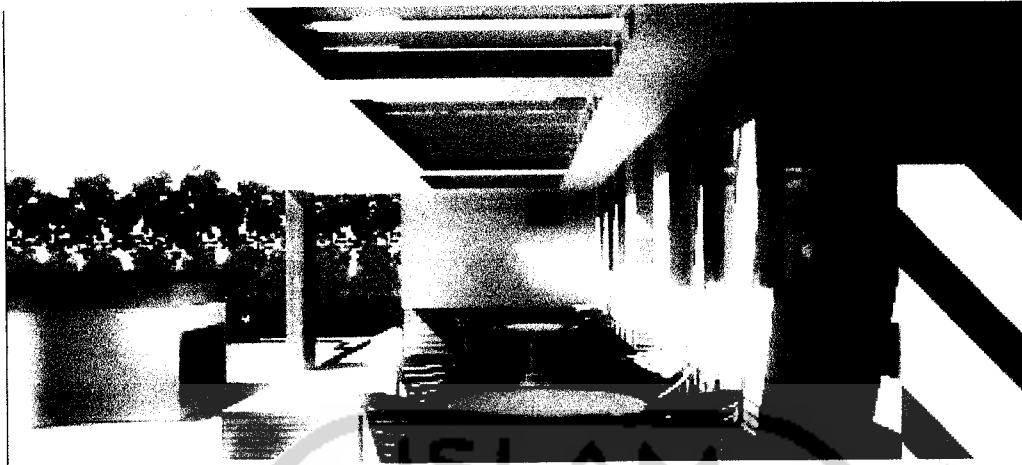
Gambar Eksterior Bangunan (Area Kolam Renang)

(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan (Area Lapangan Tennis)

(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan (Outdoor Caffe)

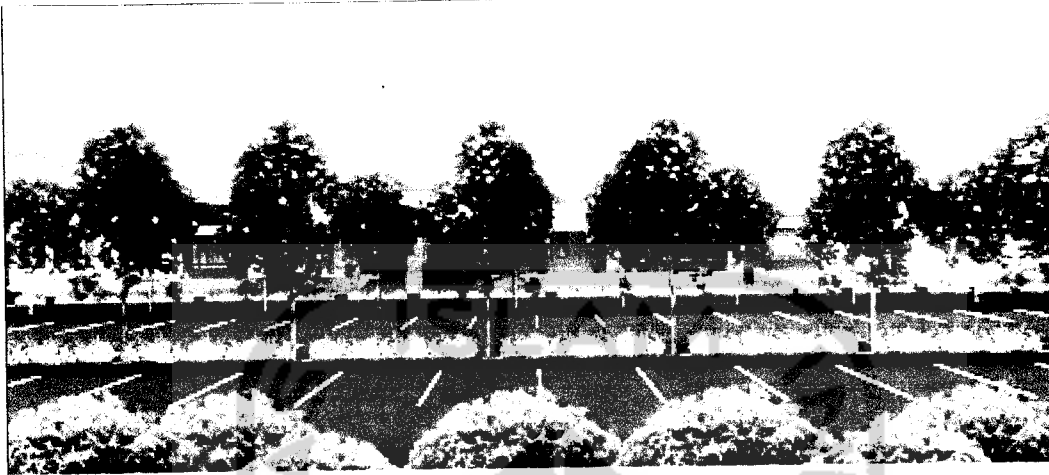
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada bagian atap Outdoor Caffe diberi void yang ditutup dengan bahan akrilik anti panas, sehingga area mendapat cahaya yang cukup dan terhindar dari panas dan hujan.



Gambar Eksterior Bangunan (Kolam Renang)

(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan (Area Parkir)
(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Pada area parkir diberikan pohon bertajuk lebar yang tidak memiliki buah yang besar, berfungsi sebagai peneduh seperti pohon tanjung.

6.9 Perspektif Interior

Plafon gypsum dengan bentuk dome ditengah dan finishing airbrush dengan motif langit



Gambar Interior Bangunan (Main Lobby)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

- Lantai pada area Main Lobby menggunakan Masterina dengan dimensi ukuran 60x60 cm dengan motif yang disesuaikan dengan furniture dan warna dinding



Gambar Interior Bangunan (Lobby Aerobik)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

Plafond gypsum dengan system indirect lighting



Spotlight

Gambar Interior Bangunan (Ruang Latihan Beban)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

Lantai dengan finishing parquet

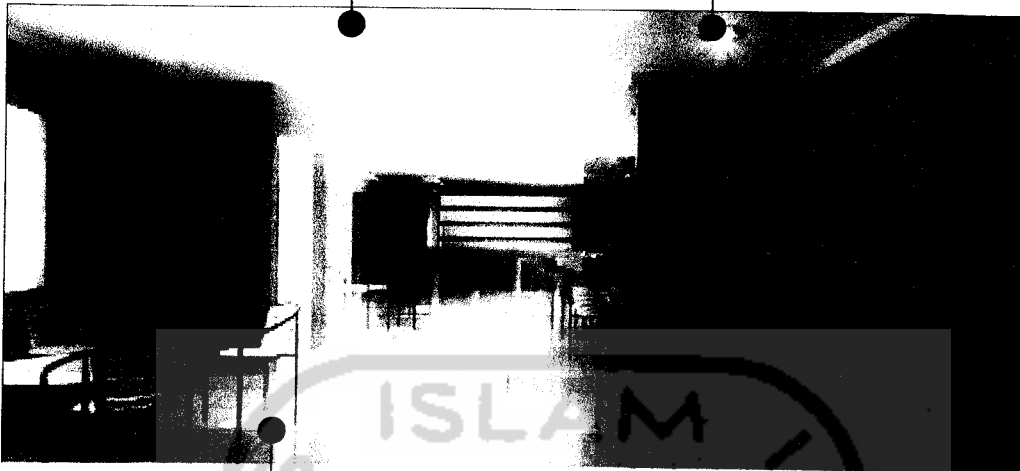


Gambar Interior Bangunan (Ruang Cardio)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

Plafond Gypsum

Spotlight



Gambar Interior Bangunan (Caffe and Bar)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

*Keramik Masterina
60x60cm*



Gambar Interior Bangunan (Toko Olahraga)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

Meja pengolahan Sayur dan buah

Meja pengolahan Ikan dan daging



Gambar Interior Bangunan (Main Kitchen)

(SUMBER : Hasil Rancangan)

Ruang Bilas

KM / WC

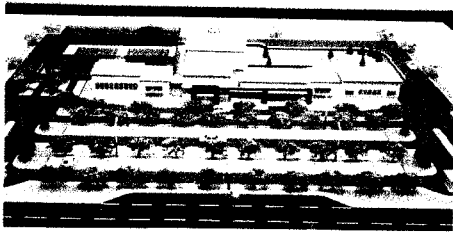


Gambar Interior Bangunan (Ruang Bilas dan Lavatory)

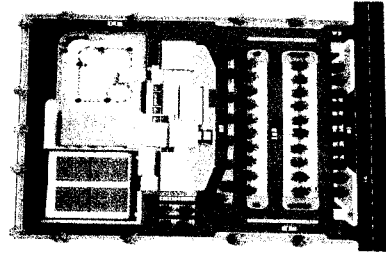
(SUMBER : Hasil Rancangan)

Keramik Mozaik

7.0 Foto Maket



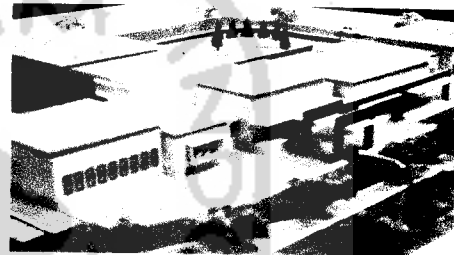
Gambar Eksterior Bangunan
(SUMBER : Hasil Rancangan)



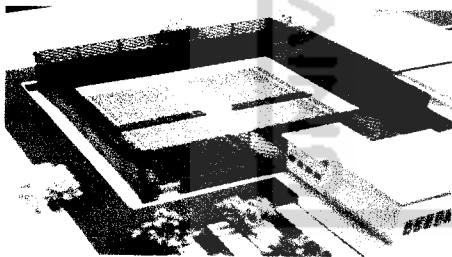
Gambar Eksterior Atas Bangunan
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan (Area Parkir)
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan
(SUMBER : Hasil Rancangan)



Gambar Eksterior Bangunan (Lapangan Tennis)
(SUMBER : Hasil Rancangan)

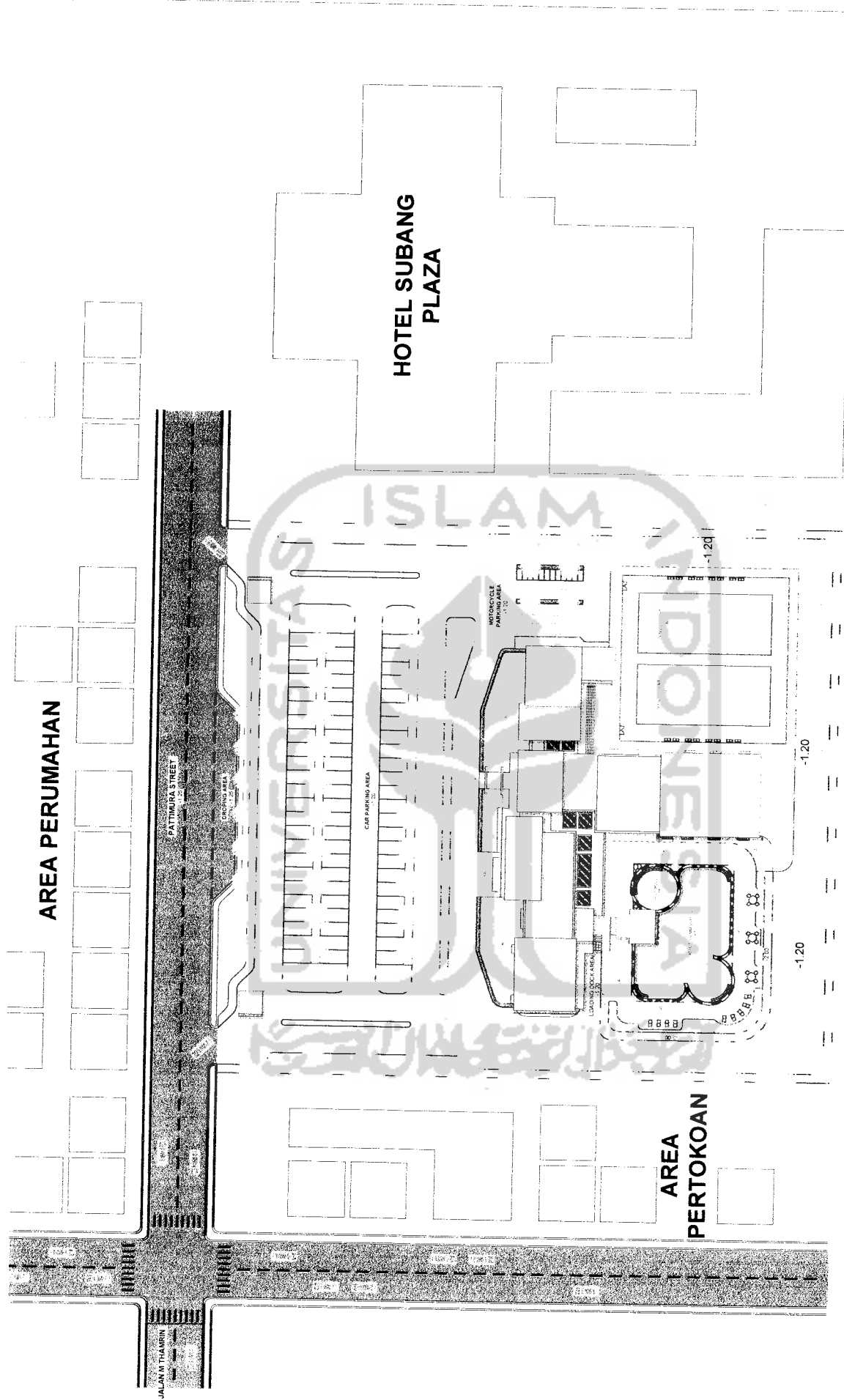


Gambar Eksterior Bangunan (Kolam Renang)
(SUMBER : Hasil Rancangan)

DAFTAR PUSTAKA

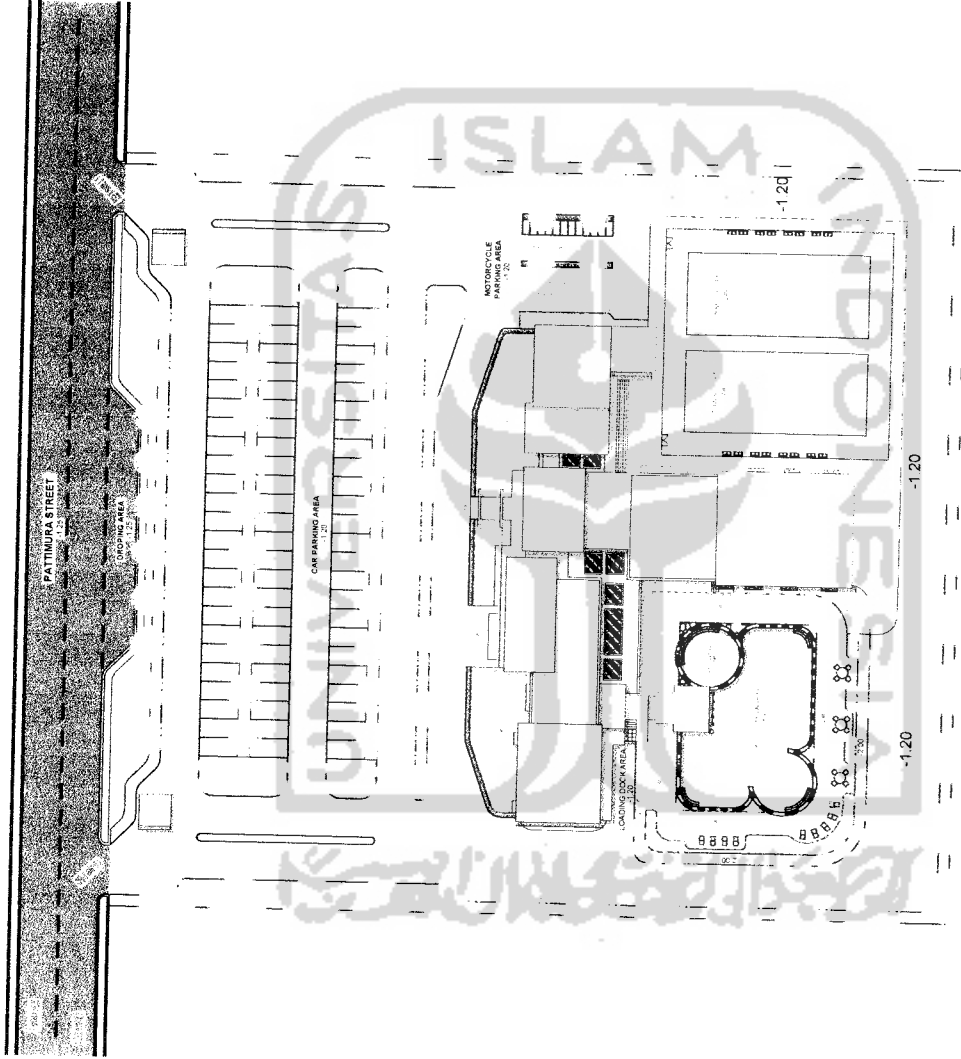
- Cornelius Helmy – Modern Minimalis Masih Menjadi Pilihan Utama, Harian Kompas, edisi sabtu 26 agustus 2006
- Jamaludin Wiartakusumah – Modern Minimalis, Garis Lurus yang Indah, Harian Kompas, edisi kamis 04 agustus 2005
- Akmal, Imelda, 2006, Artikel *Seminar Minimalisme dan Arsitektur Kini: Minimalis dan Minimalisme*, dapat diakses di website
- DK CHING, FRANCHIS, edisi kedua, Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatahan, Penerbit Erlangga
- France, Noa, GA ARCHITECTURE, 1989.
- Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Gedung Olah Raga SNI : 03-3647-1994
- LIFE FITNESS & SPA, 2005, Fitness Practice Program, dapat diakses di





TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. MUNICHY B EDREES, M. A. CH.	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: AKBAR RIZALI NO. MHS: 02 512 179 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR SITUASI DISEKITAR SITE	SKALA NO. LBR : JML LBR : PENGESAHAN :





TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING
 Irfan MURNICIY & BOREES, M.Arch

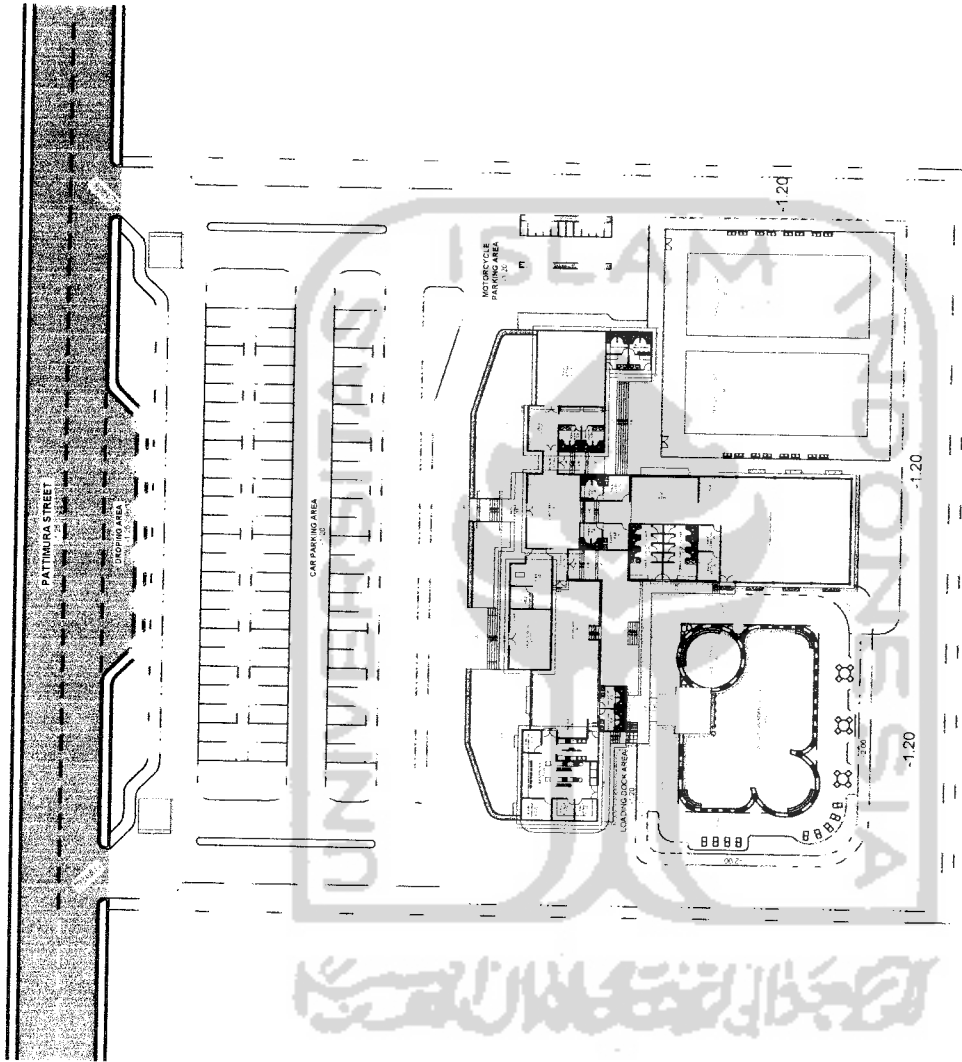
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA AKBAR RIZALI
 NO. MHS 02 512 179
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 SITUASI

SKALA NO. LBR
 1 : 1000

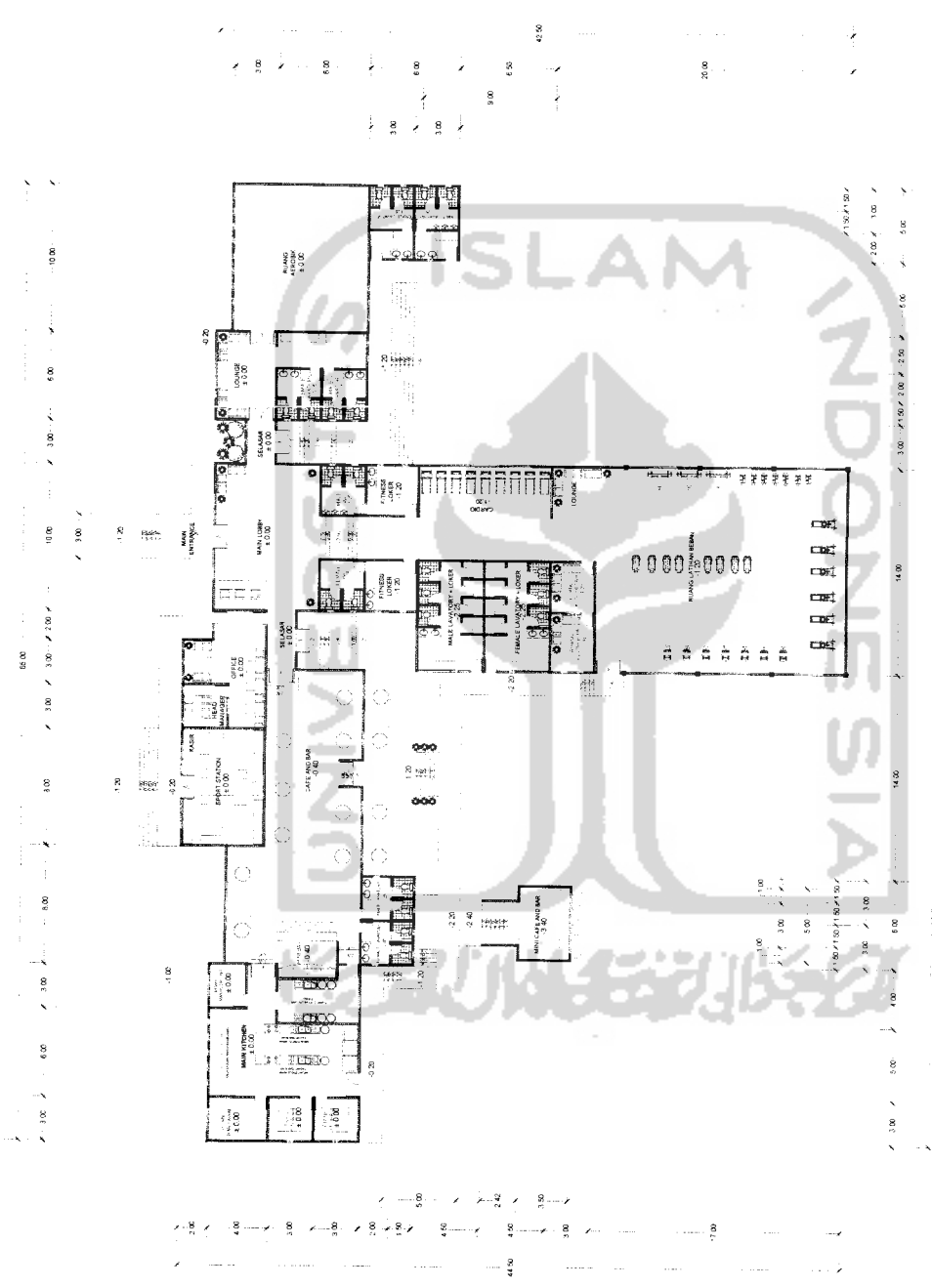
JML LBR

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. MURICHY B. EDREES, M. Arch	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: AKBAR RIZALI NO. MHS: 02.512.179 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR SITEPLAN	SKALA 1 : 1000	NO. LBR	JML LBR	PENGESAHAN
--	--	--	--	--	--------------------------------	--------------------------	----------------	----------------	-------------------







TAMPAK UTARA

TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING

Dr. H. MUNICHY B. EDREES, M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA

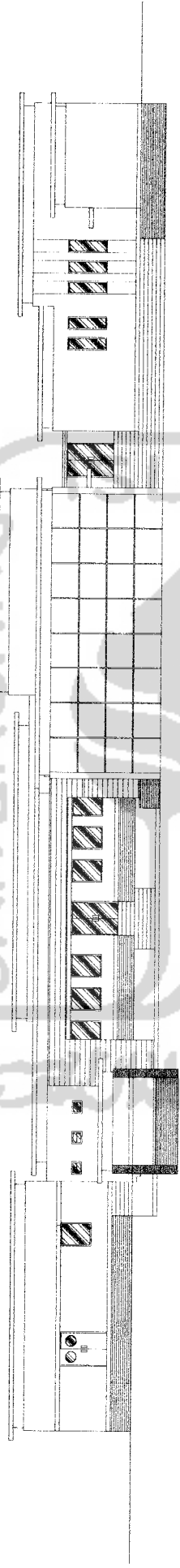
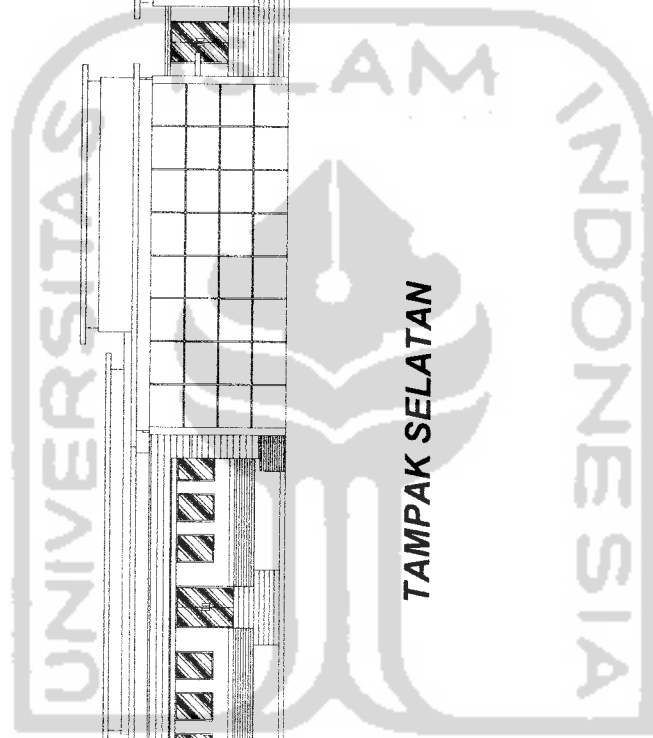
NAMA: AKBAR RIZALU
NO. MHS: 02 512 179
TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
TAMPAK

SKALA NO. LBR JML LBR
1 : 300

PENGESAHAN





TAMPAK SELATAN



TUGAS AKHIR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING
Ir. H. MUNICHY B. EDREES, M. Arch

NAMA
AKBAR RIZALI

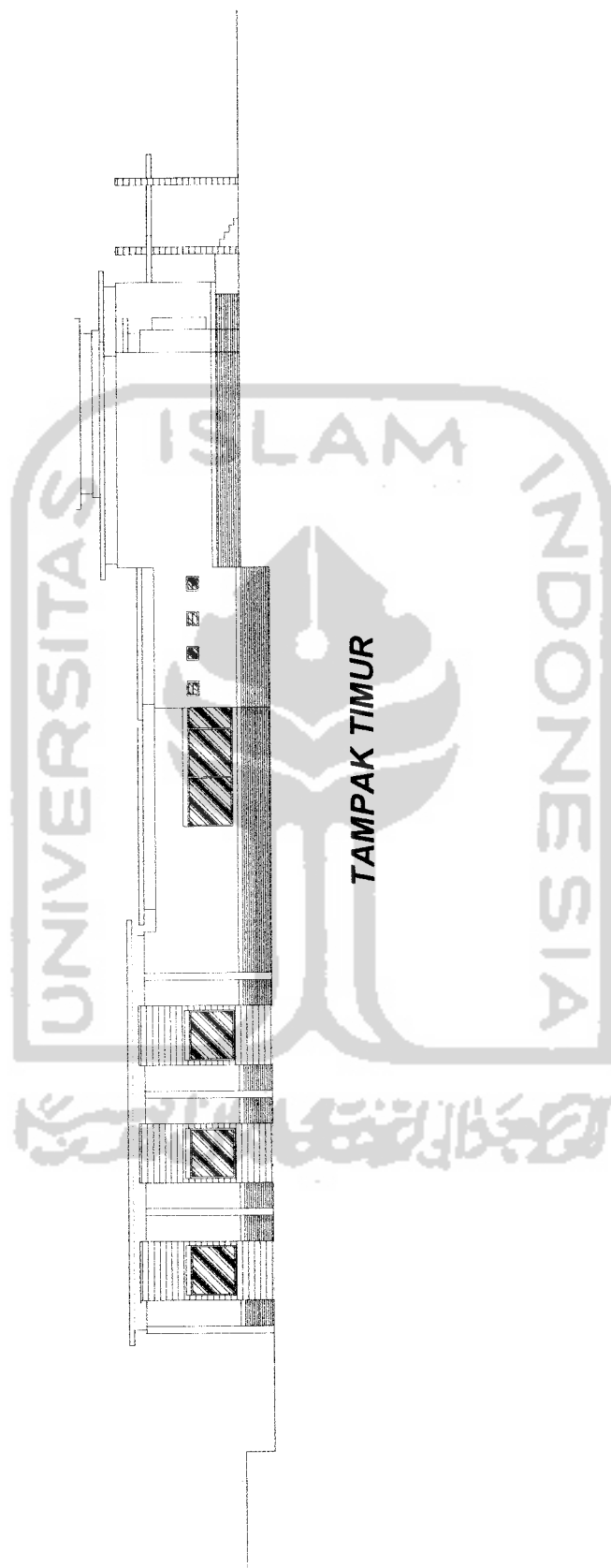
NO. MHS
02 512 179

IDENTITAS MAHASISWA
TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
TAMPAK

SKALA
1 : 300

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING

IR-H. MUNICHY & EDREES, M. Arch

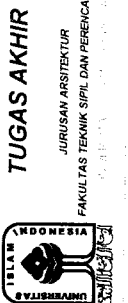
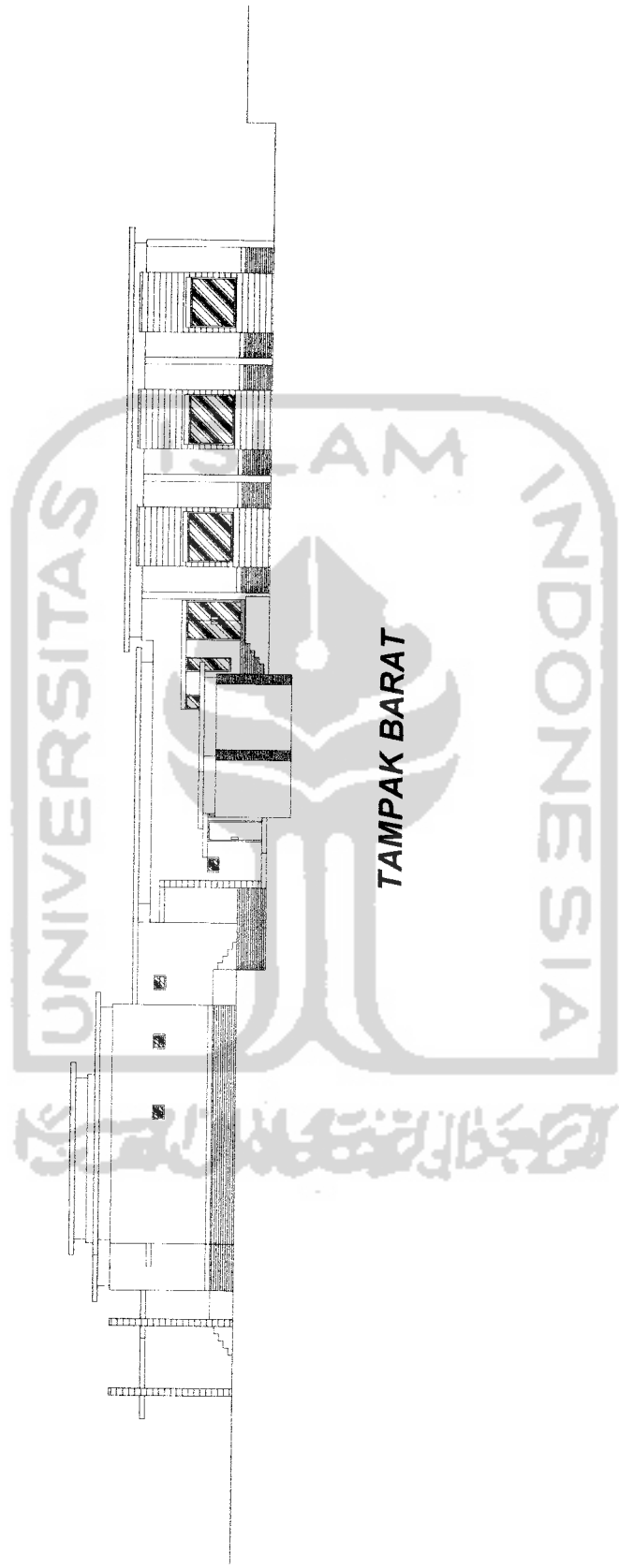
IDENTITAS MAHASISWA

NAMA: AKBAR RIZALU
NO. MHS: 02 512 179
TANDA TANGAN:

NAMA GAMBAR
TAMPAK

SKALA NO. LBR JML LBR PENGESAHAN
1 : 300





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING
 Ir. H. MUNICH B. EDRES, M. Arch

NAMA
 AKBAR RIZALI

NO. MHS
 02 512 179

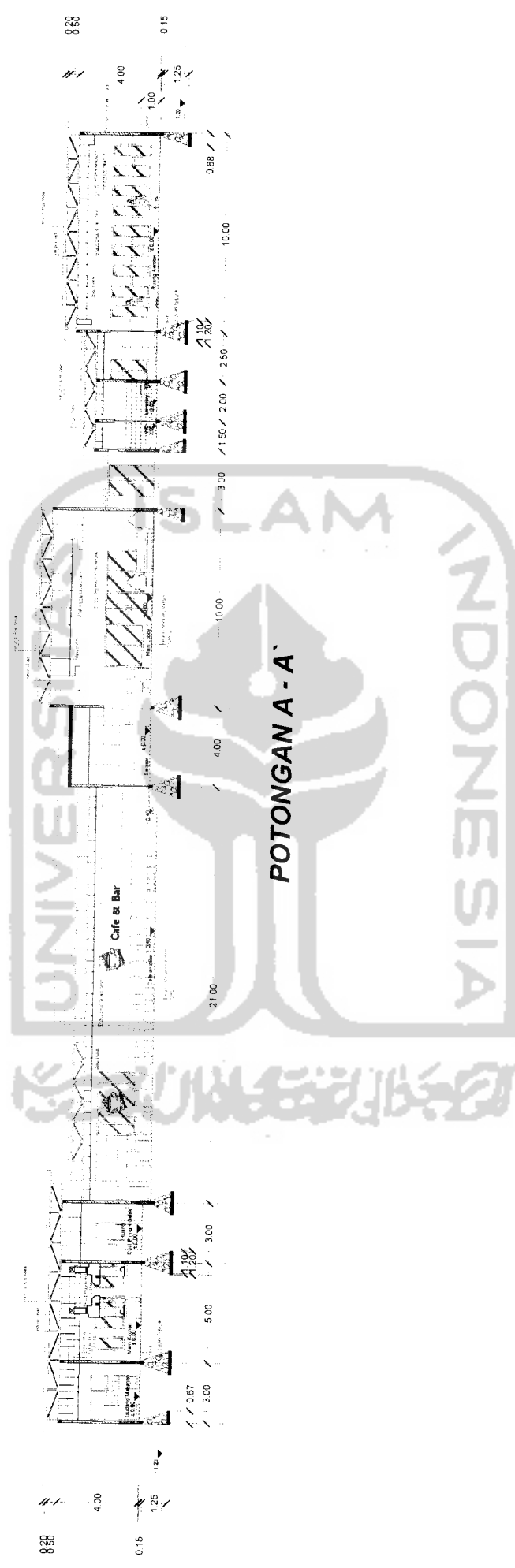
TANDA TANGAN

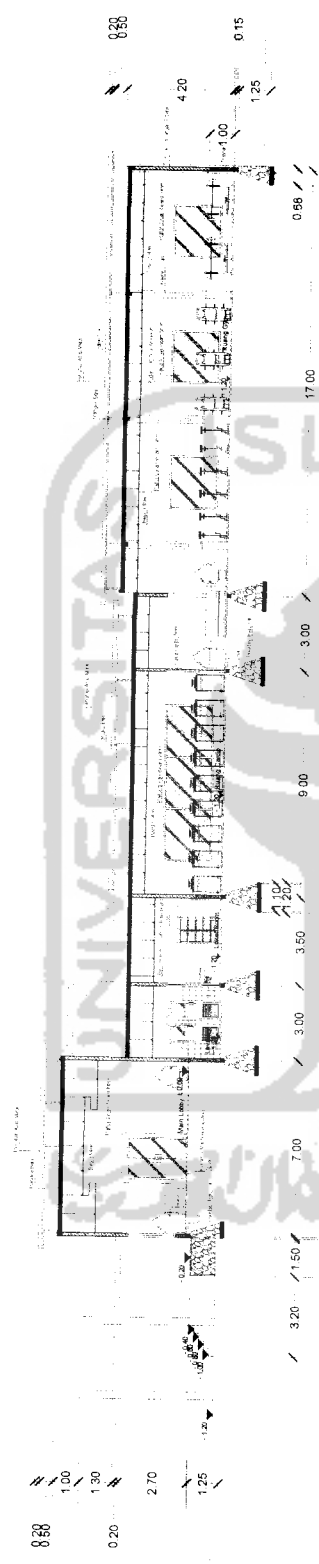
IDENTITAS MAHASISWA

NAMA GAMBAR
 TAMPAK

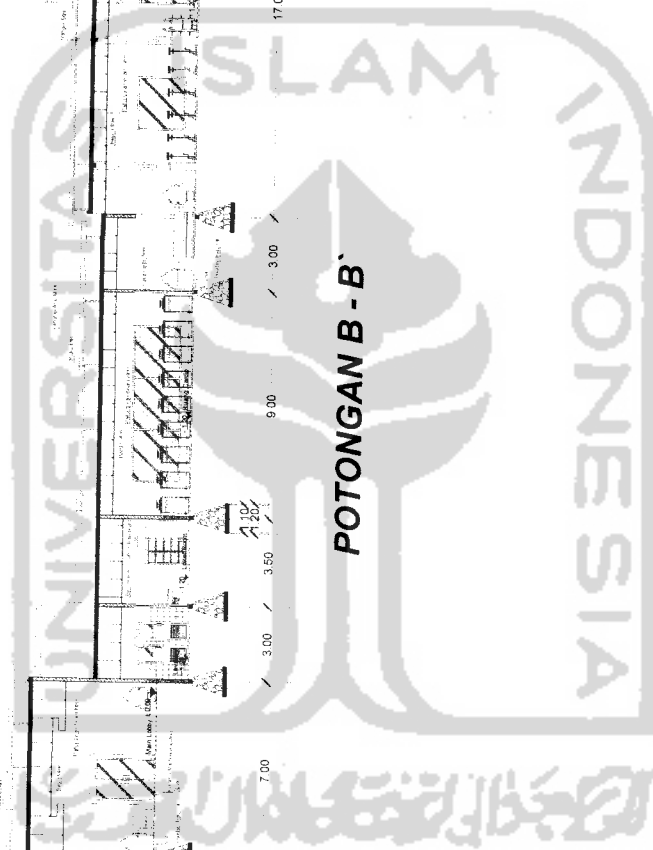
SKALA NO. LBR .JML LBR
 1 : 300


PENGESAHAN

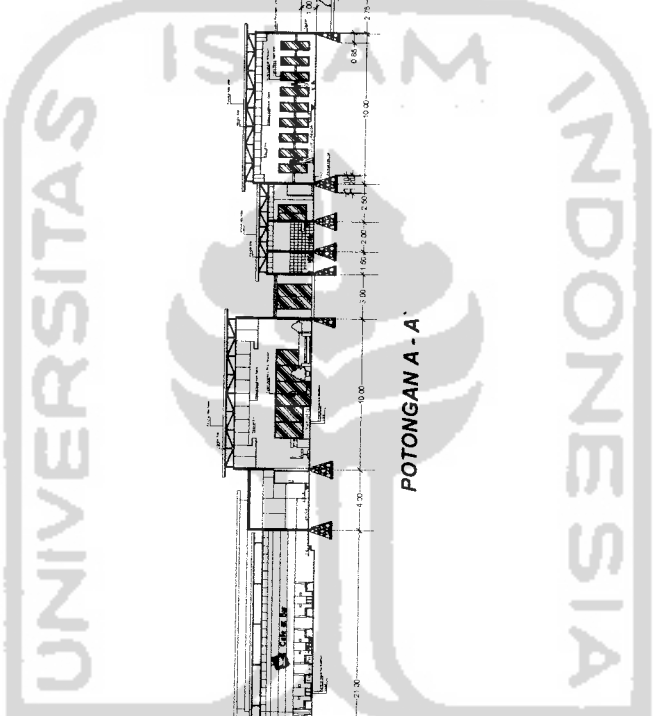
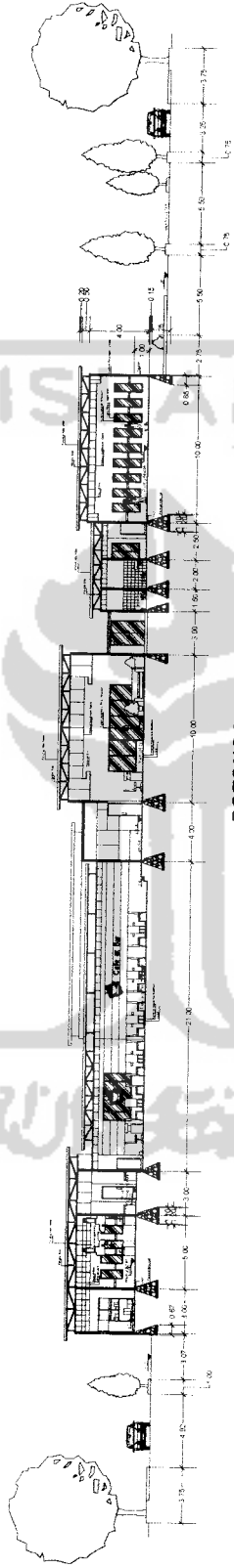





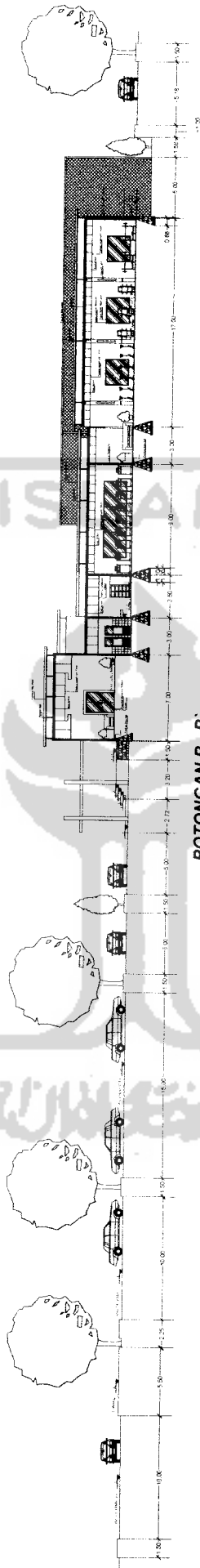
POTONGAN B - B



 <p>TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN</p>	<p>PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007</p>	<p>FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS</p>	<p>DOSEN PEMBIMBING P-I: H. MUNCHY B EDREES, M. Arch</p>	<p>IDENTITAS MAHASISWA NAMA: AKBAR RIZALI NO. MHS: 02 512 179 TANDA TANGAN:</p>	<p>NAMA GAMBAR: POTONGAN SKALA: NO. LBR: JML LBR: PENGESAHAN 1 : 300</p>
--	--	---	--	---	--



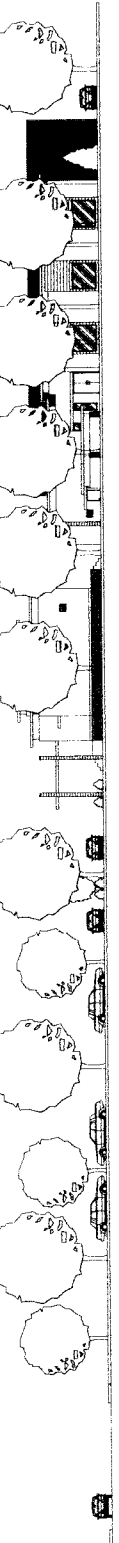
 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING NAMA: Ir. H. MUNCHY B. EDREES, M. Arch NO. MHS: 02 512 179 TANDA TANGAN:	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: AKBAR RIZALI NO. MHS: 02 512 179 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR POTONGAN KAWASAN	SKALA 1 : 500	NO. LBR JML LBR	JML LBR PENGESAHAN



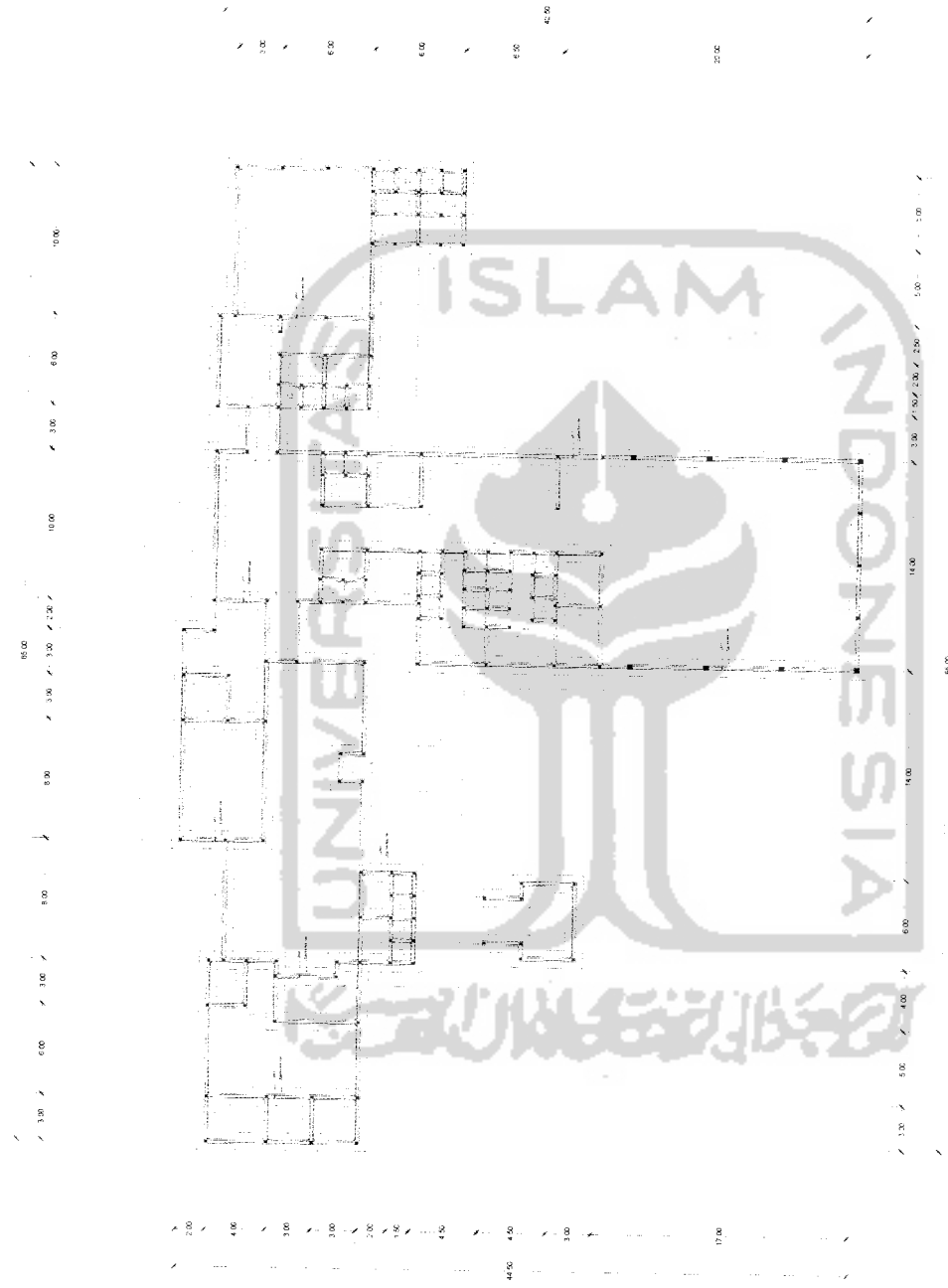
POTONGAN B - B

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING NAMA H. H. MUNICHY B EDREES, M. Arch	IDENTITAS MAHASISWA NAMA AKBAR RIZALI NO. IMHS 02 512 179 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR POTONGAN KAWASAN	SKALA 1 : 500	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN





TAMPAK KAWASAN BARAT



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

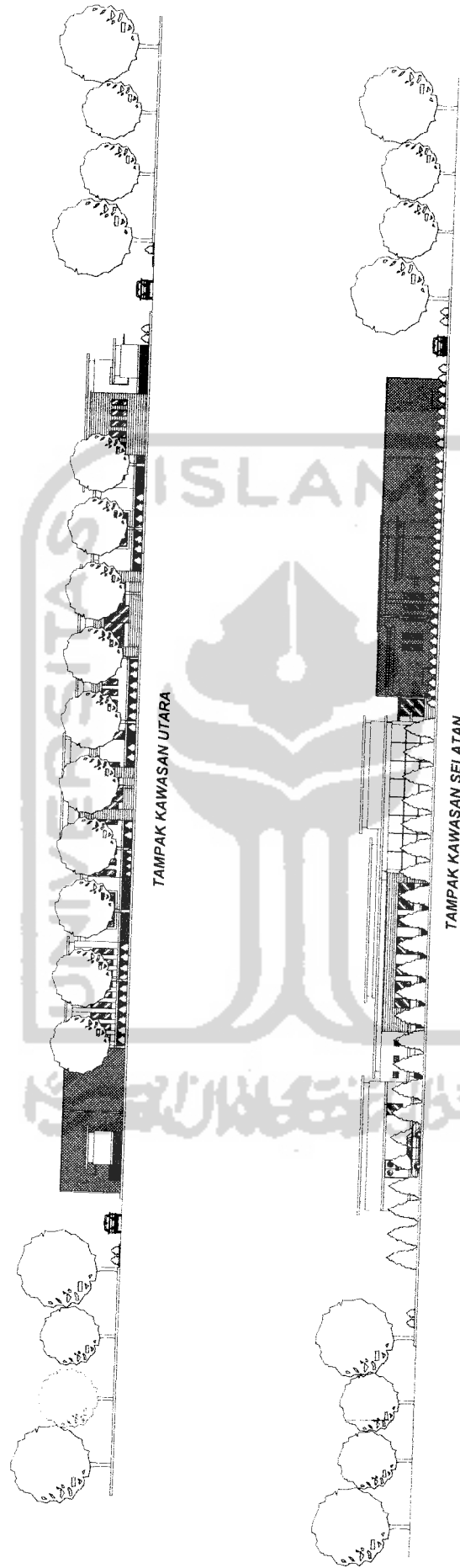
DOSEN PEMBIMBING
 N. H. MUANCHY B. EDRES, M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: AKBAR RIZALI
 NO. MHS: 02 512 179
 TANDA TANGAN

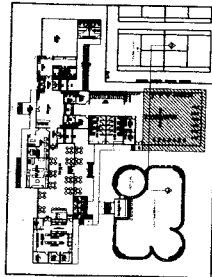
NAMA GAMBAR
 RENCANA PONDASI

SKALA NO. LBR
 1 : 500

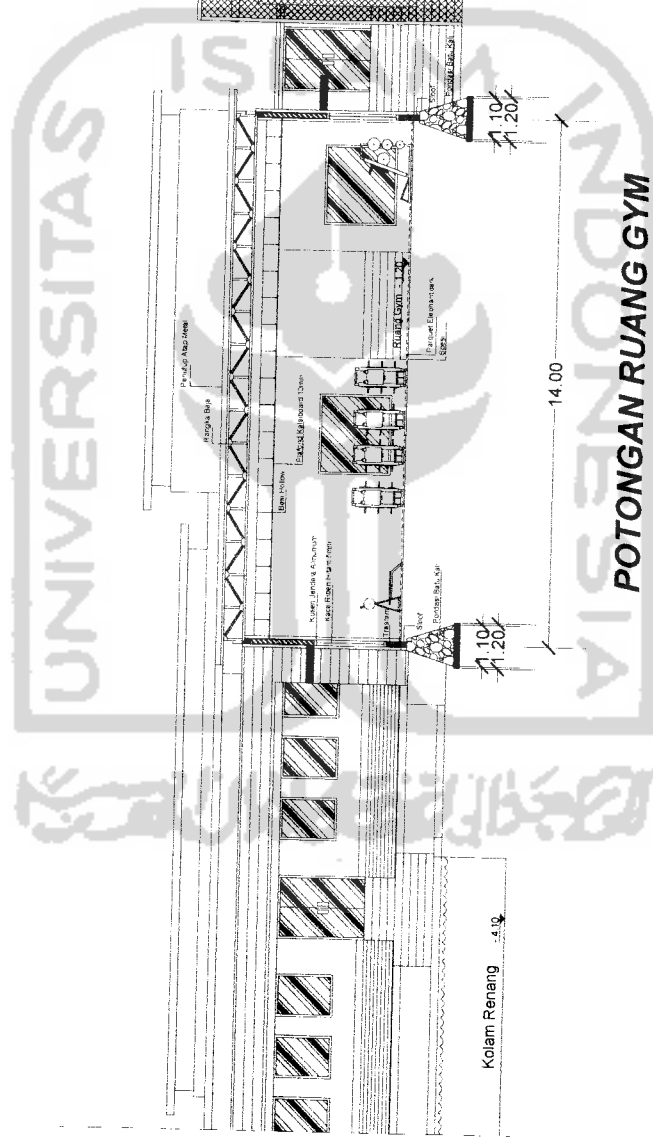
JML LBR
 PENGESAHAN



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. MUJIBY B. EDRES, M. Arch	IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR TAMPAK KAWASAN	SKALA 1 : 800	NO. LBR JML LBR PENGESAHAN
				NAMA AKBAR RIZALI	NO. MHS 02 512 179			

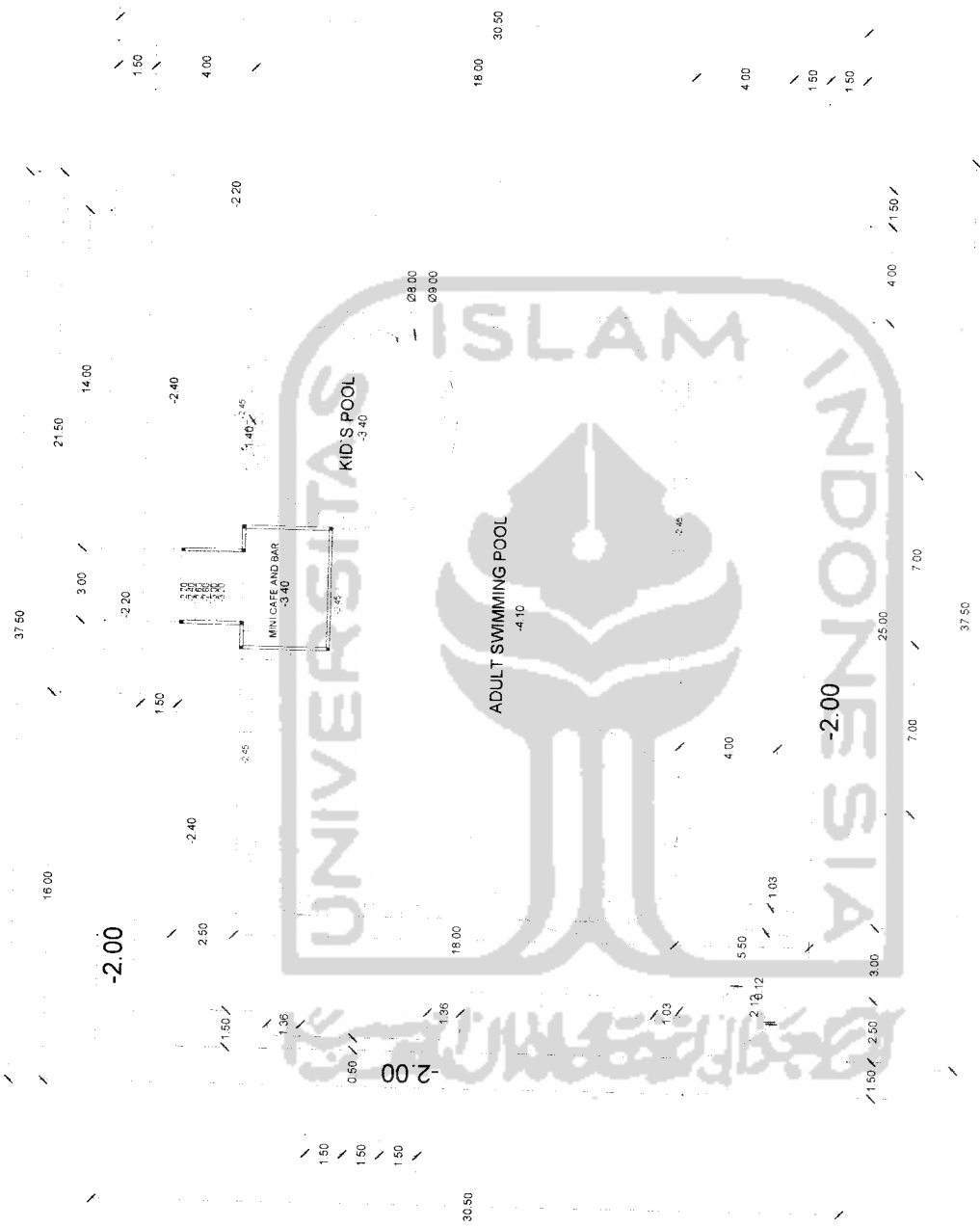


DENAH KUNCI



POTONGAN RUANG GYM

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG, JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. MUNCHY B. EDREES, M. Arch	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: AKBAR RIZALI NO. IMHS: 02 512 179 TANDA TANGAN:	NAMA GAMBAR DETIL ARSITEKTURAL	SKALA NO. LBR : JML LBR : 1 : 200	PENGESAHAN
	(Signature area for the student and supervisor)						



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

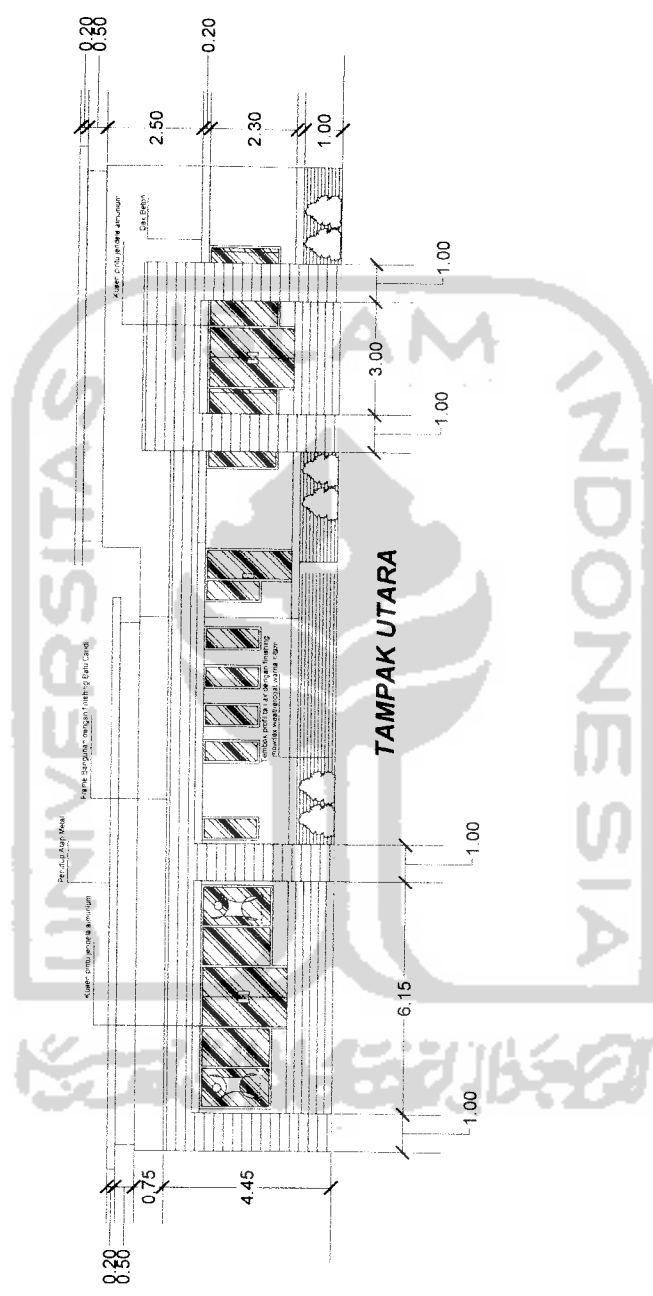
DOSEN PEMBIMBING
 Irf. MUNCHY B EDRES, M. Arch

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: AKBAR RIZALI
 NO. MHS: 02 512 179
 TANDA TANGAN:

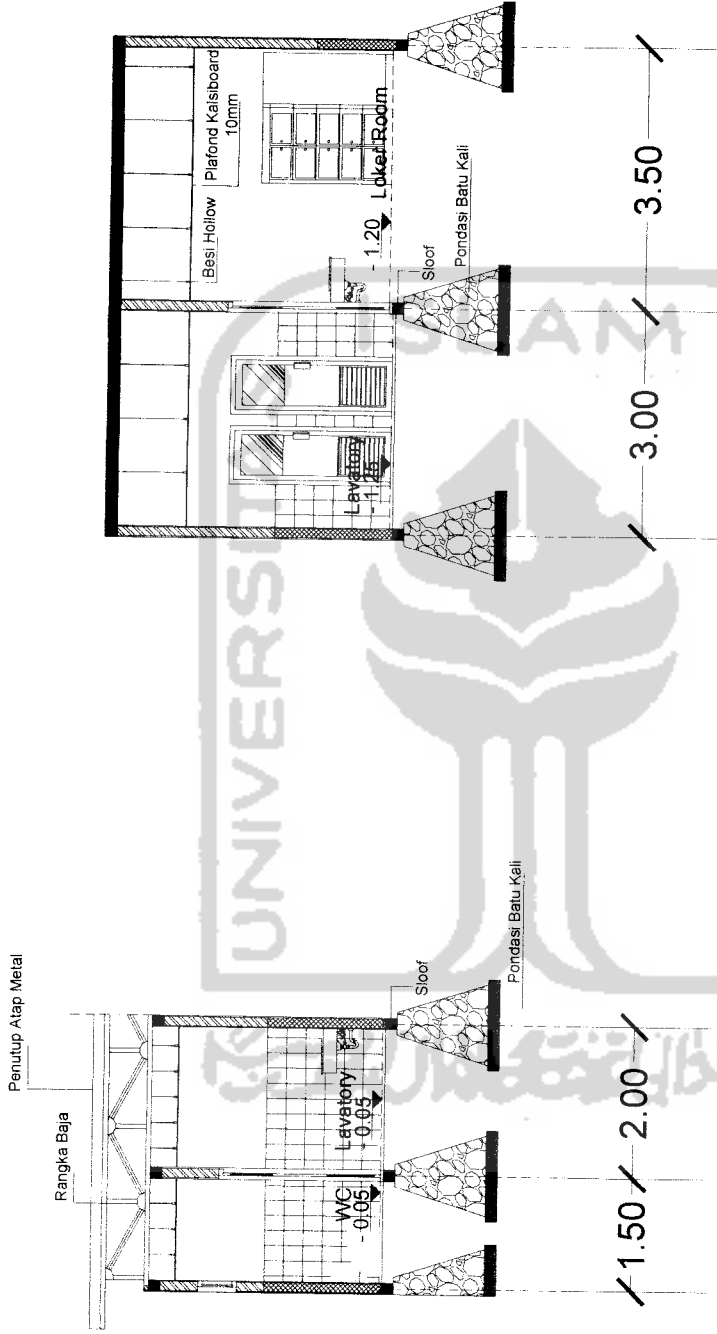
NAMA GAMBAR
 DETIL ARSITEKTURAL

SKALA NO. LBR JML LBR
 1:300

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING NAMA I/I. H. MUNICHY E. EGREES, M. Arch		IDENTITAS MAHASISWA NAMA AKBAR RIZALI NO. MHS 02 512 179 TANDA TANGAN		NAMA GAMBAR DETIL ARSITEKTURAL	SKALA 1 : 200	NO. LBR JML. LBR	PENGESAHAN
			NAMA AKBAR RIZALI NO. MHS 02 512 179 TANDA TANGAN							



TUGAS AKHIR
 JURISAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING
 Ir. H. MUNICHY B. EDREES, M. Arch

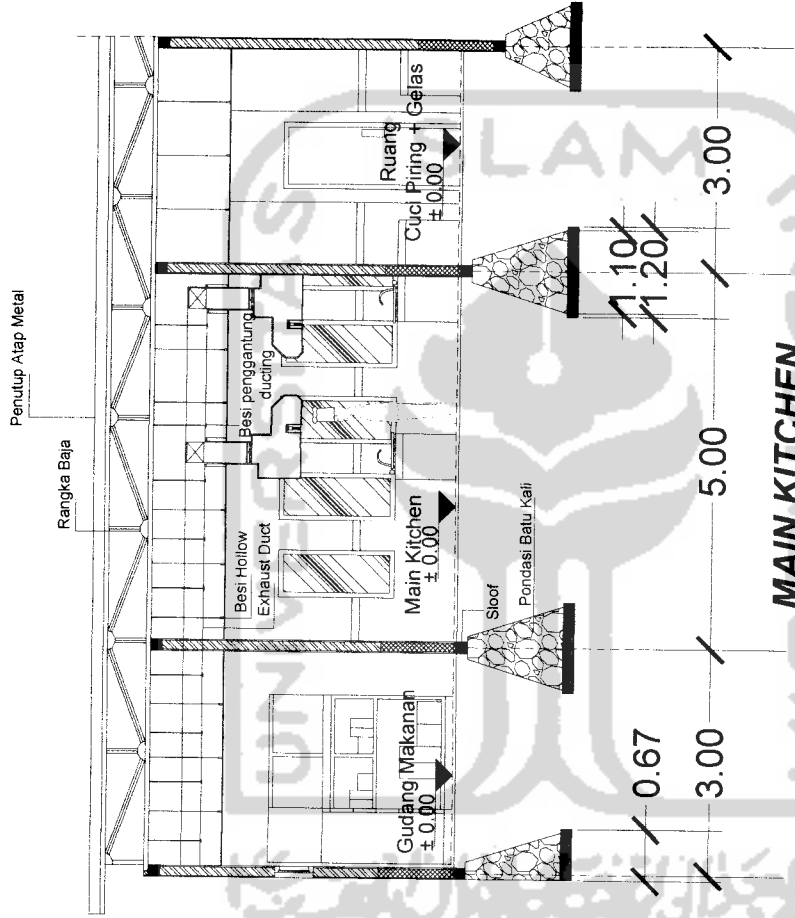
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA ANBAR RIZALI
 NO. MHS 02 512 179
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 POTONGAN DETIL

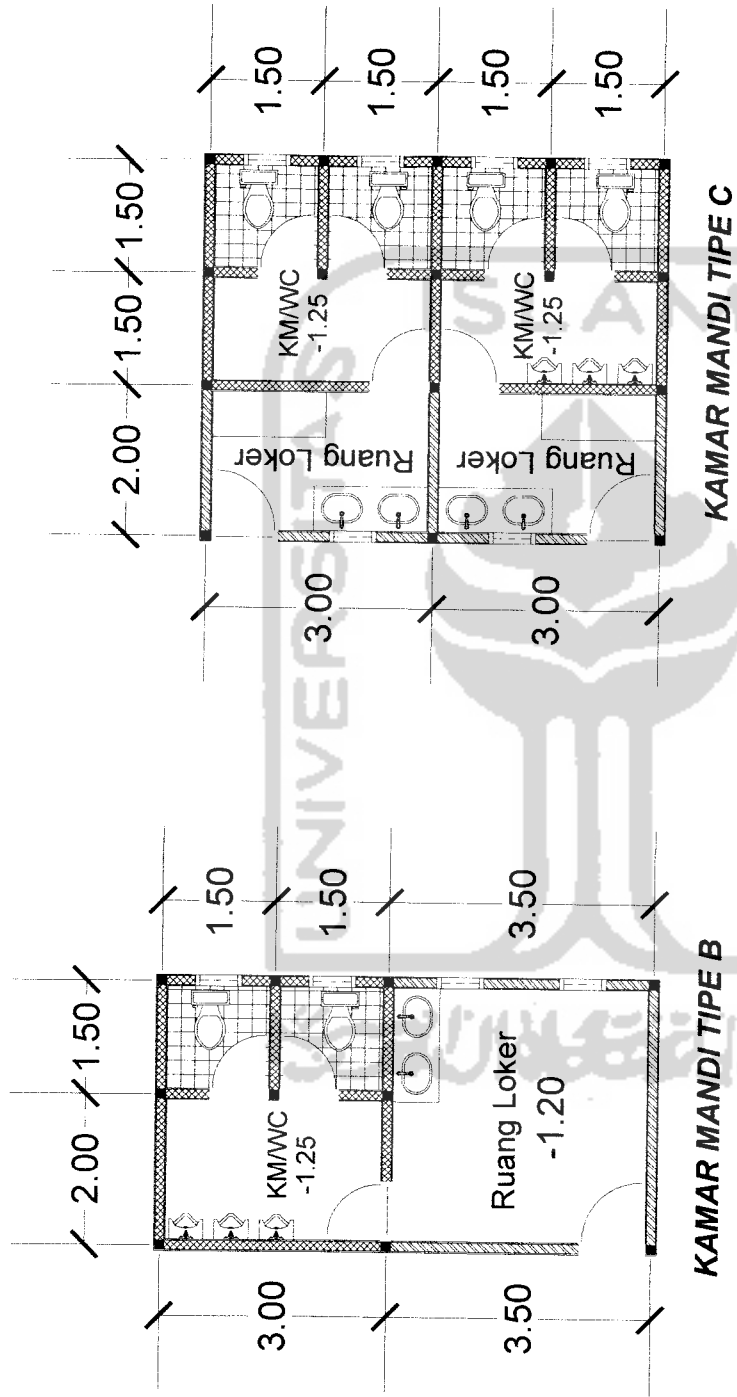
SKALA
 1 : 100

NO. LBR
 JML. LBR

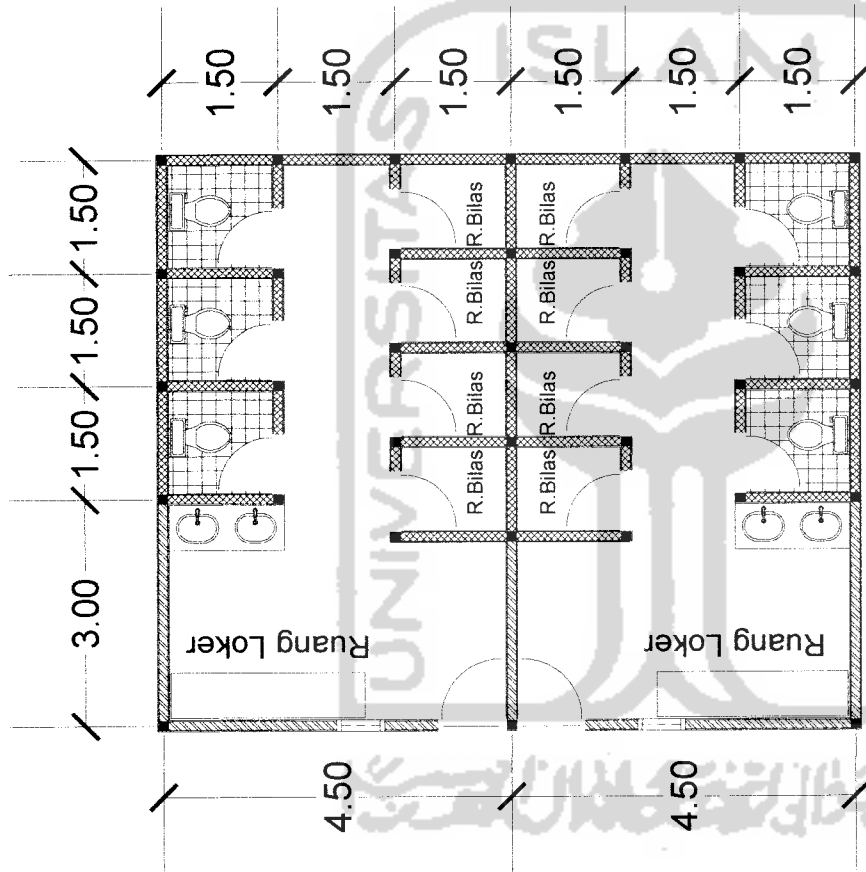
PENGESAHAN



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR POTONGAN DETIL	SKALA 1 : 100	NO. LBR	JML. LBR	PENGESAHAN
			Ir. H. MUNICH B. EDREES, M. Arch	NAMA AKBAR RIZALI	NO. MHS 02 512 179	TANDA TANGAN					

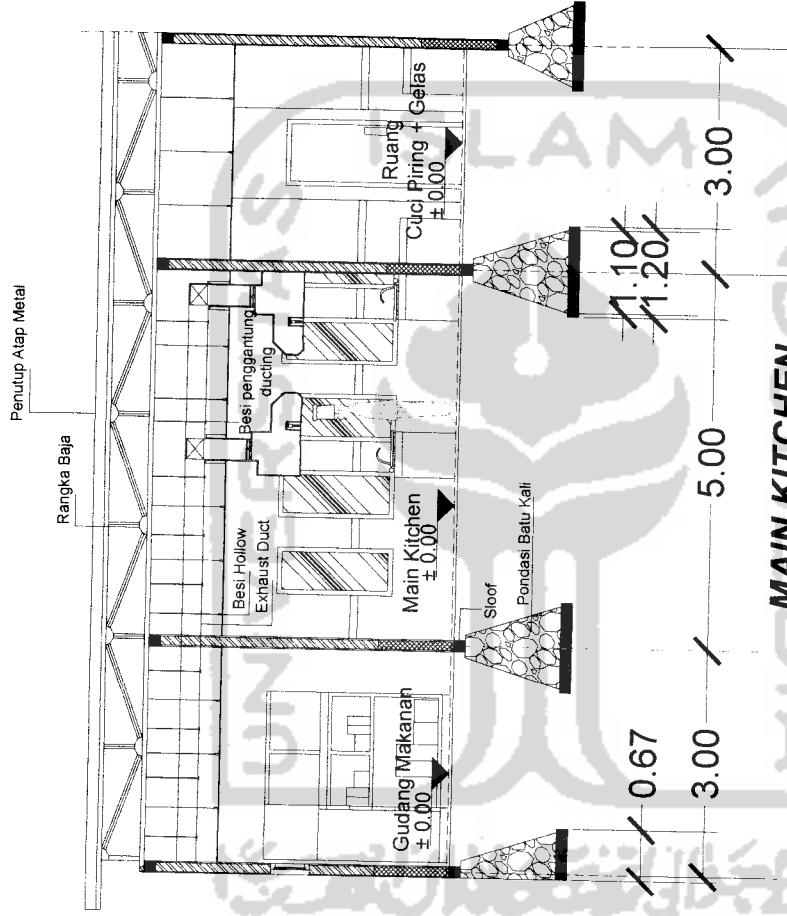


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING NAMA Ir. H. MURKICHY B EDREES, M. Arch NO. MHS 02 512 179 TANDA TANGAN	IDENTITAS MAHASISWA NAMA AKBAR RIZALI NO. MHS 02 512 179 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR DENAH DETIL	SKALA 1 : 100	NO. LBR NO. LBR JML. LBR	PENGESAHAN



KAMAR MANDI TPE A

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2006/2007	FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS	DOSEN PEMBIMBING Ir. H. MUNCHY B. EDREES, M. Arch	IDENTITAS MAHASISWA NAMA AKBAR RIZALI NO. MHS 02 512 179 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR DENAH DETIL	SKALA 1 : 100	NO. LBR JML LBR	PENGESAHAN



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

FITNESS CENTRE DI SUBANG JAWA BARAT
 DENGAN PENDEKATAN MODERN MINIMALIS

DOSEN PEMBIMBING
 Ir. H. MUNICHY B EDREES, M. A. CH

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA AKBAR RIZALI
 NO. IHS 02 512 179
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 POTONGAN DETIL

SKALA
 1 : 100

NO. LBR
 JML LBR

PENGESAHAN